



watsons

look good. do good. feel great.



THE NEW
BEAUTIFUL

PT DUTA INTIDAYA TBK

Laporan Tahunan
Annual Report

2022





**THE NEW
BEAUTIFUL**

Daftar Isi

Table of Contents

7 Pendahuluan

Preface

- 8 Kata Pengantar
Welcome Note
- 12 Katalog
Catalogue
- 14 Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan
Our Vision, Mission and Purpose, and Corporate Values
- 16 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 22 Tonggak Sejarah
Milestones
- 24 Kerja Sama
Collaborative Events
- 28 Peristiwa Penting Tahun 2022
Significant Events in 2022

31 Laporan dan Profil Manajemen

Management Reports and Profiles

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 36 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 44 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 48 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 51 Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan
Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary

53 Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor

Information for Shareholders and Investors

- 54 Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2022
2022 Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation

- 55 Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange
- 56 Alokasi Saham kepada Karyawan
Employee Stock Allocation

57 Profil Perseroan

Company Profile

- 58 Sekilas tentang Perseroan
Company at a Glance
- 59 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 60 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 61 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition
- 63 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 64 Peta Jaringan Operasional
Operational Network Map
- 65 Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership in the Industrial Association
- 66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 69 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions/Institutions
- 70 Penghargaan
Awards

73 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan Ekonomi Umum
General Economic Review
- 75 Tinjauan Operasi
Operations Review
- 76 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 83 Solvabilitas dan Kolektabilitas
Solvency and Collectability

83	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	109	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
84	Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	116	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan <i>Nomination and Remuneration Functions of the Company</i>
84	Investasi Modal <i>Capital Investment</i>	118	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
85	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	120	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
86	Informasi Material <i>Material Information</i>	123	Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>
86	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Impact of Accounting Policy Changes</i>	124	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
87	Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Impact of Regulatory Changes</i>	126	Kebijakan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
87	Perkara Hukum Penting <i>Important Legal Matters</i>	127	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
87	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan <i>Events After the Date of the Statement of Financial Position</i>	128	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
88	Prospek dan Strategi Usaha <i>Business Prospects and Strategies</i>	131	Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam Hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Hal Lainnya <i>Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters</i>
89	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	133	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan <i>Our Social and Environmental Responsibilities</i>
90	Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan <i>Principles and Objectives of Corporate Governance</i>		
90	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>	141	Lampiran <i>Attachments</i>
91	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of the Shareholders</i>	142	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Duta Intidaya Tbk <i>Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk</i>
92	Pelaksanaan RUPS tahun 2022 <i>Implementation of GMS in 2022</i>	143	Laporan Keuangan 2022 <i>2022 Financial Statements</i>
97	Pelaksanaan RUPS tahun 2021 <i>Implementation of GMS in 2021</i>		
101	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
105	Direksi <i>Board of Directors</i>		



PENDAHULUAN

PREFACE



Kata Pengantar

Welcome Note



THE NEW BEAUTIFUL

Welcome to The New Beautiful

Sebagai peritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka di Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk (“Perseroan”) berkomitmen untuk melayani kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan dan kecantikan berkualitas tinggi kepada masyarakat Indonesia. Adalah misi Perseroan untuk membantu pelanggan **look good, do good and feel great** setiap hari. Guna mencapai ini, Perseroan tak pernah berhenti bekerja untuk memajukan pengalaman berbelanja offline plus online (“O+O”) yang selalu ditingkatkan, menyenangkan dan menyegarkan kepada semua pelanggannya.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah mencanangkan visinya untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia. Strategi platform O+O yang unik ini adalah tentang menciptakan pengalaman terintegrasi untuk melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memungkinkan mereka berbelanja di kanal mana saja, kapan pun dan di mana pun. Strategi ini didorong oleh fokus perseroan yang intens pada konektivitas dan agilitas pelanggan – sebuah tekad untuk mempercepat transformasi digital perseroan untuk memperkuat interaksi pelanggan pada kanal-kanal O+O.

Pada tahun 2022, Perseroan meluncurkan fitur-fitur baru sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dalam memberikan pengalaman pelanggan yang personal, khususnya memperkuat strategi O+O.

Perseroan menghadirkan kepada para pelanggan tercinta kami berbagai pilihan produk perawatan kesehatan dan kecantikan berkualitas yang dapat diakses dengan mudah melalui platform O+O yang lancar.

Welcome to The New Beautiful

*As a leading health and beauty retailer in Indonesia, PT Duta Intidaya Tbk (“Company”) is committed to providing high quality health and beauty products and services to the Indonesian community. It is the mission of the Company to help customers **look good, do good and feel great** every day. To this end, the Company works relentlessly to introduce enhanced, convenient and refreshed offline plus online (“O+O”) shopping experiences to its customers.*

Since 2020, the Company has launched its vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia. This unique O+O platform strategy is about creating an integrated experience to better serve customers’ needs and enabling them to shop across any channel, anytime, anywhere. It is driven by its intense focus on customer connectivity and agility – a determination to accelerate its digital transformation to strengthen customer interaction across all O+O channels.

In 2022, the Company launched new features as part of its ongoing innovation in providing a personalised customer experience, particularly in strengthening the O+O strategy.

The Company presents its beloved customers with a wide selection of quality health and beauty products that can be easily accessed through seamless O+O platforms.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders and
Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Pada tahun 2022, Perseroan membuka 10 gerai baru termasuk delapan gerai apotek yang hadir di area permukiman sehingga pelanggan dapat lebih mudah untuk mendatangi gerai karena adanya keterbatasan mobilitas yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, kebiasaan dan preferensi belanja pelanggan telah berubah. Oleh karena itu Perseroan membuat gerai-gerai *offline* menjadi lebih dekat dan sarana *online* menjadi lebih mudah diakses sehingga pelanggan dapat memilih untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui sarana lain yang mereka suka.

Sementara Perseroan memberikan penghargaan kepada manajemen dan staf untuk pencapaian yang dibuat pada tahun lalu, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan koneksi dan kepuasan pelanggan. Fokus yang kuat pada layanan pelanggan dan komitmen untuk menjadi yang terbaik akan terus menjadi strategi Perseroan. Perseroan akan selalu meningkatkan standar dengan melampaui harapan pelanggan dan memenuhi janji kami – untuk membuat pelanggan kami tersenyum.

In 2022, the Company opened 10 new stores, including eight community pharmacies in residential areas, so that customers could easily access to the stores. Due to the limited mobility under the COVID-19 pandemic, the customer shopping habits and preferences have been changing. Therefore, the Company has made offline stores closer and online channels more accessible so that customers could choose to shop comfortably near their residences or through other channels of their preferences.

While the Company has paid tribute to its management and staff for the achievements made in the past years, it will continue to strive to enhance customer connectivity and satisfaction. A strong focus on customer service and commitment to excellence will continue to underpin the strategies of the Company. The Company will always raise the bar by exceeding customers' expectations and deliver its promise – to put a smile on its customers' faces today and tomorrow.



Salah satu gerai apotek.
One of the community pharmacies.

WELCOME THE NEW BEAUTIFUL

“The New Beautiful” adalah visi baru tentang kecantikan yang tidak hanya sekadar tampilan luar. Ini tentang perasaan seseorang tentang dirinya sendiri dan cara ia terhubung dengan orang lain, dengan kebaikan yang berasal dari hati.

Di Watsons, kami percaya bahwa kecantikan datang dari dalam; dari bagaimana kita memperlakukan diri sendiri dan satu sama lain. Bagaimana cara kita hidup, siapa kita sekarang, dan siapa kita nanti.

“The New Beautiful” is a new vision of beauty that's more than skin deep. It reflects the way people feel about themselves and the way they relate to others, with kindness that comes from the heart.

At Watsons, we believe beauty comes from within; it's how we treat ourselves and each other. It's how we live, who we are, and who we can be.

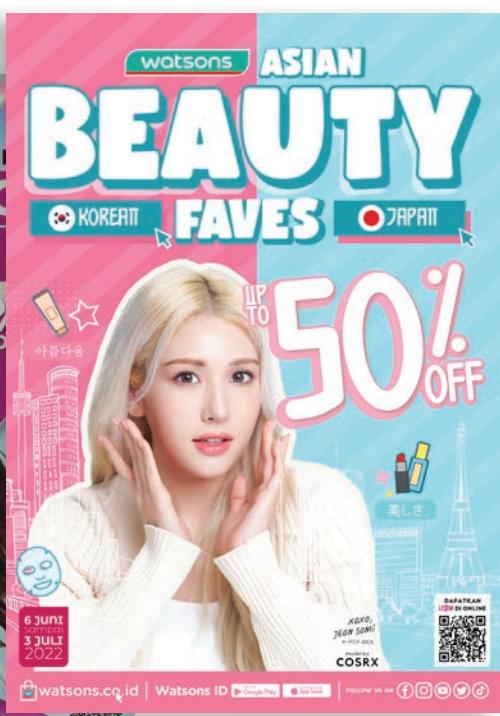


THE NEW BEAUTIFUL
GLOWS
FROM THE INSIDE



Katalog

Catalogue



Visi, Misi dan Tujuan, dan Nilai Perseroan

*Our Vision, Mission and Purpose,
and Corporate Values*

Visi

Menjadi pelaku ritel kesehatan
dan kecantikan O+O
terkemuka di Indonesia.



Vision

*To be the leading O+O health and
beauty retailer in Indonesia.*



Misi dan Tujuan

Dengan tim ahli yang penuh
antusiasme, misi Perseroan adalah
untuk membuat pelanggan *look
good, do good and feel great* setiap
hari, dan agar senyum berkembang
di wajah mereka hari ini dan esok.

Mission and Purpose

*With its energetic and expert team,
the mission of the Company is to
make customers look good, do
good and feel great every day and
to put a smile on its customers'
faces today and tomorrow.*

Nilai Perseroan



Corporate Values

- Semangat**
- Membawa energi positif pada setiap hal yang Perseroan lakukan
 - Keinginan yang kuat untuk secara terus-menerus belajar dan berkembang
 - Sebuah kebahagiaan saat melampaui harapan pelanggan



- Komitmen**
- Mengutamakan kepentingan Perseroan
 - Sebuah dedikasi untuk melakukan sesuatu yang lebih
 - Energi untuk mendorong hasil yang membawa dampak positif pada kinerja akhir



- Kerjasama**
- Bekerja dengan saling terbuka, saling percaya dan saling menghormati
 - Mempertimbangkan pula nilai dari cara pandang alternatif
 - Menghasilkan sesuatu yang lebih melalui sinergi dan kolaborasi



- Sains**
- Menciptakan solusi yang sederhana, cerdas dan pragmatis yang mengubah strategi menjadi tindakan
 - Selalu menggunakan fakta yang sudah terbukti dalam mengambil keputusan



- Inovasi**
- Bekerja lebih cerdas untuk meraih yang lebih baik setiap harinya
 - Menciptakan nilai dan hasil yang lebih baik melalui ide-ide baru, atau cara baru dalam melaksanakan sesuatu



- Passion**
- Bringing positive energy to everything the Company does*
 - A desire to constantly learn and improve*
 - A joy in exceeding customers' expectations*

- Commitment**
- Having the interests of the Company at heart*
 - The dedication to go the extra mile*
 - The energy to drive results and have a positive impact on the bottom line*

- Teamwork**
- Working with openness, trust and respect*
 - Taking value from alternative viewpoints*
 - Achieving more through synergy and collaboration*

- Science**
- Creating simple, smart and pragmatic solutions that turn strategy into action*
 - Always using proven facts for decisions*

- Innovation**
- Working smarter to get better every day*
 - Creating more value and better results from new ideas, or new ways of doing things*

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Catatan Bagi Pembaca:

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali bila dinyatakan lain.

Statements of Financial Position

Note to Readers:

The figures in the tables and graphs are stated in million Rupiah and in English format, unless stated otherwise.

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	31 DESEMBER <i>31 DECEMBER</i>		
	2022	2021	2020
ASET ASSETS			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>			
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	70,035	62,506	77,294
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih <i>Trade receivables - third parties - net</i>	41,453	37,230	41,782
Persediaan - bersih <i>Inventories - net</i>	239,611	208,873	165,346
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan <i>Prepaid tax - corporate income tax</i>	19,858	13,167	10,235
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain <i>Prepaid tax - other tax</i>	15,946	9,198	6,920
Biaya dibayar dimuka <i>Prepayments</i>	6,333	5,765	9,135
Aset lancar lain-lain <i>Other current assets</i>	12,891	6,151	4,030
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	406,127	342,890	314,742
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>			
Aset tetap - bersih <i>Fixed assets - net</i>	103,941	111,867	136,719
Aset hak-guna - bersih <i>Right-of-use assets - net</i>	147,957	198,217	219,279
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	8,666	10,349	11,276
Uang jaminan <i>Refundable deposits</i>	20,812	25,802	26,514
Jumlah aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	281,376	346,235	393,788
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	687,503	689,125	708,530

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Statements of Financial Position (continued)

KETERANGAN DESCRIPTION	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2022	2021	2020
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang usaha <i>Trade payables</i>	249,728	174,578	206,672
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	62,418	48,231	64,835
Utang pajak - pajak lain-lain <i>Taxes payable - other taxes</i>	1,934	1,866	1,713
Akrual <i>Accruals</i>	23,953	22,835	32,943
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loan</i>	156,000	171,000	70,000
Liabilitas sewa jangka pendek <i>Current lease liabilities</i>	65,773	78,587	71,204
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit obligations</i>	14,777	13,481	12,808
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	574,583	510,578	460,175
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas sewa jangka panjang <i>Non-current lease liabilities</i>	48,087	81,542	103,342
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit obligations</i>	19,398	21,935	24,870
Liabilitas jangka panjang lain-lain <i>Other non-current liabilities</i>	11,396	3,126	-
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	78,881	106,603	128,212
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	653,464	617,181	588,387
EKUITAS EQUITY			
Modal saham	242,055	242,055	242,055
• Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Share capital</i> • <i>Issued and fully paid-up capital</i>			
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	58,590	58,590	58,590
Akumulasi kerugian <i>Accumulated losses</i>	(266,606)	(228,701)	(180,502)
Jumlah Ekuitas Total Equity	34,039	71,944	120,143
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	687,503	689,125	708,530

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	2020
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	1,161,588	971,296	886,244
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(732,327)	(604,510)	(555,006)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	429,261	366,786	331,238
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(444,887)	(382,578)	(358,938)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih <i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>	(1,853)	131	(636)
Biaya keuangan <i>Finance costs</i>	(21,943)	(27,219)	(18,595)
Penghasilan keuangan <i>Finance income</i>	883	1,123	918
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih <i>Other (expenses)/income, net</i>	(399)	(5,659)	29
Rugi sebelum pajak penghasilan <i>Loss before income tax</i>	(38,938)	(47,416)	(45,984)
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	(1,086)	(4,292)	(2,833)
Rugi bersih tahun berjalan <i>Net loss for the year</i>	(40,024)	(51,708)	(48,817)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</i>	2,119	3,509	(725)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive loss for the year</i>	(37,905)	(48,199)	(49,542)
Rugi bersih per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh) <i>Net loss per share - basic and diluted (full amount)</i>	(16.53)	(21.36)	(20.17)
Rugi Bersih yang Diatribusikan kepada: <i>Net Loss Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(40,024)	(51,708)	(48,817)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif yang Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Loss Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent</i>	(37,905)	(48,199)	(49,542)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-	-	-

Rasio Keuangan

Financial Ratios

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	31 DESEMBER 31 DECEMBER		
	2022	2021	2020
RASIO PERTUMBUAHAN (%) <i>GROWTH RATIO (%)</i>			
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	19.59%	9.60%	(19.05%)
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	21.14%	8.92%	(22.61%)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	17.03%	10.73%	(12.30%)
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	16.29%	6.59%	1.18%
Rugi bersih tahun berjalan <i>Net loss for the year</i>	(22.60%)	5.92%	(363.31%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive loss for the year</i>	(21.36%)	(2.71%)	(382.07%)
Jumlah aset <i>Total assets</i>	(0.24%)	(2.74%)	(3.01%)
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	5.88%	4.89%	4.92%
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	(52.69%)	(40.12%)	(29.20%)
RASIO BISNIS (%) <i>BUSINESS RATIO (%)</i>			
Laba bruto/pendapatan bersih <i>Gross profit/net revenue</i>	36.95%	37.76%	37.38%
Rugi bersih tahun berjalan/pendapatan bersih <i>Net loss for the year/net revenue</i>	(3.45%)	(5.32%)	(5.51%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/pendapatan bersih <i>Total comprehensive loss for the year/net revenue</i>	(3.26%)	(4.96%)	(5.59%)
Laba bruto/aset <i>Gross profit/assets</i>	62.44%	53.22%	46.75%
Rugi bersih tahun berjalan/aset <i>Net loss for the year/assets</i>	(5.82%)	(7.50%)	(6.89%)
Rugi bersih tahun berjalan/ekuitas <i>Net loss for the year/equity</i>	(117.58%)	(71.87%)	(40.63%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/aset <i>Total comprehensive loss for the year/assets</i>	(5.51%)	(6.99%)	(6.99%)
Laba bruto/ekuitas <i>Gross profit/equity</i>	1261.09%	509.82%	275.70%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan/ekuitas <i>Total comprehensive loss for the year/equity</i>	(111.36%)	(67.00%)	(41.24%)
RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS (X) <i>LIQUIDITY AND SOLVENCY RATIO (X)</i>			
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	0.71	0.67	0.68
Solvabilitas ekuitas <i>Debt-to-equity ratio</i>	19.20	8.58	4.90
Solvabilitas aset <i>Debt-to-asset ratio</i>	0.95	0.90	0.83

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil
Perseroan
Company Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate Governance

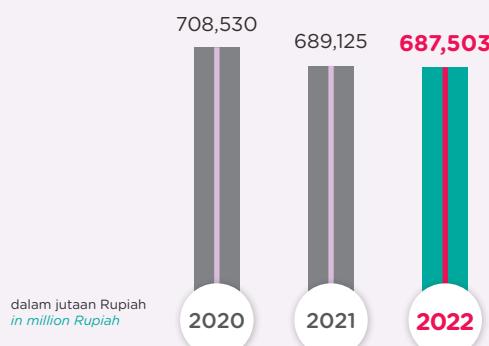
Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

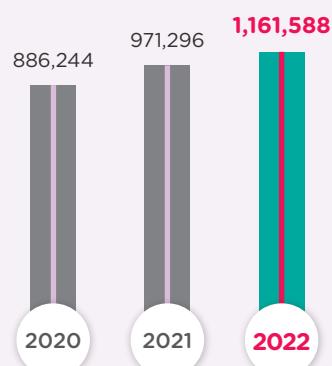
Grafik Keuangan

Financial Graphs

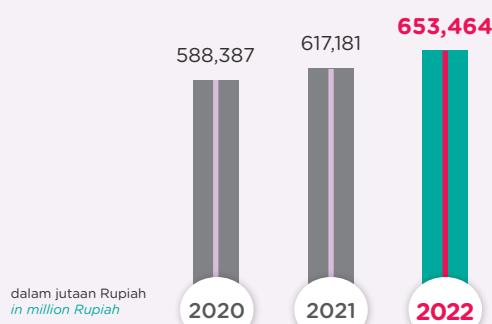
Jumlah Aset
Total Assets



Pendapatan Bersih
Net Revenue



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



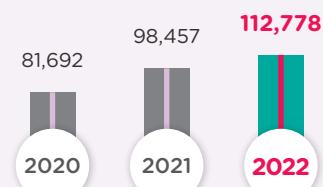
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Rugi Sebelum Pajak Penghasilan
Loss Before Income Tax



EBITDA
EBITDA





Tonggak Sejarah

Milestones

2005

Perseroan didirikan.

Establishment of the Company.



2006

Perseroan membuka empat gerai pertamanya.

The Company opened its first four stores.



2015

Perseroan mengoperasikan 46 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp 190 miliar.

The Company operated 46 stores with a net revenue of more than Rp 190 billion.



2020

Perseroan meluncurkan gerai Watsons pertama yang berkonsep apotek berlokasi di area Jabodetabek, guna menghadirkan banyak pilihan produk kesehatan dan kecantikan di tengah lingkungan tempat tinggal masyarakat. Perseroan juga meluncurkan layanan Watsons Send, yang memungkinkan para pelanggannya melakukan pemesanan melalui aplikasi WhatsApp dan menerima produk yang dibelinya kurang dari dua jam tanpa perlu meninggalkan rumah. Dengan keseluruhan 156 gerai berikut bisnis O+O, Perseroan membuka pendapatan bersih sekitar Rp 886 miliar.

The Company launched its first Watsons street store with a pharmacy concept in the Greater Jakarta area, bringing a range of its health and beauty products to the neighbourhood community. The Company also introduced the Watsons Send service, which enabled its customers to make orders via the WhatsApp mobile app and receive their products in less than two hours without having to leave their homes. With a total of 156 stores and its O+O business, the Company generated a net revenue of approximately Rp 886 billion.



2021

Perseroan menambahkan 11 gerai Apotek berkonsep street store yang disambut dengan sangat antusias oleh masyarakat. Untuk menyempurnakan platform O+O Perseroan juga meluncurkan Watsons ID App 3.0 dengan fitur Augmented Reality yang menambahkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan untuk konsumen. Dengan total 160 gerai offline berikut bisnis online, Perseroan membuka pendapatan bersih sekitar Rp 971 miliar.

The Company opened 11 stores with pharmacy street store concept which were enthusiastically welcomed by the community. To complement the O+O platform strategy, the Company launched Watsons ID App 3.0 with augmented reality feature which enhanced consumers' shopping experience. With a total of 160 stores combined with its online business, the Company generated a net revenue of approximately Rp 971 billion.



2016

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016. Perseroan mengoperasikan 59 gerai dengan pendapatan bersih mencapai sekitar Rp 237 miliar.

The Company became a public company listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016. The Company operated 59 stores with a net revenue reaching approximately Rp 237 billion.



2017

Perseroan mengoperasikan 80 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp 363 miliar dan berhasil memperoleh dana lebih dari Rp 65 miliar melalui hak memesan efek terlebih dahulu, yang diselesaikan pada bulan Januari 2018.

The Company operated 80 stores with a net revenue of more than Rp 363 billion. The Company raised funds of over Rp 65 billion through a rights issue exercise, which was completed in January 2018.



2018

Perseroan mengoperasikan 105 gerai, termasuk gerai baru di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur. Perseroan juga membuka satu gerai online di marketplace Blibli.com, yang bersama-sama dengan gerai offline dan gerai online lainnya, menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp 547 miliar.

The Company operated 105 stores, including new stores in South Sulawesi and East Kalimantan. It also opened one online store at Blibli.com marketplace, which together with the other offline stores and online stores, generated a net revenue of approximately Rp 547 billion.



2019

Perseroan mengoperasikan 140 gerai, termasuk gerai baru di beberapa kota di Pulau Sumatera. Perseroan juga membuka dua gerai online lainnya di marketplace Bukalapak.com dan bima* App. Perseroan juga meluncurkan program Watsons One Pass yang memungkinkan anggotanya untuk menikmati priviledge tingkat regional. Secara keseluruhan, bisnis O+O menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp 1.095 miliar.

The Company operated 140 stores, including new stores in several cities in the Sumatra Island, and opened two other online stores at Bukalapak.com marketplace and bima App. The Company also launched the Watsons One Pass program enabling its members to enjoy region-wide privileges. In total, the O+O business generated a net revenue of approximately Rp 1,095 billion.*



2022

Perseroan membuka 10 gerai, termasuk delapan gerai apotek, serta memperkenalkan fitur Click & Collect (CCE) dan Home Delivery Express (HDE) dalam upaya untuk lebih mudahnya akses oleh pelanggan Perseroan dan untuk memperkuat strategi O+O. Perseroan juga meluncurkan kembali Watsons Club yakni wajah baru dari program keanggotaan dengan tujuan menjaga loyalitas pelanggan. Secara keseluruhan, perseroan membukukan pendapatan bersih sekitar Rp 1 triliun.

The Company opened 10 stores, including eight community pharmacies, and introduced the Click & Collect (CCE) and Home Delivery Express (HDE) features in an effort to be more accessible to its customers and to reinforce the O+O strategy. The Company also re-launched Watsons Club, which is the new face of its membership program with the aim of maintaining customer loyalty. In total, the Company generated a net revenue of approximately Rp 1 trillion.

Kerja Sama

Collaborative Events

Survey Regional untuk Semakin Memahami Wanita

Menjelang Hari Perempuan Internasional, Perseroan merilis hasil survei regional dari “Women’s Confidence Survey in Asia”. Survei ini diikuti oleh lebih dari 3.100 wanita berusia 20-29 tahun dari Tiongkok, Hong Kong, Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand.

Sebagai jenama yang telah memiliki hubungan yang mendalam dengan wanita selama lebih dari 180 tahun, Perseroan berkolaborasi dengan WISE melakukan survei tentang kepercayaan diri wanita di Asia untuk mengetahui jenis dukungan yang dibutuhkan wanita agar membuat mereka merasa lebih percaya diri dan membantu mereka menjadi versi yang lebih baik dari diri mereka sendiri.

Survei mengungkapkan bahwa tetap sehat dari dalam dan luar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan merupakan hal penting untuk kesehatan fisik maupun mental. Untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang wanita, ini bukan lagi hanya tentang kecantikan luar; sebaliknya, ini tentang membantu wanita untuk bersinar dari luar dan dalam.

Oleh karena itu, Perseroan meluncurkan kampanye “The New Beautiful” untuk mendorong para wanita memberdayakan diri mereka agar *Look Good, Do Good, Feel Great*. Dengan menghadirkan serangkaian kegiatan di seluruh Asia, kampanye ini akan memiliki dengan tiga tema menyeluruh – **Go Green, Go Smile, and Go Empower**, yang bertujuan untuk secara aktif melibatkan masyarakat dan pelanggan setia dengan lebih dari 100 juta member loyal di Asia.

A Regional Survey to Better Understand Women

In celebration of International Women’s Day, the Company released results from a regional survey: “Women’s Confidence Survey in Asia”. The survey was participated by more than 3,100 women, aged 20-29, from Mainland China, Hong Kong, Indonesia, the Philippines, Singapore and Thailand.

As a brand that has had a deep connection with women for over 180 years, the Company collaborated with WISE to conduct a survey about women’s confidence in Asia to find out what kind of support women need to make them feel more confident and help them become a better version of themselves.

The survey revealed that staying healthy inside and out can boost confidence which is important for both physical and mental wellness. To boost a woman’s self-confidence, it is no longer just about outer beauty; instead, it is about helping women to glow from the inside out.

*As such, the Company is launching “The New Beautiful” campaign to encourage women to empower themselves to Look Good. Do Good. Feel Great. Featuring a series of activities across Asia, the campaign will have three overarching themes – **Go Green, Go Smile, and Go Empower**, which aims to actively involve the community and over 100 million loyalty members in Asia.*

Kampanye Pemberdayaan Perempuan

Memperingati Hari Perempuan Internasional, Perseroan meluncurkan kampanye Pemberdayaan Perempuan dengan beberapa kegiatan termasuk acara "Wanita mendukung Wanita" pada tanggal 30 Maret 2022. Perseroan bekerjasama dengan merek kosmetik lokal SADA dan La Roche Posay dan London School of Public Relations dalam sebuah webinar yang menyoroti beberapa topik tentang pemberdayaan perempuan yang sukses dengan dihadiri sekitar 200 mahasiswa yang hadir dalam webinar tersebut. Perseroan juga bekerja sama dengan L'Oréal di *Webinar virtual Empowering Women through Beauty* dengan jumlah keseluruhan 122 anggota yang hadir dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita (PPSW). Sebagai Sebagian dari rangkaian Kampanye Pemberdayaan Perempuan, Perseroan bersama L'Oréal Paris mengadakan program pelatihan bagi pria dan wanita dimanapun untuk memberikan tips kepada karyawan untuk melakukan intervensi secara aman terhadap pelaku kekerasan seksual ketika mereka menyaksikan atau mengalami kekerasan di tempat umum.



Kolaborasi untuk Kampanye "Go Green"

Perseroan melanjutkan upayanya untuk membangun kesadaran yang lebih besar akan tujuan sosial mereknya dengan memperluas program Daur Ulang ke lebih banyak toko dengan lebih banyak merek. Untuk menciptakan misi bersama dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk menginspirasi perubahan perilaku menuju dunia yang lebih berkelanjutan, Perseroan dan Emina mengadakan *Instagram Live* bersama beauty influencer Clarissa Putri, yang berbagi langkah sederhana untuk memulai gaya hidup berkelanjutan.

Women Empowerment Campaign

In commemoration of International Women's Day, the Company held a Women Empowerment Campaign with several activities, including a "Girls Support Girls" event on 30 March 2022. The Company collaborated with local cosmetic brands SADA and La Roche Posay and the London School of Public Relations in a webinar highlighting several topics on women empowerment which was successfully held with around 200 students attending the webinar. The Company also collaborated with L'Oréal in the Empowering Women through Beauty virtual webinar which was attended by a total of 122 members from the Women's Resource Development Center (PPSW). As part of the Women Empowerment Campaign, the Company together with L'Oréal Paris held a training program for men and women to provide tips to safely intervene against perpetrators of sexual violence when they witness or are subject to sexual violence in public areas.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Collaboration for the "Go Green" campaign

The Company continued its effort to build greater awareness on its brand's social purpose by extending its recycling program to more stores and more brands. To create a shared mission with customers and business partners to inspire behavioural change leading to a more sustainable world, the Company and Emina held an Instagram Live with beauty influencer, Clarissa Putri, that shared the simple step of how to start a sustainable lifestyle.

Perseroan melanjutkan program daur ulang secara lebih luas dengan menyediakan 58 kotak daur ulang yang telah diperluas hingga ke luar Jabodetabek bekerja sama dengan mitra pemasok seperti Garnier, Biorderma, Love Beauty & Planet, Emina, Avoskin dan Naturals by Watsons. Para mitra pemasok ini memiliki misi yang sama dalam keberlanjutan dengan Perseroan yaitu mengajak pelanggan untuk memiliki gaya hidup minim sampah plastik dengan mengikuti #PlasticReborn.

Pada tanggal 28 Juli 2022, bekerjasama dengan merek-merek terkemuka seperti Naturals by Watsons, Avoskin, Azarine, Emina Natura Pal, Erha, Love Beauty & Planet, dan Mustika Ratu, Perseroan mengajak para pelanggan untuk berpartisipasi melakukan penanaman 1.000 bibit pohon mangrove di Teluk Benoa, Kabupaten Badung, Bali. Kegiatan penanaman ini termasuk dalam **Watsons Go Green Campaign** yang mengajak pelanggan untuk memiliki gaya hidup ramah lingkungan sekaligus sebagai salah satu program CSR Perseroan.

The Company has continued its recycling program more broadly by providing 58 recycling boxes which have expanded outside Greater Jakarta in collaboration with supplier partners such as Garnier, Biorderma, Love Beauty & Planet, Emina, Avoskin and Naturals by Watsons. These supplier partners have the same sustainability mission as the Company by inviting customers to adopt a lifestyle with minimal plastic waste by participating in the #PlasticReborn movement.

*On 28 July 2022, in collaboration with leading brands such as Naturals by Watsons, Avoskin, Azarine, Emina Natura Pal, Erha, Love Beauty & Planet and Mustika Ratu, the Company invited customers to participate in planting 1,000 mangrove seedlings in Teluk Benoa, Badung Regency, Bali. This planting activity is part of the **Watsons Go Green Campaign**, which encourages customers to adopt an environmentally friendly lifestyle, as well as being one of the Company's CSR programs.*



Watsons x L'Oréal ONE FINE DAY “Empowering Women”

Pada tanggal 21 Mei 2022, Watsons dan L'Oréal mengadakan acara One Fine Day “Empowering Women” sebagai bagian dari Kampanye Pemberdayaan Perempuan. Acara tersebut digelar di Phinisi Jakarta yang berlayar di tengah indahnya matahari terbenam dan dihadiri oleh 80 Elite Member yang beruntung. Sesi Empower dibawakan oleh Ibu Lilis Mulyawati, Presiden Direktur Perseroan dan Beatrix Dilla, manager produk L'Oréal Paris Indonesia. Pada hari yang sama dengan One Fine Day “Empowering Women”, Perseroan meluncurkan produk perawatan tubuh Natural by Watsons dengan

Watsons x L'Oréal ONE FINE DAY “Empowering Women”

On 21 May 2022, the Company and L'Oréal held the One Fine Day “Empowering Women” event as part of the Women Empowerment Campaign. The event was held on Jakarta's Phinisi ship which sailed during the beautiful sunset and was attended by 80 lucky Elite Members. The empowerment session was hosted by Mrs Lilis Mulyawati, the President Director of the Company, and Beatrix Dilla, product manager of L'Oréal Paris Indonesia. On the same day as the One Fine Day “Empowering Women” event, the Company held a launch event for the Natural by Watsons

acara fun seperti sesi *natural talk* dengan beauty influencer Tyna Dwi Jayanti dan Alodya Desi, serta kegiatan *fun painting mug* untuk mengakhiri sesi.

body care line which included a talk session with beauty influencers, Tyna Dwi Jayanti and Alodya Desi, as well as a fun painting mug activity.



Kolaborasi untuk “Give a Smile”

Dengan tujuan untuk membuat pelanggan tersenyum, Perseroan yang berada pada naungan A.S. Watson Group meluncurkan program CSR “Give a Smile” pertamanya. Kampanye “Give a Smile” tersebut merupakan program CSR signature global pertama kali diluncurkan A.S. Watson Group pada 2018 dan telah dilakukan oleh Watsons di berbagai belahan dunia dalam mendanai operasi untuk lebih dari 5.000 anak dengan kondisi celah langit-langit atau bibir sumbing, untuk menghadirkan senyuman serta harapan baru bagi mereka.

Pada bulan Mei 2022, Perseroan bermitra dengan Smile Train Indonesia yang merupakan badan amal internasional untuk mengadakan program untuk memberikan kesempatan kepada setiap anak dengan bibir dan langit-langit sumbing untuk memiliki senyum ceria dan hidup yang sehat dan produktif. Pada bulan Desember 2022, Perseroan menyelenggarakan acara “Watsons Give A Smile & Cheers”, yang bekerja sama dengan Smile Train Indonesia dan membantu 54 pasien bibir dan langit-langit sumbing.

Collaboration to “Give a Smile”

To fulfill its commitment to “Put a Smile on our Customers’ Faces”, the Company, under the auspices of the A.S. Watson Group, launched its first “Give a Smile” CSR program. The “Give a Smile” campaign is a global signature CSR program first launched by the A.S. Watson Group in 2018 and has been carried out by the A.S. Watson Group in various parts of the world in funding operations for more than 5,000 children with cleft palate or cleft lip conditions, to give them beautiful new smiles and fresh hope.

In May 2022, the Company partnered with Smile Train Indonesia, an international charity which provides an opportunity for children with cleft lips and palates to have a cheerful smile and a healthy and productive life. In December 2022, the Company held an event named “Watsons Give A Smile & Cheers”, which was a partnership with Smile Train Indonesia and helped 54 patients with cleft lips and palates.



Peristiwa Penting Tahun 2022

Significant Events In 2022

Peluncuran Click & Collect (CCE) dan Home Delivery Express (HDE)

Terus berinovasi dalam memberikan personalisasi dalam pengalaman pelanggan terutama dalam memperkuat strategi O+O, Perseroan memperkenalkan fitur *Click & Collect (CCE)* (yang memungkinkan pesanan online diambil di toko pilihan pelanggan dalam waktu satu jam setelah pemesanan tanpa biaya pengiriman) dan *Home Delivery Express (HDE)* (yang memungkinkan pesanan diantar dalam waktu dua jam setelah pemesanan ke rumah pelanggan). Fitur ini memberikan pelanggan mendapatkan pengalaman belanja yang terintegrasi sesuai kebutuhan dengan lebih baik melalui saluran apapun, kapanpun, dan di manapun.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perseroan secara resmi meluncurkan fitur CCE dan HDE pada kampanye belanja Harbolnas 12.12 yang diadakan di Watsons Pondok Indah Mall 2.

Launched Click & Collect (CCE) and Home Delivery Express (HDE)

As part of its ongoing innovation in providing a personalised customer experience, particularly in strengthening the O+O strategy, the Company launched the Click & Collect (CCE) (which enables online orders to be collected at the customer's store of choice within one hour of ordering without a delivery fee) and Home Delivery Express (HDE) (which enables orders to be delivered within two hours of ordering to the customer's home) features. These features provide customers with a better integrated shopping experience through any channel, anytime, anywhere, according to their needs.

On 12 December 2022, the Company officially launched the CCE and HDE features at the Harbolnas 12.12 shopping campaign held at Watsons Pondok Indah Mall 2.



Lilis Mulyawati (Presiden Direktur Watsons Indonesia) bersama CY Wong (Head Of Digital Commerce) pada Grand Launch Watsons Click & Collect Express (CCE) dan Home Delivery Express (HDE).

Lilis Mulyawati (President Director of Watsons Indonesia) and CY Wong (Head of Digital Commerce) at the Grand Launch of Watsons Click & Collect Express (CCE) and Home Delivery Express (HDE).

10 Gerai Baru Watsons Hadir di 2022

Perseroan meresmikan 10 gerai baru pada tahun 2022 termasuk delapan gerai apotek di area permukiman. Konsep ini pertama diperkenalkan di daerah Bintaro pada tahun 2020 dan mendapat sambutan yang sangat antusias.

Apotek menyediakan obat-obatan dengan resep dokter serta tenaga farmasi yang ahli dan handal. Selain itu, apotek juga menampilkan perawatan kesehatan populer, perawatan pribadi, perawatan kulit, kosmetik, dan produk organic yang menarik perhatian, dan mendesain section khusus untuk Produk Watsons.

Daftar gerai baru yang buka di tahun 2022 adalah:

- 25 Februari 2022 – Apotek Sapphire Bekasi
- 8 Maret 2022 – Apotek Melati Mas
- 24 Juni 2022 – Apotek Veteran Bintaro
- 3 Agustus 2022 – Apotek Bintaro Sektor 5
- 7 September 2022 – Apotek Pantai Indah Kapuk
- 7 September 2022 – Apotek Tanjung Duren
- 29 September 2022 – Samarinda City Centrum
- 8 Desember 2022 – Serpong Paradise
- 8 Desember 2022 – Apotek Jatisampurna
- 8 Desember 2022 – Apotek Joglo

Watsons B16 Anniversary Salebration Podium Event



Presiden Direktur Watsons Indonesia, Lili Mulyawati dan beauty influencer, Tyna Dwi Jayanti bersama jajaran Heads of Department Watsons Indonesia di acara peluncuran kembali Watsons Club membership pada gelaran Watsons B16 Anniversary Salebration.
President Director of Watsons Indonesia, Lili Mulyawati, and beauty influencer, Tyna Dwi Jayanti, with the Heads of Department of Watsons Indonesia at the Watsons Club membership re-launch at the Watsons B16 Anniversary Salebration event.

10 New Watsons Stores Opened in 2022

The Company launched 10 new stores in 2022, including eight community pharmacies in residential areas. The pharmacy street store concept was first introduced in the Bintaro area in 2020 and gained a very enthusiastic welcome.

The community pharmacies provide medicines under doctors' prescriptions by skilled and reliable pharmacists. In addition, these community pharmacies attractively display popular health care, personal care, skin care, cosmetics and organic products and have designated a special section for Watsons Brand products.

The list of the new stores opened in 2022 is as follows:

- 25 February 2022 – Community pharmacy Sapphire Bekasi
- 18 March 2022 – Community pharmacy Melati Mas
- 24 June 2022 – Community pharmacy Veteran Bintaro
- 3 August 2022 – Community pharmacy Bintaro Sektor 5
- 7 September 2022 – Community pharmacy Pantai Indah Kapuk
- 7 September 2022 – Community pharmacy Tanjung Duren
- 29 September 2022 – Samarinda City Centrum
- 8 December 2022 – Serpong Paradise
- 8 December 2022 – Community pharmacy Jatisampurna
- 8 December 2022 – Community pharmacy Joglo

Watsons B16 Anniversary Salebration Podium Event

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders and
Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Untuk merayakan ke-16 Anniversary Salebration Perseroan, Perseroan mengadakan acara perayaan selama minggu di Forum Atrium Mall Kelapa Gading dari tanggal 26 September hingga 2 Oktober 2022. Acara ini terdiri dari dari booth-booth dari brand peserta yang berpartisipasi yang mendukung hari jadi Perseroan dengan menawarkan promosi dengan diskon hingga 60% ditambah lagi 16% dari bank peserta/pembayaran digital dengan tambahan 16% untuk Anggota Watsons Club dan termasuk berbagai kegiatan menarik lainnya.

Acara ini sukses besar dengan antusias para tamu dan pelanggan untuk berbelanja brand unggulan dan menghadiri talkshow dari masing-masing brand.

To celebrate the Company's 16th Anniversary Salebration, the Company held a week-long event celebration in the Forum Atrium Mall Kelapa Gading from 26 September to 2 October 2022. This event consisted of booths from participating brands that supported the Company's anniversary by offering promotions with discounts of up to 60% plus a further 16% discount for participating banks/digital payment and an additional 16% discount for Watsons Club Members, and included various other interesting activities.

The event was a huge success which was demonstrated by the guests and customers' enthusiasm to shop for the featured brands and attend the talk shows held by the participating brands.

Peluncuran Kembali Watsons Club

Perseroan mengundang seluruh karyawan Perseroan, termasuk para Kepala Departemen, dan 20 anggota Watsons Club terpilih untuk menghadiri acara Perayaan Ulang Tahun ke-16 Perseroan, yang diselenggarakan di Forum Atrium Mall Kelapa Gading pada tanggal 1 Oktober 2022, sekaligus merayakan keanggotaan Watsons Club yang baru.

Acara dimulai dengan *flashmob* oleh Staf Perseroan dilanjutkan dengan *talkshow* tentang Keanggotaan Watsons Club yang baru bersama dari Perseroan, Ibu Lilis Mulyawati dan beauty dan beauty influencer, Tyna Dwi Jayanti. Selain itu, anggota Watsons Club dapat mengikuti beberapa kegiatan menarik selama acara berlangsung seperti mendapatkan gratis goodie bag senilai Rp 500.000, mengikuti kegiatan booth Watsons Club dan memenangkan door prizes.

Watsons Club Relaunch

The Company invited all the Company's staff, including the Heads of Department, and 20 selected Watsons Club members to attend the Company's 16th Anniversary Salebration event, which was held in the Forum Atrium Mall Kelapa Gading on 1 October 2022, and to celebrate the new Watsons Club membership.

The event started with a flashmob by the Company's staff followed by a talk show about the new Watsons Club membership with the President Director of the Company, Mrs Lilis Mulyawati, and beauty influencer, Tyna Dwi Jayanti. Watsons Club members could also participate in some interesting activities during the event, such as receiving a free goodie bag worth of Rp 500,000, joining Watsons Club booth activities and winning door prizes.



Presiden Direktur Watsons Indonesia, Lilis Mulyawati bersama jajaran Heads of Department Watsons Indonesia dalam acara peluncuran kembali Watsons Club membership.

President Director of Watsons Indonesia, Lilis Mulyawati, with the Heads of Department of Watsons Indonesia at the Watsons Club membership re-launch event.

LAPORAN DAN PROFIL MANAJEMEN

*MANAGEMENT REPORTS
AND PROFILES*



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Selama tahun 2022, perekonomian Indonesia mulai bergerak dari dampak pandemi. Kinerja ekonomi Indonesia terus menguat, di tengah perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi domestik. Dari kuartal ke kuartal, tingkat pertumbuhan ekonomi terus meningkat, dari 5,02% pada triwulan pertama, 5,45% pada triwulan kedua, dan 5,72% pada triwulan ketiga. Secara keseluruhan ekonomi nasional pada tahun 2022 mencapai 5,31%, yang merupakan peningkatan dibanding tahun 2021 dimana angka pertumbuhan ekonomi tercatat 3,69%.

Pada tahun 2022 hampir seluruh lapangan usaha tumbuh positif, dengan pertumbuhan tertinggi pada lapangan usaha pengolahan, pertambangan, pertanian, dan perdagangan besar dan eceran.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan neraca perdagangan Indonesia pada November 2022 kembali mencatat surplus sebesar USD 5,16 miliar. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020. Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan tersebut berkontribusi positif menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah menguatnya Dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Pada akhir Desember 2022, nilai tukar Rupiah terjaga pada level Rp 15.731 per Dolar AS. Nilai tukar Rupiah melemah jika dibanding pada tahun sebelumnya yaitu Rp 14.269 per Dolar AS. Inflasi tetap terkendali pada level 5,5%, masih moderat bila dibandingkan berbagai negara, seperti Amerika Serikat dengan inflasi sebesar 6,5%.

Penilaian Atas Implementasi Strategis Tahun 2022

Manajemen percaya bahwa dunia ritel harus merangkul dan menyesuaikan berbagai perubahan yang telah dipercepat oleh pandemi, antara lain transformasi digital. Industri ritel termasuk industri yang sangat rentan terhadap perkembangan pandemi COVID-19. Karena itu, peritel modern perlu mengikuti perubahan perilaku konsumen dengan menjalankan strategi platform O+O yang terintegrasi.

Dear Esteemed Shareholders,

In 2022, the Indonesian economy started to recover from the pandemic's impact. Despite the global economic slowdown and rising domestic inflation, Indonesia's economic performance continued to strengthen. From quarter to quarter, the economic growth rate kept rising, from 5.02% in the first quarter to 5.45% in the second quarter and 5.72% in the third quarter. Overall, the national economy grew by 5.31% in 2022, which was an improvement compared to 2021 where the economic growth rate was 3.69%.

During 2022, almost all business fields grew positively, with the highest growth in the processing, mining, agriculture, and wholesale and retail trade business fields.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's trade balance in November 2022 recorded a surplus of USD 5.16 billion. This positive performance continues Indonesia's trade balance surplus since May 2020. Bank Indonesia views this trade balance surplus as a positive contribution to maintaining the external resilience of the Indonesian economy. Rupiah exchange rate stability has been maintained amid the very strong US Dollar and increasing global financial market uncertainty.

At the end of December 2022, the Rupiah exchange rate was maintained at a level of Rp 15,731 per US Dollar. This was weaker compared to the previous year, which was Rp 14,269 per US Dollar. Inflation was kept under control at 5.5%, which was still moderate when compared to other countries, such as the United States with inflation of 6.5%.

Assessment on 2022 Strategies Implementation

Management believes that the retail world must embrace and adapt to the various changes that have been accelerated by the pandemic, including digital transformation. The retail industry is an industry that is very vulnerable to the development of the COVID-19 pandemic. Therefore, modern retailers need to keep up with changing consumer behaviour by implementing an integrated O+O platform strategy.

Sektor ritel mulai pulih secara perlahan pada tahun 2022, meskipun belum pulih ke tingkat sebelum pandemi. Perseroan melanjutkan strategi O+O yang telah dijalankan sejak tahun 2020.

Gerai-gerai O+O Perseroan, termasuk keberadaannya di marketplace terkemuka dan platform pihak ketiga, hadir untuk memastikan produk-produk kesehatan dan kecantikan tersedia bagi para pelanggannya di tengah pembatasan mobilitas masyarakat. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung implementasi strategi Direksi dan dengan teliti mengawasi implementasi strategi tersebut.

Sebagai salah satu bagian dari strategi tersebut adalah pembukaan gerai-gerai baru yang berlokasi di tengah-tengah area pemukiman, yang lebih dekat dengan para pelanggan dibandingkan dengan gerai yang berada di pusat perbelanjaan. Inisiatif ini telah dimulai pada akhir 2020, dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari para pelanggan. Pada tahun 2022, Perseroan membuka 10 gerai baru, termasuk delapan gerai apotek di daerah pemukiman, sehingga jumlah total gerai pada akhir tahun 2022 adalah 157 gerai. Selain gerai toko offline, Perseroan juga terus memperluas kanal-kanal digital untuk terus mendekatkan diri dengan konsumen dan memberi kemudahan kepada konsumen untuk mendapatkan produk kesehatan dan kecantikan.

Seluruh strategi yang diterapkan ini membantu Perseroan menjaga kinerja keuangan Perseroan. Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp 1,16 triliun, yang merupakan peningkatan sebesar 19,59% dibandingkan tahun 2021.

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 40,02 miliar pada tahun 2022, yang membaik sebesar 22,60% jika dibandingkan tahun 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat pada 2023 di kisaran 4,5%-5,3%. Perseroan menatap tahun 2023 dengan optimis namun tetap menjaga kehati-hatian di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan harus menargetkan untuk meningkatkan hasil pada tahun 2023 dengan memajukan lebih lanjut strategi yang diterapkan pada tahun 2022.

Dewan Komisaris mendukung analisis manajemen tentang tantangan dan peluang Perseroan pada tahun 2023 dan yakin bahwa Perseroan dapat meraih pertumbuhan lebih lanjut dalam pasar ritel Indonesia dengan meningkatkan pengalaman berbelanja bagi para pelanggan, memperluas jaringan gerai dan memperkuat kehadiran digital. Dewan Komisaris mendukung usaha Perseroan untuk terus meningkatkan strategi O+O dengan agilitas dan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan dan membantu para pelanggan melewati pandemi dengan aman.

The retail sector began to recover slowly in 2022, although it has not yet restored to its pre-pandemic level. The Company continued the O+O strategy which has been in place since 2020.

The O+O stores of the Company, including those at leading marketplaces and third-party platforms, ensured its health and beauty products reached customers amid the mobility restrictions. The Board of Commissioners fully supported and closely supervised the implementation of the strategies.

Part of this strategy was the opening of new stores located in a residential area, in closer proximity to customers than traditional shopping center outlets. This initiative started at the end of 2020, and was very well welcomed by the customers. In 2022, the Company launched 10 new stores, including eight community pharmacies in residential areas, hence the total number of stores at the end of 2022 was 157. Coupled with the offline stores, the Company continues to expand digital channels to get closer to customers and provide conveniences for them to get health and wellness products.

These strategies helped the Company maintain its financial performance. The net revenue of the Company for 2022 amounted to Rp 1.16 trillion, which was an increase of 19.59% compared to 2021.

The Company recorded a net loss amounting to Rp 40.02 billion in 2022, which was an improvement of 22.60% when compared to 2021.

Business Prospects Outlook

Bank Indonesia projects solid national economic growth in Indonesia in 2023 in the range of 4.5%-5.3%. The Company looks forward to 2023 with optimism but still maintains prudence amid slowing global economic growth. The Board of Commissioners believes that the Company should target to improve the results of 2023 by further advancing the strategies implemented in 2022.

The Board of Commissioners supports the management's analysis on the challenges and opportunities of the Company in 2023 and is confident that the Company can achieve further growth in the Indonesian retail market by enhancing customers' shopping experiences, expanding stores network and strengthening its digital presence. The Board of Commissioners also supports the continuous enhancement of the O+O strategies of the Company with agility and continues to innovate to provide the best experience to customers and help them get through the pandemic safely.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan atas Implementasi Strategis

Perseroan yakin bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah fundamental dalam memastikan manajemen Perseroan yang tepat untuk kepentingan semua pemangku kepentingan dan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan strategi Perseroan sepanjang tahun. Kami mengadakan tiga pertemuan terjadwal bersama-sama dengan Direksi di mana anggota Direksi melaporkan kemajuan dan hasil dari berbagai inisiatif. Kami juga menerbitkan keputusan 11 kali dalam rapat Dewan Komisaris atau dengan keputusan tertulis.

Melalui Komite Audit, kami juga melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, memantau kemajuan audit internal dan eksternal dan mengawasi implementasi atas rekomendasi Komite Audit. Dewan Komisaris menghargai upaya-upaya yang dilakukan oleh Komite Audit dalam mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Kepala Unit Audit Internal, untuk tetap mengikuti isu-isu bisnis dan implikasinya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa bahwa Perseroan memiliki tingkat tata kelola perusahaan yang efektif.

Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dengan adanya pengunduran diri dari Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Alan John Heaton sebagai Komisaris Perseroan serta pengangkatan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Scott John Blakemore sebagai Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

Implementation of Corporate Governance and Supervision of Strategies Implementation

The Company believes that good corporate governance is fundamental in ensuring the proper management of the Company in the interests of all its stakeholders and in achieving sustainable growth. In this light, the Company is committed to maintaining high standards of corporate governance across its operations.

The Board of Commissioners exercised active oversight of the execution of the strategies of the Company throughout the year. We held three scheduled meetings jointly with the Board of Directors where they reported the progress and results of various initiatives. We also passed resolutions on 11 occasions in the Board of Commissioners' meetings or by way of written resolutions.

Through the Audit Committee, we also exercised ongoing supervision of the risk management and internal control systems, monitored the progress of the internal and external audits and supervised the implementation of the recommendations of the Audit Committee. The Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Audit Committee in holding regular meetings with the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit, to keep abreast of the business issues and their implications to the operational and financial performance of the Company. Overall, the Board of Commissioners is satisfied that the Company has an effective level of corporate governance.

Composition of the Board of Commissioners

In 2022 and up to the date of issue of this annual report, there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Mr Alan John Heaton as a Commissioner of the Company and the appointment of Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Mr Scott John Blakemore as a Commissioner of the Company. The Board of Commissioners consists of:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Komisaris
Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner

Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Scott John Blakemore

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irwan Bunyamin Afiff

Apresiasi

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja dan kerja keras berbagai pihak yang telah membantu kami dalam melewati tantangan di tahun 2022 khususnya untuk industri ritel. Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Direksi dan semua karyawan kami yang sangat berdedikasi atas profesionalisme dan kontribusi mereka yang berkelanjutan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Apresiasi juga kami haturkan kepada semua mitra bisnis kami atas kerja sama dan dukungan mereka. Kami berkeyakinan bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, Perseroan akan terus memposisikan dirinya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners deeply appreciates the performance and hard work of various parties who helped us go through the challenging 2022 for the retail industry. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors and all dedicated employees for their continued professionalism and contribution to the Company. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the shareholders for their trust and support. Our appreciation also goes to all our business partners for their cooperation and support. We are confident that with the continuous support of all the stakeholders, the Company will continue to position itself to achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tertanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak tanggal 28 Mei 2021, yang akan berakhir pada penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ("RUPS") ketiga setelah pemilihan ulang mereka yang akan diadakan pada tahun 2024, kecuali Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid dan Bapak Scott John Blakemore, keduanya dengan masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022, yang akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ketiga setelah pengangkatan mereka yang akan diselenggarakan pada tahun 2025:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 42 dated 13 May 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company consists of the following six members, each with a term of office from 28 May 2021, which will expire at the conclusion of the third annual general meeting of shareholders ("GMS") after their re-election to be held in 2024, except Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid and Mr Scott John Blakemore, both with a term of office from 13 May 2022, which will expire at the conclusion of the third annual GMS after their appointment to be held in 2025:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Komisaris
Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner

Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Scott John Blakemore

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Irwan Bunyamin Afiff

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Ibu Wahid diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 42 tertanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur Jaringan GUSDURian Indonesia sejak Oktober 2011 dan komisaris independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak Mei 2021.

Ibu Wahid adalah seorang psikolog keluarga, dan dikenal sebagai pegiat gerakan sosial dan pengembangan masyarakat. Sejak tahun 2016, beliau terlibat dengan berbagai Kementerian Republik Indonesia dalam program-program terkait kesejahteraan rakyat. Pada tahun 2019, Ibu Wahid ditunjuk oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional menjadi Duta Indonesia untuk Sustainable Development Goals (“SDG”) Indonesia. Beliau masih bertugas di SDG hingga saat ini, bersamaan dengan keterlibatannya dalam mendukung gerakan akar rumput dan berbagai organisasi sosial, termasuk Nahdlatul Ulama (“NU”).

Di awal Januari 2022, Ibu Wahid ditunjuk sebagai satu dari dua Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (“PBNU”) perempuan pertama dalam sejarah NU. Pada Januari 2022, ia menjadi Ketua Bidang Kesejahteraan dan Kebudayaan. Sebelumnya, beliau menjadi perempuan pertama yang berada di panggung Muktamar NU, sebagai Ketua Komisi Rekomendasi Muktamar NU tahun 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi pada tahun 1997 dan gelar Magister Psikologi Profesi pada tahun 1999 dari Universitas Gadjah Mada, salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

Ibu Wahid tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 50. Mrs Wahid was appointed as a President Commissioner and Independent Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She also serves as the Chairperson of the Audit Committee of the Company.

Currently she also serves as a director of the Indonesian GUSDURian Network since October 2011 and an independent commissioner of PT Unilever Indonesia Tbk since May 2021.

Mrs Wahid is a family psychologist and is known as a social movement and community development activist. Since 2016, she has been involved with various Ministries of the Republic of Indonesia in programs related to people's welfare. In 2019, Mrs Wahid was appointed by the Minister of National Development Planning of Republic Indonesia as the Ambassador for Sustainable Development Goals (“SDG”) in Indonesia. She is still on SDG duty until today, along with her involvement in supporting grassroots movements and various social organisation, including Nahdlatul Ulama (“NU”).

In early January 2022, Mrs Wahid was appointed as one of the first two female Nahdlatul Ulama Executive Board (“PBNU”) Chairs in the history of NU. In January 2022, she has become the Head of Welfare and Culture Division. Previously, she was the first woman on the stage of the NU Congress, as Chair of the Recommendation Commission for the 2021 NU Congress.

She received a Bachelor degree in Psychology in 1997 and a Master's degree in Professional Psychology in 1999 from Gadjah Mada University, one of the best universities in Indonesia.

Mrs Wahid does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Bapak Walujo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018 dan untuk periode ketiga pada RUPS tahunan tanggal 21 Mei 2021. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan.

Bapak Walujo saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di Northstar Group sejak tahun 2003 dan Komisaris PT Indosat Tbk sejak tahun 2021. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk pada tahun 2009 hingga tahun 2021, Senior Vice President di Pacific Century Group pada tahun 2000 hingga tahun 2003, dan associate di Goldman Sachs & Co pada tahun 1997 hingga tahun 2000. Pada tahun 2009, beliau dianugerahi penghargaan prestisius "Young Entrepreneur of the Year" dari Ernst & Young. Beliau juga merupakan anggota dari the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di jurusan Teknik Industri dari Cornell University pada tahun 1997.

Bapak Walujo adalah pemegang saham pengendali PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham beredar Perseroan.

Bapak Walujo tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 47. Mr Walujo was first appointed as a Commissioner of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He was reappointed for the second term at the annual GMS on 28 May 2018 and for the third term at the annual GMS on 21 May 2021. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Walujo has also been serving as the Managing Partner of Northstar Group since 2003 and a commissioner of PT Indosat Tbk since 2021. Previously, he also served as a commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk from 2009 to 2021, Senior Vice President of Pacific Century Group from 2000 to 2003, and associate at Goldman Sachs & Co from 1997 to 2000. In 2009, he was awarded Ernst & Young's prestigious "Young Entrepreneur of the Year" award. He is also a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations. He graduated with a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from Cornell University in 1997.

Mr Walujo is the controlling shareholder of PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding in aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

Mr Walujo does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner



Warga negara Kanada, berusia 69 tahun. Bapak Lai pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPS tahunan tanggal 21 Mei 2021.

Bapak Lai memiliki pengalaman manajemen selama lebih dari 35 tahun di berbagai industri. Beliau adalah direktur eksekutif dan deputy managing director dari CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). Beliau pernah menjabat sebagai direktur keuangan dan *chief operating officer* di A.S. Watson Group, bisnis ritel dari CKHH grup, dari tahun 1994 hingga tahun 1997 dan *group managing director* di Harbour Plaza Hotel Management grup, yang sebelumnya merupakan bisnis hotel dari Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), dari tahun 1998 hingga tahun 2000. Sejak tahun 2000, beliau menjadi direktur HWL yang sebelumnya tercatat di Bursa Efek Hong Kong Limtied ("SEHK") dan menjadi entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Bapak Lai juga direktur non-eksekutif pada Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH") dan direktur pada Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") dan juga menjabat direktur pengganti bagi para direktur HTHKH, HTAL dan TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH dan TOM adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di SEHK sementara HTAL adalah perusahaan yang terdaftar di Australian Securities Exchange. Beliau juga merupakan direktur pemegang saham pengendali Perseroan, Total Alliance Holdings Limited ("Total Alliance"). CKHH merupakan perusahaan induk akhir dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang tersebut di atas merupakan entitas anak atau entitas asosiasi dari CKHH di mana Bapak Lai menjabat sebagai direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya. Bapak Lai memiliki gelar Sarjana Sains (Hons) dan gelar Magister Administrasi Bisnis.

Canadian citizen, aged 69. Mr Lai was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He was reappointed to the same position at the annual GMS on 21 May 2021.

Mr Lai has over 35 years of management experience in different industries. He is an executive director and deputy managing director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). He was finance director and chief operating officer of the A.S. Watson Group, the retail arm of the CKHH group, from 1994 to 1997 and group managing director of the Harbour Plaza Hotel Management group, the former hotel business of Hutchison Whampoa Limited ("HWL"), from 1998 to 2000. Since 2000, he has been a director of HWL which was previously listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limtied ("SEHK") and became a wholly-owned subsidiary of CKHH in 2015. Mr Lai is also a non-executive director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH"), a director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL") and an alternate director to directors of HTHKH, HTAL and TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH and TOM are listed on the SEHK and HTAL on the Australian Securities Exchange. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited ("Total Alliance"). CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Mr Lai has oversight as director of CKHH. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Lai holds a Bachelor of Science (Hons) degree and a Master's degree in Business Administration.



Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, berusia 71 tahun. Ibu Shih pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPS tahunan tanggal 21 Mei 2021.

Ibu Shih memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang hukum, peraturan, keuangan perusahaan, kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Beliau adalah direktur eksekutif dan sekretaris perusahaan CKHH. Beliau telah bersama grup Cheung Kong (Holdings) Limited sejak tahun 1989 dan sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 2015 bersama HWL. Baik Cheung Kong (Holdings) Limited dan HWL sebelumnya terdaftar di SEHK dan adalah entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada tahun 2015. Beliau menjabat di berbagai posisi pada grup HWL, termasuk kepala grup penasihat umum dan sekretaris perusahaan untuk HWL serta direktur dan sekretaris perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasinya, Ibu Shih juga adalah direktur non-eksekutif untuk HTHKH, HUTCHMED (China) Limited (“HUTCHMED”) dan Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited sebagai manajer wali amanat bagi Hutchison Port Holdings Trust (“HPH Trust”). CKHH dan HTHKH adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di SEHK, HUTCHMED di SEHK, pasar AIM di London Stock Exchange dan Nasdaq Global Select Market dan HPH Trust terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. CKHH adalah perusahaan induk akhir dari Perseroan. Perusahaan-perusahaan yang disebut di atas adalah entitas anak atau entitas asosiasi dari CKHH di mana Ibu Shih sebagai direktur dari CKHH. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

British citizen, aged 71. Ms Shih was first appointed as a Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She was reappointed to the same position at the annual GMS on 21 May 2021.

Ms Shih has over 35 years of experience in the legal, regulatory, corporate finance, compliance and corporate governance fields. She is an executive director and the company secretary of CKHH. She has been with the Cheung Kong (Holdings) Limited group since 1989 and with HWL from 1991 to 2015. Both Cheung Kong (Holdings) Limited and HWL were previously listed on the SEHK and became wholly-owned subsidiaries of CKHH in 2015. She has acted in various capacities within the HWL group, including head group general counsel and company secretary of HWL as well as director and company secretary of HWL subsidiaries and associated companies. Ms Shih is in addition a non-executive director of HTHKH, HUTCHMED (China) Limited (“HUTCHMED”) and Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust (“HPH Trust”). CKHH and HTHKH are listed on the SEHK, HUTCHMED on the SEHK, the AIM market of the London Stock Exchange and the Nasdaq Global Select Market and HPH Trust on Singapore Exchange Securities Trading Limited. CKHH is the ultimate holding company of the Company. The other aforementioned companies are either subsidiaries or associated companies of CKHH of which Ms Shih has oversight as director of CKHH. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Ibu Shih merupakan seorang pengacara berizin di Inggris dan Wales, Hong Kong dan Victoria, Australia. Beliau adalah mantan Presiden International dan saat ini merupakan anggota Komite Eksekutif dari The Chartered Governance Institute (“CGI”) dan serta mantan Presiden dan Penasihat Kehormatan The Hong Kong Chartered Governance Institute (“HKCGI”) dan ketua Komite Nominasi saat ini. Selain itu, beliau juga merupakan Ketua Panel Peninjau Proses untuk Dewan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (sebelumnya dikenal sebagai Dewan Pelaporan Keuangan) dan anggota Pengadilan Banding Sekuritas dan Komite Eksekutif dan Dewan Asosiasi Manajemen Hong Kong. Beliau merupakan Fellow dari *The Hong Kong Institute of Directors* dan Fellow dari CGI dan HKCGI, yang memegang gelar ganda sebagai Chartered Secretary dan Chartered Governance Professional. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dan Magister Seni dari University of the Philippines serta meraih gelar Magister Pendidikan dari Columbia University, New York.

Ms Shih is a solicitor qualified in England and Wales, Hong Kong and Victoria, Australia. She is a past International President and current member of the Council of The Chartered Governance Institute (“CGI”) as well as a past President and current Honorary Adviser of The Hong Kong Chartered Governance Institute (“HKCGI”) and current chairperson of its Nomination Committee. Further, she is also Chairman of the Process Review Panel for the Accounting and Financial Reporting Council (formerly known as the Financial Reporting Council) and a member of the Securities and Futures Appeals Tribunal and Executive Committee and Council of Hong Kong Management Association. She is a Fellow of The Hong Kong Institute of Directors and a Fellow of both CGI and HKCGI, holding Chartered Secretary and Chartered Governance Professional dual designations. She holds a Bachelor of Science degree and a Master of Arts degree from the University of the Philippines as well as a Master of Arts degree and a Master of Education degree from Columbia University, New York.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders and
Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments



Scott John Blakemore

Komisaris
Commissioner

Warga negara Australia, berusia 54 tahun. Bapak Blakemore diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Mei 2022 berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 42 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Bapak Blakemore memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan di sektor korporasi dan jasa profesional di Hong Kong, Inggris dan Australia. Beliau adalah Direktur Keuangan Grup A.S. Watson Group (yang merupakan bagian dari grup perusahaan CKHH), peritel kesehatan dan kecantikan internasional terbesar di dunia. Dalam jabatan ini, Bapak Blakemore bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek keuangan A.S. Watson Group, termasuk kegiatan pajak dan audit. Beliau telah bergabung dengan A.S. Watson Group selama lebih dari 14 tahun dalam berbagai peran keuangan. Sebelum bergabung dengan A.S. Watson Group, Bapak Blakemore bekerja di London dan Sydney, memimpin tim keuangan dan audit yang besar. Beliau juga merupakan direktur pemegang saham pengendali Perusahaan, Total Alliance. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan dan emiten atau perusahaan publik lainnya di Indonesia. Bapak Blakemore meraih gelar Bachelor of Business dari University of Western Sydney, Australia yang diperoleh pada tahun 1991. Beliau adalah seorang akuntan yang berkualifikasi dengan keanggotaan di Institute of Chartered Accountants Australia dan Selandia Baru sejak tahun 1994.

Australian citizen, aged 54. Mr Blakemore was appointed as a Commissioner of the Company in May 2022 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 42 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Mr Blakemore has over 30 years of experience in accounting and finance in the corporate and professional service sectors in Hong Kong, the United Kingdom and Australia. He is the Group Finance Director of A.S. Watson Group (which is part of the CKHH group of companies), the world's largest international health and beauty retailer. In this role, Mr Blakemore has full responsibility for all financial aspects of A.S. Watson Group, including tax and audit activities. He has been with A.S. Watson Group for over 14 years in various finance roles. Before joining A.S. Watson Group, Mr Blakemore worked in London and Sydney, leading large finance and audit teams. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance. He does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies. Mr Blakemore holds a Bachelor of Business degree from the University of Western Sydney, Australia obtained in 1991. He is a qualified accountant with a membership of the Institute of Chartered Accountants Australia and New Zealand since 1994.

Irwan Bunyamin Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Bapak Afiff pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Mei 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada RUPS tahunan tanggal 21 Mei 2021.

Bapak Afiff menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2021 sampai dengan Mei 2022. Beliau tidak memiliki jabatan lain di Perseroan.

Bapak Afiff memiliki pengalaman lebih dari 31 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai senior managing partner RSM Indonesia, sebuah perusahaan akuntansi dan konsultasi internasional sejak tahun 1992. Sebagai partner utama RSM Indonesia, Bapak Afiff berperan aktif sebagai konsultan di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan bagi sejumlah perusahaan bertaraf internasional dan nasional. Beliau juga menjabat sebagai rekanan kontak internasional RSM International untuk Indonesia antara tahun 1992 sampai dengan tahun 2017, dan terlibat di dalam pengembangan strategis RSM Indonesia. Sebelum bergabung dengan RSM Indonesia, Bapak Afiff menjabat sebagai konsultan di Price Waterhouse (saat ini bernama PricewaterhouseCoopers "PwC"). Bapak Afiff merupakan lulusan Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, dan memiliki gelar Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat. Beliau tidak merangkap jabatan di emiten atau perusahaan Indonesia lainnya.

Bapak Afiff tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 59. Mr Afiff was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in May 2018 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 141 dated 28 May 2018 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He was reappointed to the same position at the annual GMS on 21 May 2021.

Mr Afiff served as the Chairman of the Audit Committee of the Company from May 2021 to May 2022. He does not hold any other positions in the Company.

Mr Afiff has over 31 years of experience in the accounting, tax and corporate finance fields. He has been serving as the senior managing partner of RSM Indonesia, an international related accounting and consulting firm since 1992. As the main partner of RSM Indonesia, Mr Afiff has been actively involved as a consultant in the areas of accounting, tax and finance serving international and domestic companies. He was also the international contact partner of RSM International for Indonesia between 1992 and 2017, and involved in the strategic development of RSM Indonesia. Before joining RSM Indonesia, Mr Afiff was a consultant at Price Waterhouse (currently PricewaterhouseCoopers "PwC"). Mr Afiff graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, and holds a Master of Business Administration degree, majoring in Finance, from University of Colorado at Boulder, the United States. He does not hold any other positions in other Indonesian issuers or public companies.

Mr Afiff does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dana Moneter Internasional (“IMF”) mencatat pada tahun 2022, aktivitas perekonomian global mengalami perlambatan yang sangat tajam dari yang diperkirakan, dengan inflasi mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade. Krisis biaya hidup, pengetatan kondisi keuangan di berbagai wilayah, konflik militer antara Ukraina dan Rusia, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, semuanya sangat membebani perekonomian. Pertumbuhan global diperkirakan melambat dari 6,0% pada 2021 menjadi 3,2% pada 2022.

PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2022, yang merupakan hasil yang baik mengingat tekanan pada ekonomi global. Pendorong fundamental dari ekspansi ekonomi ini adalah peningkatan belanja rumah tangga, yang sebelumnya terkendala oleh pandemi COVID-19. Lebih lanjut, ekspansi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 dibantu oleh pertumbuhan ekspor yang kuat yang menghasilkan rekor surplus tertinggi sebesar USD 54,46 miliar dalam neraca perdagangan Indonesia.

Tahun 2022 merupakan tahun kelanjutan momentum pemulihan aktivitas ekonomi. Bisnis ritel juga mulai pulih seiring dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memperkirakan penjualan ritel di Indonesia tumbuh 2,5-3,0% pada tahun 2022, meningkat dari 1,5%-2,0% pada tahun 2021.

Meskipun bisnis retail menunjukkan peningkatan, indikator pertumbuhan ritel di atas belum sepenuhnya pulih pada tingkatan sebelum pandemi. Menjalani pandemi selama lebih dari dua tahun, Perseroan telah belajar banyak dan menyesuaikan strategi dengan berbagai perubahan yang dipercepat oleh pandemi COVID-19. Cara konsumen berbelanja dan berinteraksi dengan peritel terus berkembang dan pada tahun 2022 Perseroan semakin memantapkan strategi platform O+O yang telah menjadi visi Perusahaan sejak tahun 2020.

Strategis Pada Tahun 2022

Perseroan percaya bahwa ritel bukan hanya berfokus pada produk tetapi juga tentang interaksi sosial antara orang, pengalaman berbelanja, dan hubungan dengan pelanggan.

Dear Esteemed Shareholders,

The International Monetary Fund (“IMF”) noted that in 2022, global economic activity experienced a broad-based and sharper-than-expected slowdown, with inflation reaching its highest level in several decades. The cost-of-living crisis, tightening financial conditions in most regions, military conflicts between Ukraine and Russia, and the lingering COVID-19 pandemic, all weighed heavily on the outlook. Global growth was forecast to slow from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022.

Indonesia’s GDP grew by 5.31% in 2022, which was a good result given the strain on the global economy. The fundamental driver of this economic expansion was the rise in household spending, which had previously been constrained by the COVID-19 pandemic. Further, Indonesia’s economic expansion in 2022 was aided by strong export growth which resulted in a record high USD 54.46 billion surplus in Indonesia’s trade balance.

2022 marked a year of continued momentum in economic recovery. Retail business also began to recover as people’s mobility returned to normal. Indonesian Retailers Association (Aprindo) estimated that retail sales in Indonesia grew by 2.5%-3.0% in 2022, up from 1.5%-2.0% in 2021.

Despite the improvement, the above retail growth indicators have not fully recovered to pre-pandemic levels. Going through the pandemic for more than two years, there were many lessons learnt and the Company adapted its strategy to the various changes accelerated by the COVID-19 pandemic. The way customers shop and interact with retailers continued to evolve and in 2022 the Company was in place to strengthen its O+O platform strategy which has been the Company’s vision since 2020.

Strategies in 2022

The Company believes that retail is not only focusing on products but also the social interaction between people, shopping experience and relationships with the customers.

Berbeda dengan model omnichannel atau O2O (*online to offline* atau *offline to online*) yang menggerakkan pelanggan dari satu kanal ke kanal lainnya, ritel O+O menciptakan pengalaman yang terintegrasi antara O+O kepada para pelanggan yang memungkinkan pelanggan berbelanja dari kanal apa saja, kapan saja dan dari mana saja untuk dapat melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Sejalan dengan strategi O+O tersebut, Perseroan terus melanjutkan ekspansi di bidang O+O. Perseroan melakukan segala upaya untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan tanpa hambatan di semua kanal.

Pada tahun 2022, Perseroan menambahkan 10 gerai baru termasuk delapan gerai apotek yang hadir di area permukiman, sehingga jumlah gerai di akhir tahun menjadi sebanyak 157 gerai. Perseroan memahami perubahan perilaku konsumen ketika mobilitas lebih terbatas karena adanya pandemi COVID-19, dan bertujuan untuk lebih mudah dijangkau oleh pelanggan dan memberikan berbagai kemudahan bagi pelanggan sehingga mereka dapat memilih untuk berbelanja dengan nyaman di dekat tempat tinggal mereka atau melalui kanal lain yang mereka suka.

Pada tahun 2022, Perusahaan meluncurkan fitur-fitur baru untuk mempersonalisasi pengalaman pelanggan dan memperkuat strategi O+O. Fitur-fitur tersebut termasuk *Click & Collect (CCE)* dan *Home Delivery Express (HDE)*. Perseroan juga meluncurkan kembali Watsons Club, wajah baru dari program keanggotaannya dengan tujuan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Pada tahun 2022, Perseroan juga semakin memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan perempuan dengan meluncurkan kampanye “The New Beautiful” untuk mendorong perempuan memberdayakan diri mereka sendiri untuk *Look Good. Do Good. Feel Great.*

Direksi secara aktif terlibat dalam berbagai diskusi dalam merumuskan strategi O+O, termasuk meminta saran dan masukan dari Dewan Komisaris. Direksi juga terlibat langsung dalam menjalankan strategi O+O secara keseluruhan untuk memastikan implementasi yang terbaik.

Pencapaian dan Kinerja

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mengoperasikan 157 gerai di 14 provinsi di Indonesia, gerai *online* Watsons sendiri dan beberapa gerai *online* lainnya di *marketplace* Shopee.com, Tokopedia.com, Lazada.com, Blibli.com, Bukalapak.com, Halodoc, aplikasi Bima+, aplikasi Good Doctor, aplikasi GrabMart dan aplikasi GoMart. Sebagai hasil dari strategi *platform* O+O yang terintegrasi, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan bersih dibandingkan tahun 2021. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih Rp 1,16 triliun, yang meningkat 19,59% dibandingkan tahun 2021. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 40,02 miliar pada tahun 2022, yang membaik sebesar 22,60% dibandingkan tahun 2021.

*Different from omni-channel or O2O model (*online to offline* or *offline to online*) that drive customers from one channel to another, O+O retail is creating an integrated O+O experience to the customers, enabling them to shop through any channel at any time in anywhere to better serve customers' needs.*

In line with the O+O strategy, the Company continues its ongoing expansion in the O+O realm. The Company makes every effort to provide a pleasant and seamless shopping experience across all channels.

In 2022, the Company added 10 new stores, including eight community pharmacies in residential areas, bringing the total number of stores at the end of the year to 157 stores. The Company understands the changes in consumer behaviour when mobility is more limited due to the COVID-19 pandemic, and aims to be more easily accessible to customers and provide various conveniences for customers so that they can choose to shop conveniently near where they live or through other channels that they prefer.

In 2022, the Company launched new features to personalise the customer experience and strengthen its O+O strategy. These include Click & Collect (CCE) and Home Delivery Express (HDE). The Company also relaunched Watsons Club, the new face of its membership program with the aim of maintaining customer loyalty. In 2022, the Company also further strengthened its commitment to women empowerment by launching “The New Beautiful” campaign to encourage women to empower themselves to Look Good. Do Good. Feel Great.

The Board of Directors was actively involved in various discussions in formulating the O+O strategy, including seeking advice and input from the Board of Commissioners. The Board of Directors was also directly involved in carrying out the overall O+O strategy to ensure the best implementation.

Performance and Achievement

As of 31 December 2022, the Company operated 157 stores in 14 provinces of Indonesia, Watsons own online store as well as official eStores at Shopee.com, Tokopedia.com, Lazada.com, Blibli.com, Bukalapak.com marketplace, Halodoc, Bima+ App, Good Doctor App, GrabMart App and GoMart App. As a result of an integrated O+O platform strategy, the Company was able to deliver improved net revenue compared to 2021. The Company recorded net revenue of Rp 1.16 trillion, which increased 19.59% compared to 2021. The Company recorded a net loss amounting to Rp 40.02 billion in 2022, which was an improvement of 22.60% when compared to 2021.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengembangkan kanal-kanal *online* dengan bekerjasama dengan mitra perdagangan *online*, dan memperluas jaringan gerai *offline* sesuai dengan strategi platform O+O.

Manajemen terus berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari penurunan ekonomi dan mengadopsi langkah-langkah pengendalian biaya. Perseroan juga terus mengadopsi keahlian baru, cara baru dalam bekerja, dan kolaborasi baru dengan platform digital pihak ketiga untuk memenuhi komitmen kami untuk membuat pelanggan kami tersenyum hari ini dan besok. Dalam hal ini, Perseroan telah sukses mengembangkan rangkaian produk kepada para pelanggan, membuka kanal-kanal baru O+O, termasuk layanan berbasis percakapan melalui aplikasi *mobile* Whatsapp, pembukaan gerai Watsons dengan konsep apotek di area permukiman, dan pemutakhiran aplikasi Watsons Indonesia.

Prospek Usaha

IMF memprediksi bahwa tingkat pertumbuhan global pada tahun 2023 adalah 2,9%, berdasarkan World Economic Outlook bulan Januari 2023. Hal ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang akan diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023.

Menurut Kementerian Keuangan RI walaupun sejak tahun 2022 pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

Berdasarkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada di kisaran 4,9%-5,2% pada tahun 2023, dengan tingkat angka inflasi diperkirakan mencapai 3,25%-3,75%. Sedangkan untuk nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS diperkirakan berada di kisaran Rp 15.676-Rp 15.877 per Dolar AS.

Direksi percaya bahwa pada tahun 2023 Perseroan harus terus mengembangkan koneksi yang lebih kuat dengan para pelanggannya dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan berkolaborasi lebih lanjut dengan para pemasok merek produk utama dan mitra digital untuk menyediakan lebih banyak produk dan layanan pelanggan yang unggul untuk mendukung ekspansi gerai di masa depan dan meningkatkan kehadiran O+O.

Direksi yakin bahwa dengan dukungan staf yang berdedikasi dan bimbingan dari Dewan Komisaris, Perseroan siap untuk menangkap peluang bisnis di tahun 2023.

In 2022, the Company successfully developed online channels by cooperating with online commerce partners, and expanding the offline network in accordance with the implementation of the O+O platform strategy.

Management continuously strives to minimise the adverse impacts arising from the economic downturn and adopts cost control measures. The Company also continues to adapt to new skills, new ways of working, and new collaborations with third-party digital platforms to fulfill its commitment to put a smile to our customers faces today and tomorrow. In this connection, the Company has been successful in widening the product range for customers, opening up new O+O channels, including the chat-based mobile app Whatsapp, opening Watsons stores with pharmacy concept in residential areas, and updating the Watsons Indonesia application.

Business Prospects

The IMF predicts that the global growth rate in 2023 will be 2.9%, based on its January 2023 World Economic Outlook. This is driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressures, which is predicted to slow down gradually in 2023.

According to the Ministry of Finance, although world economic growth is projected to slow down in 2022, the Indonesian economy has recorded very good consistency in growth trends. The government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong despite the prospect of a slowing global economy.

According to the National Research and Innovation Agency (BRIN), Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 4.9%-5.2% in 2023, with the inflation rate estimated at 3.25%-3.75%. Meanwhile, the Indonesian Rupiah exchange rate against the US Dollar is estimated to be in the range of Rp 15,676-Rp 15,877 per US Dollar.

The Board of Directors believes that in 2023, the Company should continue to develop stronger connectivity with its customers and enhance customers experience by collaborating further with key brands suppliers and digital partners to provide more products and superior customer services to underpin future store expansion and ever-increasing O+O presence.

The Board of Directors is confident that with the support of its dedicated staff and the guidance from the Board of Commissioners, the Company is ready for capturing the business opportunities in 2023.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dengan mempromosikan budaya perusahaan yang sehat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang ditetapkan dalam Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“Pedoman”) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2022, prinsip-prinsip Pedoman dipatuhi, dan rekomendasi di dalamnya secara konsisten diterapkan sebagai panduan dan acuan praktis untuk implementasi dalam semua kegiatan Perseroan yang relevan.

Susunan Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi. Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi terdiri dari:

Presiden Direktur
President Director

Direktur
Director

Corporate Governance Implementation

By promoting a healthy corporate culture to achieve sustainable business growth, the Company remains committed to implementing good corporate governance practices set out in the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies (“Guidelines”) issued by the Financial Services Authority. In 2022, the principles of the Guidelines were observed, and recommendations therein were consistently applied as guidance and practical references for the implementation in all relevant activities of the Company.

Composition of the Board of Directors

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors. As of 31 December 2022, the Board of Directors comprises:

Lilis Mulyawati

Mohammad Asy'ari

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus menerus sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya di tahun lalu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme yang tak kenal lelah. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan mereka, serta anggota Dewan Komisaris atas nasihatnya dalam memandu Perseroan selama tahun yang diwarnai pandemi ini. Terakhir, kami berterima kasih kepada para pelanggan kami atas kecintaan dan dukungan yang terus berlanjut selama tahun 2022. Kami selalu berusaha untuk melampaui harapan mereka dan terus maju untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Appreciation

The Board of Directors would like to express our deepest appreciation to all stakeholders for their continuous support in enabling the Company to maintain its performance in the past year. We would like to extend our heartfelt thanks to all our employees for their tireless dedication and professionalism. Our thanks are also due to our shareholders and business partners for their trust, and members of the Board of Commissioners for their advice in guiding the Company throughout the pandemic impacted year. Lastly, we thank our customers for their love and continuing patronage during 2022. We always strive to exceed their expectations and forge ahead to scale new heights.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 128 tertanggal 16 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, efektif sejak tanggal 28 Mei 2021 Direksi Perseroan terdiri dari dua anggota, yaitu:

Based on the Deed of Meeting Resolutions Statement No. 128 dated 16 June 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with effect from 28 May 2021 the Board of Directors of the Company consists of the following two members:

Presiden Direktur
President Director

Lilis Mulyawati

Direktur
Director

Mohammad Asy'ari

Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Ibu Mulyawati pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 34 tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali untuk periode kedua pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018 dan untuk periode ketiga pada RUPS tahunan tanggal 21 Mei 2021. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Sebelumnya, Ibu Mulyawati menjabat berbagai posisi strategis, termasuk di Guardian yaitu sebagai direktur operasional (2015), brand director (2012-2015), senior manajer operasional (2010-2012) dan manajer unit bisnis (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Farmasi pada tahun 1994 dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar profesi sebagai apoteker pada tahun 1995.

Ibu Mulyawati tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 55. Mrs Mulyawati was first appointed as President Director of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She was reappointed for the second term at the annual GMS on 28 May 2018 and for the third term at the annual GMS on 21 May 2021. She does not hold any other positions in the Company or any other Indonesian issuers or public companies.

Previously, Mrs Mulyawati served in various strategic positions, including at Guardian as operational director (2015), brand director (2012-2015), senior operational manager (2010-2012) and business unit manager (2004-2010). She obtained her Bachelor's Degree in Pharmacy from Pancasila University in 1994 and received her pharmacist qualification in 1995.

Mrs Mulyawati does not have any affiliation with other member of Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.



Mohammad Asy'ari

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Bapak Asy'ari bergabung bersama Perseroan sebagai *Head of Finance* pada bulan Maret 2020. Bapak Asy'ari diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2020 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta No. 174 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Sejak pengangkatan tersebut, beliau menjabat Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau tidak merangkap jabatan lain di emiten atau perusahaan publik Indonesia lainnya.

Bapak Asy'ari telah berpengalaman selama 20 tahun dalam sektor manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai direktur keuangan di PT Beiersdorf Indonesia (2018-2019), kepala transformasi APAC di Amway Asia Pacific (2017-2018), dan kepala keuangan di Amway Indonesia (2014-2017). Beliau menjabat di berbagai posisi selama masa jabatannya di PT Saribusada Generasi Mahardhika (2007-2014), termasuk pengontrol keuangan pemasaran, pengontrol komersial, dan kepala perencanaan bisnis. Beliau juga pernah menjabat manajer pelaporan dan perkiraan kinerja di PT Castrol Indonesia (2007), senior bisnis analis di PT Mercedes Benz Indonesia (2004-2006), staf kontrol dan pelaporan di PT Samsung Electronics Indonesia (2000-2004). Bapak Asy'ari menerima gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1999.

Bapak Asy'ari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Indonesian citizen, aged 46. Mr Asy'ari joined the Company as Head of Finance in March 2020. Mr Asy'ari was appointed as a Director of the Company in June 2020 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 174 dated 26 June 2020 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He has been serving as the Finance Director in charge of responsibilities in the finance and accounting functions of the Company since then. He also serves as the Corporate Secretary of the Company and is domiciled in South Tangerang. He does not hold any other positions in other Indonesian issuers or public companies.

Mr Asy'ari has approximately 20 years of experience in financial and accounting management of companies. Previously, he served as a finance director at PT Beiersdorf Indonesia (2018-2019), APAC transformation lead at Amway Asia Pacific (2017-2018) and head of finance at Amway Indonesia (2014-2017). He served in various positions during his tenure at PT Saribusada Generasi Mahardhika (2007-2014), including marketing finance controller, commercial controller and head of business planning. He was also reporting and forecasting performance manager at PT Castrol Indonesia (2007), senior business analyst at PT Mercedes Benz Indonesia (2004-2006), control and reporting staff at PT Samsung Electronics Indonesia (2000-2004). Mr Asy'ari received his Bachelor's Degree in Accounting from the University of Trisakti in 1999.

Mr Asy'ari does not have any affiliation with other member of Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, or with the controlling and major shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan

Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary

Pada saat penunjukan sebagai komisaris atau direktur, komisaris atau direktur menerima paket materi orientasi yang komprehensif mengenai Perseroan yang terdiri dari informasi mengenai Perseroan, tugas-tugas sebagai komisaris atau direktur, serta kebijakan-kebijakan tata kelola internal Perseroan. Materi orientasi ini dipresentasikan oleh para eksekutif senior dalam bentuk pengenalan secara rinci tentang bisnis Perseroan, arahan strategis dan praktik tata kelola perusahaan.

Perseroan mengorganisasikan dan menyelenggarakan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan (“CPD”) seperti seminar, webcast dan materi baca yang relevan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan CPD untuk membantu mereka mengikuti tren dan isu-isu terkini yang dihadapi Perseroan, termasuk perubahan terbaru dalam aspek komersial (termasuk perubahan industri terkait dan inovasi), hukum dan regulasi di mana Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya, dan untuk menegarkan kembali pengetahuan dan keterampilan mereka tentang peran, fungsi dan tugas sebagai komisaris atau direktur atau sekretaris perusahaan terbuka. Selain itu, CPD dapat berupa kehadiran di forum eksternal atau sesi pengarahan (termasuk menyampaikan pidato) tentang topik yang relevan.

Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk memberikan rincian pelatihan CPD yang diperoleh kepada Perseroan dari waktu ke waktu. Berdasarkan rincian yang diberikan, pelatihan CPD yang diikuti oleh para Komisaris dan Direktur selama tahun 2022 dapat diringkas sebagai berikut:

Upon appointment as a commissioner or director, the commissioner or director receives a package of comprehensive orientation materials on the Company comprising information on the Company, duties as a commissioner or director, as well as internal governance policies of the Company. These orientation materials are presented by senior executives in the form of a detailed induction to the businesses of the Company, strategic direction and governance practice.

The Company arranges and provides continuous professional development (“CPD”) training such as seminars, webcasts and relevant reading materials to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary, and encourages them to participate in CPD trainings to help them to keep abreast of current trends and issues facing the Company including the latest changes in the commercial (including industry-specific and innovative changes), legal and regulatory environment in which the Company conducts its businesses, and to refresh their knowledge and skills on the roles, functions and duties as a listed company commissioner or director or corporate secretary. In addition, CPD may take form of attendance at external forums or briefing sessions (including delivery of speeches) on relevant topics.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Corporate Secretary are required to provide the Company with details of the CPD training undertaken by them from time to time. Based on the details so provided, the CPD training undertaken by the Commissioners and Directors during 2022 is summarised as follows:

BIDANG AREAS	HUKUM DAN REGULASI <i>LEGAL AND REGULATORY</i>	TATA KELOLA PERUSAHAAN/ PRAKTIK KEBERLANJUTAN <i>CORPORATE GOVERNANCE/ SUSTAINABILITY PRACTICES</i>	PELAPORAN KINERJA KEUANGAN/ MANAJEMEN RISIKO <i>FINANCIAL REPORTING/RISK MANAGEMENT</i>	BISNIS PERSEROAN ATAU BISNIS TERKAIT/ TUGAS KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>BUSINESS OR RELATED BUSINESS OF THE COMPANY/ COMMISSIONERS' OR DIRECTORS' OR CORPORATE SECRETARY'S DUTIES</i>
Komisaris <i>Commissioners</i>				
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman (mengundurkan diri pada tanggal 13 Mei 2022/ <i>resigned on 13 May 2022</i>)	√	√	√	√
Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid (diangkat pada tanggal 13 Mei 2022/ <i>appointed on 13 May 2022</i>)	√	√	√	√
Sugito Walujo	√	√	√	√
Dominic Kai Ming Lai	√	√	√	√
Edith Shih	√	√	√	√
Alan John Heaton (mengundurkan diri pada tanggal 13 Mei 2022/ <i>resigned on 13 May 2022</i>)	√	√	√	√
Scott John Blakemore (diangkat pada tanggal 13 Mei 2022/ <i>appointed on 13 May 2022</i>)	√	√	√	√
Irwan Bunyamin Afiff	√	√	√	√
Direktur <i>Directors</i>				
Lilis Mulyawati	√	√	√	√
Mohammad Asy'ari (merangkap Sekretaris Perusahaan/ <i>also Corporate Secretary</i>)	√	√	√	√

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR

*INFORMATION FOR
SHAREHOLDERS AND INVESTORS*



Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulan 2022

2022 Quarterly Share Highlights and Market Capitalisation

TAHUN YEAR	TERTINGGI (RP) HIGH (RP)	TERENDAH (RP) LOW (RP)	PENUTUPAN (RP) CLOSE (RP)	JUMLAH SAHAM TERCATAT NUMBER OF LISTED SHARES	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
2022						
Q1	312	202	216	2,420,547,025	18,489,000	522,838,157,400
Q2	300	202	228	2,420,547,025	10,006,100	551,884,721,700
Q3	258	202	236	2,420,547,025	1,202,600	571,249,097,900
Q4	292	200	212	2,420,547,025	2,289,100	513,155,969,300

TAHUN YEAR	TERTINGGI (RP) HIGH (RP)	TERENDAH (RP) LOW (RP)	PENUTUPAN (RP) CLOSE (RP)	JUMLAH SAHAM TERCATAT NUMBER OF LISTED SHARES	VOLUME TRANSAKSI (SAHAM) TRANSACTION VOLUME (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
2021						
Q1	492	240	276	2,420,547,025	2,430,500	668,070,978,900
Q2	426	222	242	2,420,547,025	6,040,500	585,772,380,050
Q3	294	224	262	2,420,547,025	51,760,800	634,183,320,550
Q4	342	232	304	2,420,547,025	17,461,900	735,846,295,600

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

TANGGAL PENCATATAN <i>LISTING DATE</i>	AKSI KORPORASI <i>CORPORATE ACTION</i>	MODAL DASAR (RP) <i>AUTHORISED CAPITAL (RP)</i>	MODAL TERCATAT DAN DISETOR PENUH (RP) <i>LISTED AND FULLY PAID UP CAPITAL (RP)</i>	JUMLAH SAHAM TERCATAT <i>NUMBER OF LISTED SHARES</i>	TAMBAHAN SAHAM TERCATAT <i>ADDITIONAL LISTED SHARES</i>	HARGA PENAWARAN/PELAKSANAAN PER SAHAM (RP) <i>OFFERING/EXERCISE PRICE PER SHARE (RP)</i>
Sebelum Penawaran Saham Perdana <i>Prior to Initial Public Offering</i>	-	640,159,200,000	-	-	-	-
28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	Penawaran Saham Perdana atas 478.041.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>Initial Public Offering of 478,041,000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>	640,159,200,000	207,843,900,000	2,078,439,000	-	180
27-29 Desember 2017 dan 2-9 Januari 2018 <i>27-29 December 2017 and 2-9 January 2018</i>	HMETD atas 342.108.025 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>Rights Issue of 342,108,025 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>	640,159,200,000	242,054,702,500	2,420,547,025	342,108,025	190

Alokasi Saham Kepada Karyawan

Employee Stock Allocation

Hingga pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki program alokasi saham kepada karyawan setelah seluruh saham yang diterbitkan bagi karyawannya dalam rangka Program Alokasi Saham kepada Karyawan pada tahun 2016 diberikan kepada karyawan-karyawan tersebut sejak berakhirnya periode dua tahun di mana tidak dapat dijual maupun dipindah tangankan (*lock up*) pada tanggal 28 Juni 2018.

As of 31 December 2022, the Company does not have any employee stock ownership program after all the shares issued to its employees under the Employee Stock Allocation Program adopted in 2016 were released to such employees at the conclusion of the two-year lock-up period on 28 June 2018.

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



Sekilas tentang Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	:	PT Duta Intidaya Tbk
Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	:	16 Juni 2005 <i>16 June 2005</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	:	Pengeceran dan perdagangan produk kesehatan dan kecantikan <i>Retail and trade of health and beauty products</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	:	Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01. TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. <i>Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	:	Rp 640,159,200,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per tanggal 31 Desember 2022 <i>Issued and Fully Paid-up Capital as of 31 December 2022</i>	:	Rp 242,054,702,500
Alamat Kontak <i>Contact Address</i>	:	EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia <i>EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870, Indonesia</i> Telepon/ <i>Telephone</i> : +62 (21) 2128-3001 Alamat Surat Elektronik/ <i>Email</i> : corporate.secretary@watsons.co.id Alamat Situs Web/ <i>Website</i> : www.watsons.biz.id
Kepemilikan Saham per tanggal 31 Desember 2022 <i>Share Ownership as of 31 December 2022</i>	:	73.87% Total Alliance Holdings Limited 17.43% PT Indah Sehat Cemerlang 1.03% PT Usaha Indah Abadi 7.67% Publik/ <i>Public</i>
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	:	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	:	DAYA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama.

As of 31 December 2022, the Company did not have any subsidiary companies, associated companies or joint ventures.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005, sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krishnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Pada akhir bulan Desember 2022, Perseroan mengoperasikan total 157 gerai di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sebagian besar gerai ini terletak di pusat perbelanjaan, yang dikelilingi oleh daerah pemukiman (*neighbourhood shopping malls*) dengan kepadatan tinggi konsumen. Perseroan juga memiliki gerai *online*-nya sendiri dan mengoperasikan beberapa gerai resmi *online* lainnya di *marketplace* terkemuka di Indonesia.

Perseroan adalah anggota dari A.S. Watson Group dan pemegang lisensi tunggal dan eksklusif untuk merek ritel Watsons di Indonesia. Pemberi lisensi, A. S. Watson Retail (HK) Limited, adalah juga anggota A.S. Watson Group yang merupakan perusahaan ritel internasional terbesar di dunia untuk produk kesehatan dan kecantikan dengan lebih dari 16.300 gerai di 28 pasar, lebih dari 120 platform eCommerce, dan sekitar 142 juta anggota loyalitas. Sejak tahun 2009, Watsons telah diakui sebagai "Merek Apotek/Gerai Obat No. 1 di Asia" berdasarkan "Asia's Top 1,000 Brands Survey" oleh Campaign Asia-Pacific. Sebagai pemberi lisensi, A. S. Watson Retail (HK) Limited memberikan dukungan pemasaran dan teknis kepada Perseroan.

*The Company was established under the name of PT Duta Intidaya on 16 June 2005, in accordance with Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krishnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005. As at the end of December 2022, the Company has 157 stores operating across Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands. Most of the stores were located in shopping centres, surrounded by residential area (*neighbourhood shopping malls*) with high consumer density. The Company also has its own online store and operates other online official stores at leading marketplaces in Indonesia.*

The Company is a member of the A.S. Watson Group and the sole and exclusive licensee of the Watsons retail brand in Indonesia. The licensor, A. S. Watson Retail (HK) Limited, is also a member of the A.S. Watson Group which is the world's largest international health and beauty retailer with over 16,300 stores in 28 markets, more than 120 eCommerce platforms, and about 142 million loyalty members. Since 2009, Watsons has been recognised as "Asia's No. 1 Pharmacy/Drugstore brand" in Campaign Asia-Pacific's "Asia's Top 1,000 Brands Survey". As licensor, A. S. Watson Retail (HK) Limited provides marketing and technical support to the Company.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta No. 43 tanggal 13 Mei 2022, kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- a. menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, makanan dan minuman;
- b. menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, grossier, leveransir, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan;
- c. mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas;
- d. pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) dan diperbarui secara berkala baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; dan
- e. pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*).

2. Kegiatan usaha penunjang:

- a. memasarkan dan mendistribusikan di dalam negeri barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas; dan
- b. menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas.

Sehubungan dengan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan melakukan perdagangan secara grosir dan eceran, baik melalui toko *offline* dan/atau *online*. Penjelasan terperinci tentang kegiatan usaha Perseroan telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dimuat pada web Perseroan.

According to Article 3 of the Articles of Association of the Company as latest amended through the Deed No. 43 dated 13 May 2022, the main and supporting business activities of the Company comprise the following activities:

1. Main business activities:

- a. *conduct business in the field of retailing and trading of health and beauty products, medicine, pharmacy goods, medical and wellness equipment, food and beverages;*
- b. *acting as agent/representative, sole agent, distributor, purveyor, franchise and supplier of any type of traded goods;*
- c. *import any kind of goods related to the business activities of the Company as mentioned above;*
- d. *operation of websites that act as portals to the internet that use search engines to generate and maintain databases (databases) that is regularly updated, either directly or indirectly for commercial purposes; and*
- e. *operation of digital platforms and/or websites/ web portals that conduct electronic transactions for commercial purposes (profit).*

2. Supporting business activities:

- a. *market and distribute domestically any type of goods in relation to the above main business activities of the Company; and*
- b. *engage in other activities which are required to support and/or related with the business of the Company as mentioned above.*

In connection with the business activities above, the Company carries out wholesale and retail trade, via offline and/or online stores. Detailed description of the business activities of the Company has been set out in the Articles of Association of the Company and is made available on the website of the Company.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Pada awal dan akhir tahun buku 2022, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

At the beginning and end of financial year 2022, the structure and composition of the shareholders of the Company were as follows:

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	NOMINAL (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN <i>OWNERSHIP PERCENTAGE</i>
Modal Saham <i>Authorised Share Capital</i>	6,401,592,000	640,159,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>			
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	178,802,900,300	73.87%
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	42,200,725,900	17.43%
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	2,500,000,000	1.03%
Publik (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	185,510,763	18,551,076,300	7.67%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Fully Paid-up Capital</i>	2,420,547,025	242,054,702,500	100.00%
Saham dalam Portofolio <i>Shares in Portfolio</i>	3,981,044,975		

Catatan:

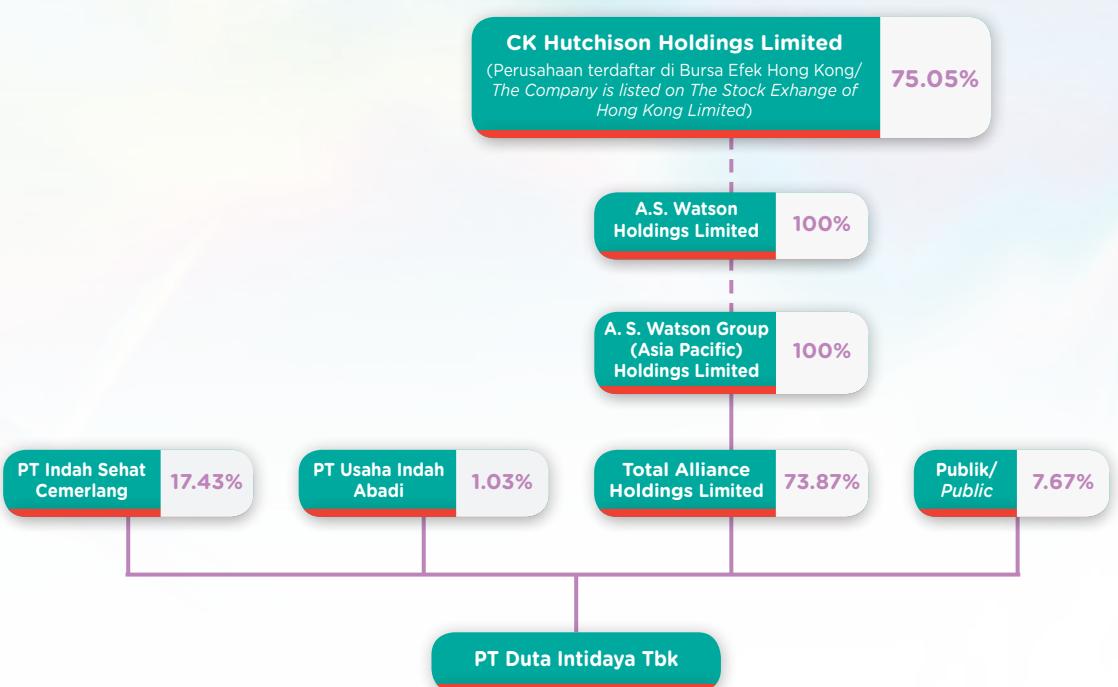
PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi dikendalikan oleh Bapak Sugito Walujo, dan Total Alliance Holdings Limited (pemegang saham pengendali Perseroan) dikendalikan oleh CKHH.

Tidak ada Direktur atau Komisaris Perseroan yang memiliki saham, secara langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022, kecuali Bapak Sugito Walujo, Komisaris Perseroan yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,47% saham yang ditempatkan dalam Perseroan.

Note:

PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi are controlled by Mr Sugito Walujo, and Total Alliance Holdings Limited (the controlling shareholder of the Company) is controlled by CKHH.

None of the Directors or Commissioners of the Company holds any shares, directly or indirectly in the Company at the beginning and end of the financial year 2022, except Mr Sugito Walujo, the Commissioner of the Company who has an indirect shareholding in the Company through PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding in aggregate 18.47% of the issued shares in the Company.

**Catatan/Note:**

Garis putus-putus “-----” menunjukkan kepemilikan secara tidak langsung/
The dotted line “-----” indicates ownership indirectly

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the structure and composition of the shareholders of the Company based on the classification of shareholders were as follows:

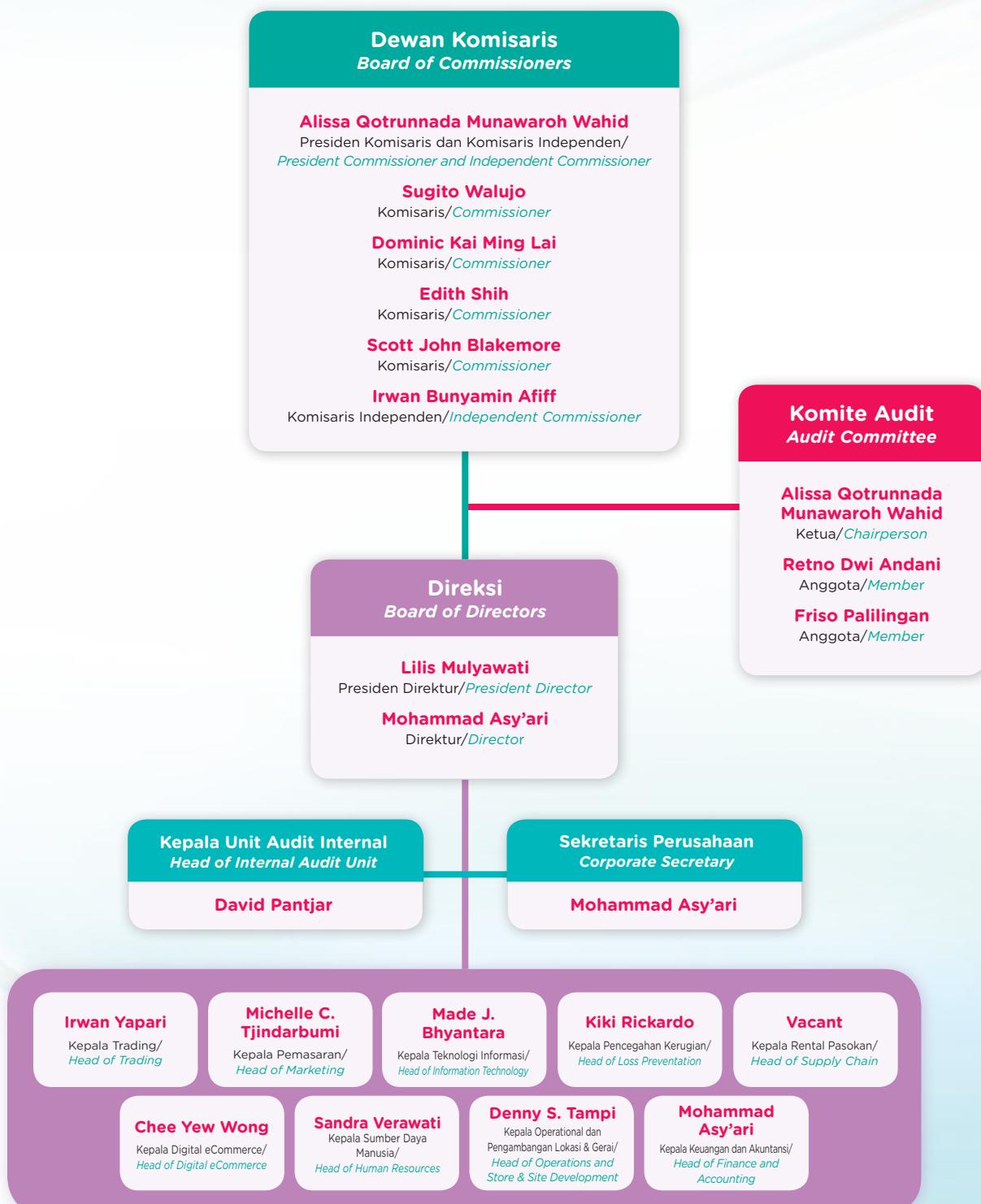
STATUS PEMILIK <i>OWNERSHIP STATUS</i>	JUMLAH <i>TOTAL</i>		PERSENTASE KEPAMILIKAN <i>OWNERSHIP PERCENTAGE</i>
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM <i>NUMBER OF SHAREHOLDERS</i>	JUMLAH SAHAM <i>NUMBER OF SHARES</i>	
PEMODAL NASIONAL <i>DOMESTIC INVESTORS</i>			
Perorangan Nasional <i>Domestic Individual</i>	531	15,436,663	0.64%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	2	447,007,259	18.47%
Jumlah Pemodal Nasional <i>Total Domestic Investors</i>	533	462,443,922	19.10%
PEMODAL ASING <i>FOREIGN INVESTORS</i>			
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	2	32,000	0.00%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Enterprise</i>	7	1,958,071,103	80.89%
Jumlah Pemodal Asing <i>Total Foreign Investors</i>	9	1,958,103,103	80.90%
Jumlah <i>Total</i>	542	2,420,547,025	100.00%

Struktur Organisasi

Organisation Structure

Pada tanggal 31 Desember 2022, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the organisation structure of the Company was as follows:



Peta Jaringan Operasional

Operational Network Map

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mengelola 157 gerai di area pemasaran berikut:



Di samping gerai offline, Watsons eStore telah beroperasi di:

1. Platform Online Watsons di www.watsons.co.id
2. eStore resmi Watsons di Lazada.com Marketplace
3. eStore resmi Watsons di Shopee.com Marketplace
4. eStore resmi Watsons di Bilibili.com Marketplace
5. eStore resmi Watsons di Platform Halodoc
6. eStore resmi Watsons di Bukalapak.com Marketplace
7. eStore resmi Watsons di Aplikasi Bima*
8. eStore resmi Watsons di GrabMart dalam Aplikasi Grab
9. eStore resmi Watsons di Tokopedia.com Marketplace
10. eStore resmi Watsons di GoMart dalam Aplikasi Gojek
11. eStore resmi Watsons di Platform Good Doctor dan di GrabHealth (mitra Good Doctor) dalam Aplikasi Grab



Kode QR **Watsons ID App**
Watsons ID App QR Code

As of 31 December 2022, the Company managed 157 stores in the following market areas:

In addition to offline stores, Watsons eStores have been operating on:

1. Watsons Online Platform at www.watsons.co.id
2. Watsons official eStore at Lazada.com Marketplace
3. Watsons official eStore at Shopee.com Marketplace
4. Watsons official eStore at Bilibili.com Marketplace
5. Watsons official eStore at Halodoc Platform
6. Watsons official eStore at Bukalapak.com Marketplace
7. Watsons official eStore at Bima* App
8. Watsons official eStore at GrabMart within Grab App
9. Watsons official eStore at Tokopedia.com Marketplace
10. Watsons official eStore at GoMart within Gojek App
11. Watsons official eStore at Good Doctor Platform and at GrabHealth (Good Doctor partner) within Grab App



www.watsons.co.id

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Membership in the Industrial Association

NAMA ASOSIASI NAME OF THE INDUSTRIAL ASSOCIATION	LINGKUP (NASIONAL/INTERNASIONAL) SCOPE (NATIONAL/INTERNATIONAL)	STATUS ANGGOTA MEMBER STATUS
---	--	---------------------------------

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Nasional

National

Anggota
Member



Perseroan meresmikan gerai pertamanya di Indonesia, Watsons Pondok Indah Mall pada tahun 2006.
The Company officially opened its first store in Indonesia, Watsons Pondok Indah Mall in 2006.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari peran penting karyawannya yang kompeten dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dukungan karyawan yang kompeten merupakan faktor utama dalam mendorong pengembangan bisnis Perseroan dalam mencapai visinya sebagai pemain utama dalam bisnis ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2022, pertumbuhan operasi Perseroan didukung oleh 1.315 karyawan, meningkat sebesar 5,4% dari tahun 2021 (1.248 karyawan).

The Company recognises the vital role that its competent employees play in maintaining the sustainability of its business. The support of its employees is key in driving the development of business of the Company for the fulfilment of its vision to become a leading player in the health and beauty retailing business in Indonesia.

As of the end of 2022, the growing operations of the Company were supported by 1,315 employees, representing an increase of 5.4% from year 2021 (1,248 employees).



Konsultan Kecantikan Watsons Brand memastikan penataan produk agar memudahkan pelanggan menemukan produk yang dicari.
Watsons Brand beauty consultant is checking the product arrangement to ensure the ease for customers to find the product they are looking for.

Komposisi Karyawan

Composition of Employees

BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER			
JENIS KELAMIN GENDER	2022	2021	2020
Laki-laki <i>Male</i>	588	563	552
Perempuan <i>Female</i>	727	685	640
Jumlah <i>Total</i>	1,315	1,248	1,192
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN BASED ON LEVEL OF EDUCATION			
PENDIDIKAN EDUCATION	2022	2021	2020
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	15	9	8
Sarjana <i>Bachelor</i>	823	773	754
Diploma <i>Diploma</i>	78	92	77
SMA <i>High School</i>	399	374	353
Jumlah <i>Total</i>	1,315	1,248	1,192
BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN BASED ON MANAGERIAL LEVEL			
JENJANG MANAJEMEN MANAGERIAL LEVEL	2022	2021	2020
Manajer <i>Manager</i>	81	74	72
Staf <i>Staff</i>	1,234	1,174	1,120
Jumlah <i>Total</i>	1,315	1,248	1,192
BERDASARKAN KELOMPOK USIA BASED ON AGE GROUP			
USIA AGE	2022	2021	2020
>50	12	9	10
41-50	58	50	50
31-40	375	342	269
≤ 30	870	847	863
Jumlah <i>Total</i>	1,315	1,248	1,192
BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS			
STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT STATUS	2022	2021	2020
Tetap <i>Permanent</i>	1,043	1,006	884
Tidak Tetap <i>Non-permanent</i>	272	242	308
Jumlah <i>Total</i>	1,315	1,248	1,192

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Menjunjung tinggi komitmennya terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk memelihara kesejahteraan karyawan. Upaya ini dimulai dengan penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku seraya tetap mempertimbangkan tingkat kompensasi perusahaan lain dalam industri sejenis. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan mendaftarkan seluruh anggota staf ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Untuk mendorong optimalisasi kinerja karyawan, Perseroan juga memberikan insentif dan bonus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan jelas berdasarkan indeks kinerja utama individu.

Dalam menentukan paket remunerasi karyawan, Perseroan mematuhi setiap peraturan pemerintah daerah yang menetapkan ketentuan upah minimum bagi provinsi dan/atau kota di mana karyawan bekerja.

Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan

Perseroan senantiasa melakukan pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan pengembangan bisnis, termasuk apoteker profesional yang mendukung setiap gerai Watsons. Proses seleksi yang ditetapkan oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi kandidat dan kesesuaian dengan posisi yang relevan dengan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan.

Proses rekrutmen ini kemudian dilanjutkan dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang dirancang untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. Setiap karyawan baru harus menjalani masa orientasi, di mana mereka diperkenalkan dengan karyawan lain dan kegiatan seputar bisnis Perseroan. Sementara transfer keterampilan teknis dilakukan secara internal melalui program pengembangan SDM yang disiapkan oleh Departemen SDM.

Pada tahun 2022, Perseroan terus memfokuskan upaya pengembangan SDM untuk pelatihan para apoteker, keterampilan pengetahuan produk, pengembangan gerai, pengembangan personal, pelatihan fungsional, berbagi arahan dari pemimpin gerai, dan kompetensi teknologi informasi.

Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan kompetensi teknologi informasi dari SDM untuk mengoptimalkan kinerja platform O+O, termasuk platform eCommerce resmi Watsons.

Perseroan juga terus menggunakan aplikasi *Mobile Learning - Pocket U* yaitu aplikasi yang akan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih luas dari karyawan yang makin bertambah jumlahnya.

Employee Facilities and Welfare

Committed to the sustainable development of Human Resources (“HR”), the Company strives to maintain employee welfare. This effort begins with the provision of competitive remuneration packages pursuant to the prevailing laws and regulations while taking into account the compensation level of other companies in similar industries. In accordance with the applicable regulations, the Company registers all staff members into the Employment BPJS and Health BPJS programs. To encourage the optimal performance of its employees, the Company also awards incentives and bonuses in accordance with clearly established criteria based on individual key performance indices.

In determining the remuneration packages for its employees, the Company adheres to each of the applicable regional government regulations which determine the minimum wage requirement for the relevant province and/or city where its employees work.

Recruitment and Employee Development

The Company conducts recruitment exercises from time to time as required in the development of its business, including professional pharmacists to support each Watsons store. The selection process that has been established by the Company is based solely on the qualification and competency of the candidate and suitability to the relevant position under the principle of equality.

The recruitment process is followed by competency development through training that is designed for the transfer of knowledge and skills. Every new employee must undergo an orientation period, whereby new employees are introduced to other employees and activities related to the business of the Company. The transfer of technical skills is carried out internally through the HR development programs prepared by the HR Department.

In 2022, the Company continued to focus its HR development efforts on training for pharmacists, product knowledge, store development skills, personal improvement, functional training, store leaders' sharing, and information technology competency.

Through various training programs, the Company strived to enhance the efficiency and information technology competency of its HR to optimise the performance of its O+O platforms, including the official Watsons eCommerce platform.

The Company has continued to use the Mobile Learning - Pocket U application as one of the methods to cater more effectively for the wide range of training needs of its growing number of employees.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions/Institutions

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS/INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	WTC 3, Lantai 33-43 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia	Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 dan tidak ada jasa non-audit yang diberikan	2022
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PwC) (member of PwC global network)	<i>WTC 3, 33rd-43rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia</i>	<i>Auditing the 2022 Financial Statements of the Company and no non-audit services are provided</i>	
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Gedung Graha Ganesha, Lantai 2 Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan	2022
PT Datindo Entrycom	<i>Graha Ganesha Building, 2nd Floor Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia</i>	<i>Administering the Company's securities</i>	
Notaris <i>Notary</i>	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta 12520, Indonesia	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan	2022
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	<i>Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta 12520, Indonesia</i>	<i>Preparing the Deed of minutes of the GMS of the Company</i>	

Pada tahun 2022, total biaya jasa yang ditanggung oleh Perseroan untuk penggunaan jasa profesional dari Akuntan Publik adalah sekitar Rp 1.375 juta.

In 2022, the total fees incurred by the Company for the use of the professional services of Public Accountant amounted to approximately Rp 1,375 million.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Penghargaan Awards

Iconomics - Indonesia Inspiring Women Awards 2022

Presiden Direktur Perseroan, Ibu Lilis Mulyawati mendapatkan penghargaan *2nd Indonesia Inspiring Women Awards 2022* dari The Economics. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya, Ibu Lilis Mulyawati dalam transformasi pemasaran di perusahaan ritel di industri ritel.

Iconomics - Indonesia Inspiring Women Awards 2022

The president director of the Company, Mrs Lilis Mulyawati was awarded the 2nd Indonesia Inspiring Women Awards 2022 by The Economics. The awards recognised the efforts of Mrs Lilis Mulyawati in marketing transformation in retail companies in retail industry.



Warta Ekonomi Indonesia Millenial's 2022 Brand Choice Awards

Perseroan menerima penghargaan "Indonesia Very Good Millennial's Brand Choice 2022" dalam Kategori Minimarket dari Warta Ekonomi.

Warta Ekonomi Indonesia Millenial's 2022 Brand Choice Awards

The Company received the "Indonesia Very Good Millennial's Brand Choice 2022" award in the category of Minimarket from Warta Ekonomi.

Peraih Silver Hashtag Asia Awards

Perseroan memenangkan penghargaan perak untuk kampanye keberlanjutan “*look good. do good. feel great.*” dalam kategori Manajemen Komunitas Media Sosial Terbaik dari Hashtag Asia Awards.



HerStory Indonesian Mom's Favorite Brand Choice Awards 2022

Perseroan menerima penghargaan sebagai Top 5 Merek Favorit Ibu Indonesia untuk Kategori Retail Mart dalam Kategori “*On the Homeward Bound to a Stronger Family*” Teknologi, Toko, dan Transportasi dari HerStory.

Hashtag Asia Awards Silver Winner

*The Company won a silver award with its sustainability campaign “*look good. do good. feel great.*” in the Best Social Media Community Management category from Hashtag Asia Awards.*

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*



Tinjauan Ekonomi Umum

General Economic Review

Setelah perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan negatif pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19, perekonomian Indonesia terus menunjukkan resiliensi pada tahun 2022 dan beranjak pulih. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,01% (tahun ke tahun) pada kuartal keempat tahun 2022 dan membaik dari angka pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun 2021 menjadi 5,31% pada tahun 2022.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (tahun ke tahun) sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial.

Per Desember 2022, kondisi ekonomi global terus melambat yang disebabkan gejolak-politik ekonomi antara Amerika Serikat dan Uni Eropa, konflik militer antara Ukraina dan Rusia, dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Atas kondisi tersebut, Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, dari kisaran 2,6% menjadi 2,3% di tahun 2023. Meskipun ekonomi global tumbuh melambat, tekanan inflasi secara global cukup terkendali sejalan dengan berlanjutnya aliran modal yang masuk ke negara berkembang. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

After Indonesian economy recorded negative growth in 2020 due to the COVID-19 pandemic, it showed resilience in 2022 and began to recover. The Indonesian economy grew by 5.01% (year-on-year) in the fourth quarter of 2022 and improved from an economic growth rate of 3.69% in 2021 to 5.31% in 2022.

Strong economic growth was supported by almost all components of GDP from the expenditure side. Household consumption grew by 4.48% (year-on-year) in line with increased people mobility, including during Christmas and New Year's National Religious Holidays celebrations, as well as continued distribution of social assistance.

As of December 2022, global economic conditions continued to slow down due to political-economic turmoil between the United States and the European Union, military conflicts between Ukraine and Russia, and tightening monetary policy in various countries. These conditions led to Bank Indonesia lowering its economic growth projection from around 2.6% to 2.3% in 2023. Despite the global economy slowing down, global inflationary pressure is relatively under control in line with continued capital inflows to developing countries. The slowdown in global economic growth has not had a significant impact on Indonesia's economic growth.



Kasir gerai Watsons sedang melayani konsumen.
Watsons store cashier is serving a customer.

Tinjauan Operasi

Operations Review

Sesuai dengan visi Perseroan untuk menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan O+O terkemuka di Indonesia, Perseroan bergerak dalam bidang ritel produk kesehatan dan kecantikan di Indonesia yang merupakan satu-satunya segmen operasi Perseroan.

Terdorong oleh komitmen dalam melayani kebutuhan akan produk dan jasa kesehatan dan kecantikan yang berkualitas kepada pasar, Perseroan terus mengembangkan jaringan gerainya, baik O+O seraya mempertahankan standar jasa dan efisiensi yang tinggi.

Pada tahun 2022, Perseroan membuka 10 toko dimana delapan toko berada di pinggir jalan (Community Pharmacy) yang hadir di area permukiman, seiring Perseroan memahami perubahan perilaku konsumen ketika mobilitas lebih terbatas. Perseroan mencoba untuk hadir lebih dekat dan semakin mudah dijangkau oleh para pelanggan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka. Para pelanggan dapat memilih untuk berbelanja secara nyaman di dekat tempat tinggal mereka maupun melalui kanal-kanal lain yang mereka suka.

Untuk memberikan pilihan lebih banyak kepada para pelanggannya, Perseroan juga memperkuat kehadirannya di kanal-kanal digital. Sejak diluncurkannya Watsons ID Apps 3.0, Perseroan terus melakukan perbaikan layanan, dan di akhir tahun 2022 Perseroan meluncurkan dua fitur terbaru di dalam Watsons ID Apps yaitu Click & Collect Express dan Home Delivery Express, dimana fitur ini memungkinkan pelanggan untuk memilih layanan antar yang cepat (maksimal dua jam) sehingga mereka dapat menikmati produk yang dibeli dengan lebih cepat dan memberikan pengalaman belanja mereka yang menyenangkan.

Selama tahun 2022, Perseroan terus secara aktif mempromosikan merek Watsons melalui berbagai acara popular, seperti Watsons Empowerment Program, Watsons Go Green, Watsons Go Smile, Watsons Get Active, Switch & Save Watsons Brand Campaign dan Watsons Health Wellness & Beauty (HWB) Awards.

Untuk menghargai para pelanggan setia, Perseroan meluncurkan serangkaian manfaat, penawaran istimewa dan kegiatan menarik kepada para pemegang kartu anggota Watsons, termasuk acara peluncuran produk baru, acara pelatihan kecantikan, olahraga bersama pemandu profesional dan bincang-bincang bersama para pakar dari brand.

Aligned with the Company's vision to be the leading O+O health and beauty retailer in Indonesia, the Company is engaged in retailing health and beauty products in Indonesia which is the only operating segment of the Company.

Driven by its commitment in delivering quality health and beauty products and services to the market, the Company continued to develop its network of O+O stores while maintaining a high standard of service and efficiency.

In 2022, the Company opened 10 stores, eight of which are located on the street (Community Pharmacy) in residential areas, as the Company realised the changes in consumer behaviour when mobility was more limited. The Company tried to be closer and more accessible to customers in such a way to meet their needs. Customers could choose to shop comfortably near their residences or through other preferred channels.

To give its customers more options, the Company also strengthened its presence on digital channels. Since the launch of Watsons ID Apps 3.0, the Company has continued to make service improvements, and at the end of 2022 the Company launched two new features on the Watsons ID Apps, namely Click & Collect Express and Home Delivery Express, which enable customers to choose fast delivery services (maximum two hours) so that they can enjoy the purchased product faster and provide a more pleasant shopping experience for them.

During 2022, the Company continued to actively promote the Watsons brand through various popular events, such as Watsons Empowerment Program, Watsons Go Green, Watsons Go Smile, Watsons Get Active, Switch & Save Watsons Brand Campaign and Watsons Health Wellness & Beauty (HWB) Awards.

To reward loyal customers, the Company launched a series of benefits, special offers and exciting activities for Watsons cardholders, including new product launch events, beauty training events, workouts with professionals and talks with brand experts.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders and
Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perbandingan Target dan Pencapaian 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan untuk melakukan ekspansi secara selektif dan meningkatkan pendapatan dari tahun 2021. Perseroan masih menghadapi tantangan pada tahun 2022 dimana daya beli masyarakat masih belum pulih setelah melewati masa pandemi COVID-19. Perseroan melaksanakan rencana ekspansi dengan berhati-hati dan berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Di tengah kondisi yang masih menantang, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih sebesar 19,59% dari Rp 971,30 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1,16 triliun pada tahun 2022 dan menekan jumlah rugi komprehensif di tahun 2022 sebesar Rp 37,91 miliar, yang merupakan peningkatan dari tahun 2021 dimana total rugi komprehensif sebesar Rp 48,20 miliar.

Target Perseroan untuk Tahun 2023

Ke depan dan mengingat prediksi yang positif untuk industri ritel Indonesia pada tahun 2023, Perseroan menargetkan pada tahun 2023 untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di sisi operasional dan finansial, serta ekspansi yang lebih luas lagi di pasar Indonesia, baik melalui kanal O+O.

Perseroan akan terus mengembangkan kanal-kanal online melalui kerja sama dengan mitra perdagangan online, dan memperluas jaringan gerai offline sesuai dengan strategi platform O+O yang telah dijalankan. Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi bisnis sebagaimana dijabarkan pada halaman 88.

Comparison of Targets and Results Achieved in 2022

For 2022, the Company set a target to selectively expand stores and increase revenue from 2021. The Company faced challenges in 2022 where people's purchasing power had not recovered from the COVID-19 pandemic. The Company implemented expansion plans with caution and sought to improve operational efficiencies. In the midst of challenging conditions, the Company managed to increase net revenue by 19.59% from Rp 971.30 billion in 2021 to Rp 1.16 trillion in 2022 and limit total comprehensive loss for 2022 to Rp 37.91 billion, which was an improvement from 2021 where total comprehensive loss was Rp 48.20 billion.

Company Targets for 2023

Moving forward and in the light of the positive forecast for the 2023 Indonesian retail industry, the Company's target for 2023 is to achieve greater operational and financial growth, and to further expand its footprint in the Indonesian market, through both O+O channels.

The Company will continue to develop online channels through cooperation with eCommerce partners, and expand its network of offline stores in accordance with the O+O platform strategy that has been implemented. Such efforts are manifested through the business strategies as listed out on page 88.

Aset

Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	406,127	342,890	63,237	18.44%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	281,376	346,235	(64,859)	(18.73%)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	687,503	689,125	(1,622)	(0.24%)

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar 0,24% menjadi Rp 687,50 miliar dari Rp 689,13 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Aset lancar meningkat sebesar 18,44% menjadi Rp 406,13 miliar dari Rp 342,89 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan aset tidak lancar menurun sebesar 18,73% menjadi Rp 281,38 miliar dari Rp 346,24 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Total assets as of 31 December 2022 decreased by 0.24% to Rp 687.50 billion from Rp 689.13 billion as of 31 December 2021. Current assets increased by 18.44% to Rp 406.13 billion from Rp 342.89 billion as of 31 December 2021, and non-current assets decreased by 18.73% to Rp 281.38 billion from Rp 346.24 billion as of 31 December 2021.

Aset Lancar

Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	70,035	62,506	7,529	12.05%
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih <i>Trade receivables - third parties - net</i>	41,453	37,230	4,223	11.34%
Persediaan - bersih <i>Inventories - net</i>	239,611	208,873	30,738	14.72%
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan <i>Prepaid tax - corporate income tax</i>	19,858	13,167	6,691	50.82%
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain <i>Prepaid tax - other tax</i>	15,946	9,198	6,748	73.36%
Biaya dibayar dimuka <i>Prepayments</i>	6,333	5,765	568	9.85%
Aset lancar lain-lain <i>Other current assets</i>	12,891	6,151	6,740	109.58%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	406,127	342,890	63,237	18.44%

Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 meningkat sebesar 18,44% menjadi Rp 406,13 miliar dari Rp 342,89 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan atas kas dan setara kas sebesar Rp 7,53 miliar terutama karena meningkatnya kas yang didapat dari aktivitas operasi pada tahun 2022. Persediaan bersih meningkat sebesar 14,72% menjadi Rp 239,61 miliar dari Rp 208,87 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 untuk mempersiapkan kebutuhan atas kenaikan penjualan dan pembukaan 10 gerai baru di tahun 2022.

Current assets as of 31 December 2022 increased by 18.44% to Rp 406.13 billion from Rp 342.89 billion as of 31 December 2021. The increase in cash and cash equivalents of Rp 7.53 billion was mainly due to increased cash generated from operating activities in 2022. Net inventories increased by 14.72% to Rp 239.61 billion from Rp 208.87 billion as of 31 December 2021 to prepare for the increase in sales and the opening of 10 new stores in 2022.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Aset tetap - bersih <i>Fixed assets - net</i>	103,941	111,867	(7,926)	(7.09%)
Aset hak-guna - bersih <i>Right-of-use assets - net</i>	147,957	198,217	(50,260)	(25.36%)
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	8,666	10,349	(1,683)	(16.26%)
Uang jaminan <i>Refundable deposits</i>	20,812	25,802	(4,990)	(19.34%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	281,376	346,235	(64,859)	(18.73%)

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 menurun sebesar 18,73% menjadi Rp 281,38 miliar dari Rp 346,24 miliar pada 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama dikarenakan oleh penurunan aset tetap - bersih sebesar 7,09% dari Rp 111,87 miliar menjadi Rp 103,94 miliar, dan penurunan aset hak-guna - bersih sebesar 25,36% dari Rp 198,22 miliar menjadi Rp 147,96 miliar, terutama karena penyusutan selama tahun berjalan lebih besar daripada penambahan aset tetap dan aset hak-guna.

Non-current assets as of 31 December 2022 decreased by 18.73% to Rp 281.38 billion from Rp 346.24 billion as of 31 December 2021. This decrease was attributable to the decrease in fixed assets - net by 7.09% from Rp 111.87 billion to Rp 103.94 billion, and decrease in right-of-use assets - net by 25.36% from Rp 198.22 billion to Rp 147.96 billion, mainly due to depreciation during the year which was greater than the addition of fixed assets and right-of-use assets.

Liabilitas

Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	574,583	510,578	64,005	12.54%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	78,881	106,603	(27,722)	(26.00%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	653,464	617,181	36,283	5.88%

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 653,46 miliar, meningkat sebesar 5,88% dari Rp 617,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilities as of 31 December 2022 amounted to Rp 653.46 billion, an increase of 5.88% from Rp 617.18 billion as of 31 December 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Utang usaha <i>Trade payables</i>	249,728	174,578	75,150	43.05%
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	62,418	48,231	14,187	29.41%
Utang pajak - pajak lain-lain <i>Taxes payable - other taxes</i>	1,934	1,866	68	3.64%
Akrual <i>Accruals</i>	23,953	22,835	1,118	4.90%
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loan</i>	156,000	171,000	(15,000)	(8.77%)
Liabilitas sewa jangka pendek <i>Current lease liabilities</i>	65,773	78,587	(12,814)	(16.31%)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit obligations</i>	14,777	13,481	1,296	9.61%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	574,583	510,578	64,005	12.54%

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 12,54% atau Rp 64,01 miliar dari Rp 510,58 miliar per 31 Desember 2021 menjadi Rp 574,58 miliar per 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan utang usaha yang disebabkan oleh meningkatnya pembelian persediaan untuk memenuhi ketersediaan di toko.

Liabilitas Jangka Panjang

Current liabilities increased by 12.54% or Rp 64.01 billion from Rp 510.58 billion as of 31 December 2021 to Rp 574.58 billion as of 31 December 2022. The increase was mainly attributable to the increase in trade payables which was primarily due to more inventory being purchased to fulfil availability in stores.

Non-Current Liabilities

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Liabilitas sewa jangka panjang <i>Non-current lease liabilities</i>	48,087	81,542	(33,455)	(41.03%)
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit obligations</i>	19,398	21,935	(2,537)	(11.57%)
Liabilitas jangka panjang lain-lain <i>Other non-current liabilities</i>	11,396	3,126	8,270	264.56%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	78,881	106,603	(27,722)	(26.00%)

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 26,00% atau Rp 27,72 miliar dari Rp 106,60 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 78,88 miliar pada tahun 2022. Penurunan terutama berasal dari liabilitas sewa jangka panjang tahun 2021 yang telah masuk jatuh tempo di bawah satu tahun pada tahun 2022.

Non-current liabilities decreased by 26.00% or Rp 27.72 billion from Rp 106.60 billion in 2021 to Rp 78.88 billion in 2022. The decrease was mainly derived from non-current lease liabilities in 2021 which were due within less than one year in 2022.

Ekuitas**Equity**

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2022	2021	SELISIH <i>Difference</i>	PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH (%)</i>
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid-up capital</i>	242,055	242,055	-	N/A
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	58,590	58,590	-	N/A
Akumulasi kerugian <i>Accumulated losses</i>	(266,606)	(228,701)	(37,905)	16.57%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	34,039	71,944	(37,905)	(52.69%)

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 34,04 miliar, mengalami penurunan sebesar 52,69% atau Rp 37,91 miliar dari Rp 71,94 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini dikarenakan jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 37,91 miliar pada tahun 2022.

The total equity of the Company as of 31 December 2022 was Rp 34.04 billion, a decrease of 52.69% or Rp 37.91 billion from Rp 71.94 billion as of 31 December 2021. The decrease was due to total comprehensive loss of Rp 37.91 billion for the year 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2022	2021	SELISIH <i>Difference</i>	PERTUMBUHAN (%) <i>GROWTH (%)</i>
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	1,161,588	971,296	190,292	19.59%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(732,327)	(604,510)	(127,817)	21.14%
Laba bruto <i>Gross profit</i>	429,261	366,786	62,475	17.03%
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(444,887)	(382,578)	(62,309)	16.29%
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih <i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>	(1,853)	131	(1,984)	(1,514.50%)
Biaya keuangan <i>Finance costs</i>	(21,943)	(27,219)	5,276	(19.38%)
Penghasilan keuangan <i>Finance income</i>	883	1,123	(240)	(21.37%)
Beban lain-lain, bersih <i>Other expenses, net</i>	(399)	(5,659)	5,260	(92.95%)
Rugi sebelum pajak penghasilan <i>Loss before income tax</i>	(38,938)	(47,416)	8,478	(17.88%)
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expense</i>	(1,086)	(4,292)	3,206	(74.70%)
Rugi bersih tahun berjalan <i>Net loss for the year</i>	(40,024)	(51,708)	11,684	(22.60%)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>	2,119	3,509	(1,390)	(39.61%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive loss for the year</i>	(37,905)	(48,199)	10,294	(21.36%)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) <i>Net loss per share - basic and diluted (full amount)</i>	(16.53)	(21.36)	4.83	(22.61%)

Pendapatan Bersih

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan bersih sebesar 19,59%, yakni menjadi Rp 1,16 triliun pada tahun 2022, dari Rp 971,30 miliar pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan bersih ini terutama disebabkan oleh pemulihan jumlah pengunjung seiring dengan pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat dan peningkatan penjualan *online*.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 732,33 miliar, meningkat sebesar 21,14% dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan bersih, dan karenanya menyebabkan peningkatan pada laba bruto pada tahun 2022 yang meningkat 17,03% dibanding tahun 2021.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 16,29% menjadi Rp 444,89 miliar pada tahun 2022, terutama dikontribusikan oleh peningkatan biaya sewa, biaya penyusutan dari aset hak-guna, dan biaya gaji serta kompensasi karyawan lain-lain karena pembukaan gerai baru selama tahun berjalan (*net-off* dengan penghematan biaya layanan internet, dan tidak ada tambahan penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna pada tahun ini).

Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 40,02 miliar pada tahun 2022, dibandingkan rugi bersih sebesar Rp 51,71 miliar pada tahun 2021. Rugi bersih yang terjadi karena tidak sebandingnya tingkat konsumsi masyarakat setelah pandemi COVID-19 dengan peningkatan biaya sewa dan biaya operasional lainnya.

Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp 2,12 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun lalu sebesar Rp 3,51 miliar pada tahun 2021 disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Net Revenue

The Company recorded an increase in net revenue by 19.59% to Rp 1.16 trillion in 2022 from Rp 971.30 billion in 2021. The net revenue increase was mainly due to recovery in the number of visitors along with relaxation on the community activities restriction and increase in online sales.

Cost of Revenue

The cost of revenue in 2022 amounted to Rp 732.33 billion, an increase of 21.14% over 2021. The increase was in line with the increase in net revenue, resulting in an increase in gross profit in 2022 which increased by 17.03% compared to 2021.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 16.29% to Rp 444.89 billion in 2022, mainly attributable to increased rental expenses, depreciation expenses from right-of-use assets and salaries and other employees compensation with new stores opened during the year (net-off against the cost savings in internet service fees and no additional impairment on fixed assets and right-of-use assets for the year).

Net Loss

The Company recorded a net loss of Rp 40.02 billion in 2022, as compared to a net loss of Rp 51.71 billion in 2021. The resulting net loss was mainly attributable to the disproportionate level of public consumption after the COVID-19 pandemic with an increase in rental costs and other operational costs.

Other Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive income of Rp 2.12 billion in 2022, as compared to other comprehensive income of Rp 3.51 billion in 2021 due to remeasurement of employee benefit obligations.

Arus Kas

Cash Flows

KETERANGAN DESCRIPTION	2022	2021	SELISIH DIFFERENCE	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>				
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i>	134,461	(25,056)	159,517	(636.64%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(40,596)	(19,460)	(21,136)	108.61%
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</i>	(86,523)	29,716	(116,239)	(391.17%)
Arus Kas Bersih <i>Net Cash Flows</i>	7,342	(14,800)	22,142	(149.61%)

Saldo kas dan setara kas meningkat sebesar Rp 7,53 miliar dari Rp 62,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 70,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan kas ini disebabkan karena meningkatnya kas yang hasilkan dari kegiatan operasi sebesar Rp 134,46 miliar; diimbangi dengan pembayaran untuk pembelian aktiva tetap sebesar Rp 34,55 miliar; akuisisi aset hak-guna *prepayment* atas sewa dibayar dimuka sebesar Rp 6,04 miliar; pembayaran sewa sebesar Rp 71,52 miliar; dan pembayaran bersih pinjaman bank sebesar Rp 15,00 miliar.

The cash and cash equivalents balance increased by Rp 7.53 billion from Rp 62.51 billion as of 31 December 2021 to Rp 70.04 billion as of 31 December 2022. Such increase was attributable to cash generated from operating activities of Rp 134.46 billion which was offset by payments for the purchase of fixed assets of Rp 34.55 billion, acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment of Rp 6.04 billion, payment for lease liabilities of Rp 71.52 billion and net repayment of bank loans of Rp 15.00 billion.

Solvabilitas dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability

Solvabilitas

Aset lancar sebesar Rp 406,13 miliar lebih rendah dari liabilitas lancar sebesar Rp 574,58 miliar lebih rendah sebesar Rp 168,45 miliar dan rasio lancar meningkat menjadi 0,71 pada tahun 2022 dibandingkan 0,67 pada tahun 2021.

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang pada tahun 2022 dinilai cukup memuaskan dengan rata-rata 13 hari. Seluruh piutang tercatat di akun dikategorikan sebagai "Lancar".

Solvency

Current assets of Rp 406.13 billion were lower than current liabilities of Rp 574.58 billion by Rp 168.45 billion and the current ratio increased to 0.71 in 2022 from 0.67 in 2021.

Receivables Collectability

Receivables collectability in 2022 was satisfactory at an average of 13 days. All of the receivables recorded in the accounts were categorised as "Current".

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Manajemen permodalan Perseroan bertujuan untuk menyeimbangkan kelanjutan bisnis dan mengoptimalkan manfaat bagi para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya serta mengoptimalkan struktur modal untuk menurunkan biaya modal.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan efisiensi dalam penciptaan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, utilisasi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis Perseroan.

Pada tahun 2022, jumlah ekuitas Perseroan menurun sebesar 52,69% menjadi Rp 34,04 miliar dan rasio solvabilitas ekuitas meningkat dari sebesar 8,58 pada tahun 2021 menjadi sebesar 19,20 pada tahun 2022.

The capital management of the Company aims to maintain business sustainability and optimise benefits for shareholders and other stakeholders as well as to optimise the capital structure to reduce capital costs.

The Company routinely reviews and manages its capital structure to ensure its efficiency in generating optimal returns for the shareholders in consideration of the future capital requirements, capital utilisation, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunity projections of the Company.

In 2022, the total equity of the Company decreased by 52.69% to Rp 34.04 billion and the debt-to-equity ratio increased from 8.58 in 2021 to 19.20 in 2022.

Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki komitmen material apapun terkait dengan investasi belanja modal pada tahun 2022.

The Company did not enter into any material commitments pertaining to capital goods investment in 2022.

Investasi Modal

Capital Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp 34,55 miliar terutama untuk pembukaan gerai-gerai baru yang direncanakan, pembaharuan peralatan dan peremajaan untuk gerai-gerai yang ada, dan peralatan untuk peningkatan sistem komputer.

In 2022, the Company spent approximately Rp 34.55 billion, mainly on planned opening of new stores, improvement of equipment and refits for existing stores, and equipment for computer system enhancement.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), dividen dapat dibagikan secara tunai atau berupa saham dengan ketentuan bahwa: (i) pembagian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan atau rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku; dan (ii) jumlah laba bersih pada tahun buku mencukupi untuk distribusi. Pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan berdasarkan indikator keuangan tertentu.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku jika tindakan tersebut diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan dividen interim tidak: (i) mengakibatkan aset bersih lebih rendah daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan modal; dan (ii) mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu aktivitas Perseroan. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal Perseroan mengalami kerugian pada akhir tahun buku setelah dividen interim dibayarkan, dividen interim harus dikembalikan ke Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama dan masing-masing bertanggung jawab atas proses pengembalian dividen interim oleh para pemegang saham.

Dalam dua tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (“Company Law”), dividends may be distributed in cash or shares provided that: (i) the distribution has been approved by the shareholders at the annual general meeting of shareholders or extraordinary general meeting of shareholders of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations; and (ii) adequate net profit for the year is available for the distribution. Dividend payment must also consider the financial position of the Company based on certain financial indicators.

An interim dividend may be distributed before the end of a financial year provided that such action is permitted by the Articles of Association of the Company and that the interim dividend does not: (i) result in lower net assets than the total issued and paid-up capital and statutory reserves; and (ii) result in the inability of the Company to fulfill its obligations to its creditors or disrupt the activities of the Company. The payment of an interim dividend is made based on the Board of Directors’ decision and subject to the approval of the Board of Commissioners.

In the event that the Company suffers a loss at the end of the financial year after the interim dividends have been paid, the interim dividends must be returned to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the interim dividend return process by the shareholders.

In the past two years, the Company has not paid any dividends.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders and
Investors

Profil
Perseroan
Company Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Informasi Material

Material Information

Pada tanggal 14 Desember 2020, PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) menambah fasilitas pinjaman revolving yang diberikan kepada Perseroan pada tahun 2017 dari sebesar Rp 132 miliar menjadi sebesar Rp 270 miliar dengan tingkat suku bunga tidak lebih dari 3,35% per tahun di atas Jakarta Inter-bank Offered Rate (JIBOR). Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah penarikan fasilitas ini adalah sebesar Rp 156 miliar. Pengungkapan informasi yang relevan telah tersedia di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan.

On 14 December 2020, PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”) increased a revolving loan facility granted to the Company in 2017 from Rp 132 billion to Rp 270 billion with interest rate not exceeding 3.35% per annum above Jakarta Inter-bank Offered Rate (JIBOR). As at 31 December 2022, the alternative benchmark has not yet been determined.

As at 31 December 2022, the total drawdown under this facility amounted to Rp 156 billion. The relevant information disclosures have been made available on the websites of the Company and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

In 2022, there was no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Accounting Policy Changes

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

There was no material change to the accounting policy used in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2022.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of Regulatory Changes

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun 2022 yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

There was no regulatory change in 2022 that had any significant impact on the business activities of the Company.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Matters

Selama tahun 2022, Perseroan atau anggota-anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadapi sanksi administrasi apapun dari badan regulator maupun otoritas pemerintah manapun, atau perkara apapun atau perselisihan di luar pengadilan dan/atau kasus perdamaian dan/atau perselisihan pengadilan atau arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau perselisihan administratif dengan lembaga pemerintah yang berwenang termasuk perpajakan, ketenagakerjaan, atau masalah kepailitan atau pengajuan kepailitan, atau mendapatkan ancaman tuntutan hukum kepadanya yang dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap posisinya dan/atau kelanjutan bisnis Perseroan.

Throughout 2022, neither the Company nor any members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company were involved in any administrative sanctions imposed by any regulatory or government authorities, or any case or dispute outside the court and/or any civil or criminal cases and/or other court or arbitration disputes, either in Indonesia or abroad, or any administrative disputes with any authorised government agencies including disputes related to taxation, industrial labor, or bankruptcy issues or filing for bankruptcy, or having any lawsuit threatened against it or him or her in a way that may have significant impact on his or her position and/or the business continuity of the Company.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Events After the Date of the Statement of Financial Position

Semua kejadian yang berlangsung sejak tanggal 31 Desember 2022 yang wajib dilakukan penyesuaian atau pengungkapan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah disesuaikan atau diungkapkan.

All events subsequent to 31 December 2022, and for which Indonesian Financial Accounting Standards require adjustment or disclosure have been adjusted or disclosed.

Prospek dan Strategi Usaha

Business Prospects and Strategies

Di tengah gejolak ekonomi global yang belum mereda, ekonomi Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan prospek yang baik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, dan akan terus meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja eksport di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Di tengah pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, Perseroan melihat prospek dan peluang-peluang baru. Perseroan akan melanjutkan ekspansi O+O dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mengembangkan jaringan gerainya, membangun jalinan kerja sama dengan lebih banyak mitra perdagangan online, dan meningkatkan sistem teknologi informasi.

Upaya-upaya ini terwujud di dalam strategi-strategi yang sedang dilaksanakan sebagai berikut:

1. mengembangkan perdagangan *online* lebih lanjut dan melakukan diversifikasi saluran penjualan;
2. melanjutkan perluasan jaringan gerai Perseroan di area tertentu di Indonesia;
3. mengoptimalkan profitabilitas gerai melalui peningkatan dan peremajaan gerai;
4. menawarkan harga yang kompetitif dan sejumlah program promosi;
5. memelihara keterlibatan konsumen dan loyalitas merek melalui program loyalitas pelanggan; dan
6. meningkatkan hubungan strategis dengan para pemasok dan memberikan penawaran eksklusif untuk meningkatkan marjin pendapatan dan efisiensi biaya.

Despite persistent global economic turmoil, the Indonesian economy remains resilient with a promising outlook. Bank Indonesia projects solid national economic growth in Indonesia in 2023 in the 4.5%-5.3% range before accelerating to 4.7%-5.5% in 2024, underpinned by private consumption, investment and positive export performance against a backdrop of global economic moderation.

Amid the ongoing economic recovery, the Company sees new prospects and opportunities. The Company will continue to forge ahead with its O+O expansion by improving service quality while expanding its outlet network, developing cooperation with more eCommerce partners, and enhancing its information technology systems.

Such efforts are manifested in the following ongoing strategies:

1. *further development of eCommerce and diversification of sales channels;*
2. *continuous expansion of the network of stores in selected areas in Indonesia;*
3. *optimisation of the profitability of stores through repairs and enhancement;*
4. *provision of competitive prices and promotions;*
5. *maintenance of consumer engagement and brand loyalty through customer loyalty programs; and*
6. *further development of strategic relationships with suppliers and exclusive offerings to improve profit margins and cost efficiency.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Principles and Objectives of Corporate Governance

Perseroan berupaya untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang sahamnya. Untuk mencapai hal ini, Perseroan berdedikasi untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan yakin bahwa praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah penting guna mempertahankan perilaku bisnis yang dapat dipercaya, etis dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh sebagai peritel kesehatan dan kecantikan terkemuka.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“Prinsip-prinsip”) yang telah ditaati dan rekomendasi-rekomendasi yang telah diaplikasikan secara konsisten sebagai panduan dan referensi praktikal bagi implementasi setiap kegiatan Perseroan yang relevan.

Perseroan telah memenuhi seluruh Prinsip-prinsip tersebut sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, selain dari kehadiran Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan dalam rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan.

The Company endeavours to protect the interests of all its stakeholders and increase value to its shareholders. In order to achieve this, the Company is dedicated to maintaining high standards of corporate governance across all its operations.

The Company is committed to maintaining sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company believes that good corporate governance practices are vital in maintaining reliable, ethical and sustainable business conduct, which in turn will enhance its competitiveness in a growing industry and fortify its position as a leading health and beauty retailer.

Principles of good corporate governance set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies (“Principles”) are observed and recommendations therein are consistently applied as guidance and practical references for implementation in all relevant activities of the Company.

The Company has complied throughout the year ended 31 December 2022 with all the Principles, other than that in respect of the overall attendance of the Board of Commissioners of the Company at the annual general meeting of the shareholders of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas rapat umum pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan kewajiban tiap organ ditetapkan sesuai fungsi masing-masing entitas sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiga organ tersebut bekerja sama di bawah sebuah struktur sistematis yang dirancang untuk memastikan efektivitas manajemen Perseroan, sekaligus mencegah potensi benturan kepentingan.

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure of the Company consists of the general meeting of the shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each entity are stipulated in the Company Law and the Articles of Association of the Company. The three entities work together under a systematic structure that is designed to ensure effectiveness in the management of the Company and to prevent potential conflicts of interest.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of the Shareholders

Rapat umum pemegang saham (“RUPS”) merupakan wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan untuk membuat keputusan berdasarkan pertimbangan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan dan sesuai dengan ketentuan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan aturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan, menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, baik RUPS maupun para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The general meeting of the shareholders (“GMS”) is a platform for the shareholders to adopt important resolutions concerning the Company. It possesses exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS has the authority to pass resolutions after considering the long-term business interests of the Company and in accordance with the provisions of the Company Law, the Articles of Association of the Company and the relevant regulations issued by the capital market regulators.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving any amendment to the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company, determining the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as adopting resolutions on corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the performance of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their obligations and rights in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Pelaksanaan RUPS tahun 2022

Implementation of GMS in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (“RUPST 2022”) dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB 2022”, bersama dengan RUPST 2022, “Rapat”) pada tanggal 13 Mei 2022.

Pemungutan suara atas seluruh keputusan Rapat dilaksanakan dengan metode pemberian suara sebagai berikut:

- a. untuk para pemegang saham yang menghadiri Rapat secara langsung secara fisik di tempat rapat, dengan melengkapi dan mengembalikan kartu suara yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum para pemegang saham memasuki ruang rapat; atau
- b. untuk para pemegang saham yang menghadiri Rapat secara fisik dengan kuasa, dapat memberikan instruksi pemungutan suara dengan mengisi dan mengembalikan Surat Kuasa/Formulir Proxy yang disediakan oleh Perseroan; atau
- c. para pemegang saham Perseroan juga dapat menyampaikan instruksi pemungutan suara secara elektronik ketika para pemegang saham menunjuk kuasa melalui aplikasi Electronic General Meeting System (“aplikasi eASY.KSEI”); atau
- d. untuk pemegang saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, mereka dapat memberikan instruksi pemungutan suara pada saat Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI (e-voting) pada menu E-Meeting Hall submenu Live Broadcasting.

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

RUPST 2022

RUPST 2022 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sebab salah satu dari Komisaris Perseroan telah mengundurkan diri dan tidak hadir dalam RUPST 2022, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari

In 2022, the Company held its annual GMS (“2022 AGMS”) and extraordinary GMS (“2022 EGMS”, together with 2022 AGMS, “Meetings”) on 13 May 2022.

Voting on all the resolutions of the Meetings was conducted by poll through the following methods:

- a. for shareholders attending the Meetings in person at the meeting venue, by completing and returning the voting slip that had been distributed to them before they entered the meeting room; or*
- b. for shareholders attending the Meetings physically by proxy, by providing their voting instructions by completing and returning the Power of Attorney/Proxy Form provided by the Company; or*
- c. shareholders might also electronically provide their voting instructions when they appointed a proxy through the application of the Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI application”); or*
- d. for shareholders or their proxies attending the Meetings electronically through eASY.KSEI application, they could provide their voting instructions at the Meetings through eASY.KSEI application (e-voting) on the E-Meeting Hall menu, Live Broadcasting submenu.*

The votes were calculated by the Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and the voting results were announced by the Notary.

2022 AGMS

The 2022 AGMS was attended by a majority of the members of the Board of Commissioners as one of the Commissioners of the Company has tendered his resignation and did not attend the 2022 AGMS, all the members of the Board of Directors, and shareholders or

2.235.037.663 saham atau 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-RUPST 2022 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers; dan
2. Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengelolaan mereka selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk semua anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Mata Acara Kedua

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:

1. menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik tersebut; dan
2. dalam hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebelumnya, karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan termasuk untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik pengganti tersebut,

sesuai dengan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 serta Pasal 13 POJK No. 13/POJK.03/2017.

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak Rapat ditutup, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya;

representatives of shareholders holding 2,235,037,663 shares or 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2022 AGMS are set out below:

First Agenda Item

1. *Approved the 2021 Annual Report of the Company, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2021, which were audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network; and*
2. *Approved the release and discharge (*acquit et de charge*) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2021 and the release and discharge (*acquit et de charge*) of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2021.*

Second Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to:

1. *appoint a public accountant firm to audit the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2022 and to determine the remuneration of such public accountant firm; and*
2. *in the event that the previously appointed public accountant firm, for any reason whatsoever, was not able to complete the audit on the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2022, appoint a substitute public accountant firm and to determine the remuneration of such substitute public accountant firm,*

in accordance with Article 59 of POJK No. 15/POJK.04/2020 and Article 13 of POJK No. 13/POJK.03/2017.

Third Agenda Item

1. *Approved the resignation of Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company effective from the conclusion of the Meeting, and the release and discharge (*acquit et de charge*) of her from the supervisory actions taken during her tenure of office;*

2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Alan John Heaton sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak Rapat ditutup, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) dari tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya;
3. Menyetujui pengangkatan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022 yang akan berakhir pada saat penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang ketiga setelah pengangkatannya yang akan diadakan pada tahun 2025;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Scott John Blakemore sebagai Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan sejak tanggal 13 Mei 2022 yang akan berakhir pada saat penutupan rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang ketiga setelah pengangkatannya yang akan diadakan pada tahun 2025; dan

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
(masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2025)
 - Komisaris Independen: Bapak Irwan Bunyamin Afiff
(masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
 - Komisaris: Bapak Sugito Walujo
(masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
2. *Approved the resignation of Mr Alan John Heaton as a Commissioner of the Company effective from the conclusion of the Meeting, and the release and discharge (*acquit et de charge*) of him from the supervisory actions taken during his tenure of office;*
 3. *Approved the appointment of Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, for a term of office from 13 May 2022, which would expire at the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after her appointment to be held in 2025;*
 4. *Approved the appointment of Mr Scott John Blakemore as a Commissioner of the Company, for a term of office from 13 May 2022, which would expire at the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after his appointment to be held in 2025; and*

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company from the conclusion of the Meeting should be as follows:

- *President Commissioner and Independent Commissioner:* *Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid (term of office - 13 May 2022 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after her appointment to be held in 2025)*
- *Independent Commissioner:* *Mr Irwan Bunyamin Afiff (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after his appointment to be held in 2024)*
- *Commissioner:* *Mr Sugito Walujo (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after his appointment to be held in 2024)*

- Komisaris: Bapak Dominic Kai Ming Lai (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
- Komisaris: Ibu Edith Shih (masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
- Komisaris: Bapak Scott John Blakemore (masa jabatan - 13 Mei 2022 hingga ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali yang akan dilaksanakan pada tahun 2025)

Dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris tersebut diatas.

5. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam Mata Acara Rapat Ketiga ke dalam akta Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) ("Remunerasi Dewan Komisaris") untuk tahun 2022; dan
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi Remunerasi Dewan Komisaris di antara para anggotanya sewajarnya.

Mata Acara Kelima

Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan hingga rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2023.

- *Commissioner:* *Mr Dominic Kai Ming Lai (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after his appointment to be held in 2024)*

- *Commissioner:* *Ms Edith Shih (term of office - 28 May 2021 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after her appointment to be held in 2024)*

- *Commissioner:* *Mr Scott John Blakemore (term of office - 13 May 2022 to the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after his appointment to be held in 2025)*

Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time the members of the Board of Commissioners mentioned above.

5. *Authorised the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the resolution of the Third Agenda Item of the Meeting into a notarial deed and submit all related documents to any government agencies or authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take necessary actions in order to carry out the above mentioned purposes in accordance with the Articles Association of the Company and/or Financial Services Authority (OJK) regulation.*

Fourth Agenda Item

1. *Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners of the Company in a total amount not exceeding Rp 1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) ("BOC Remuneration") for the year 2022; and*
2. *Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of the BOC Remuneration among its members as appropriate.*

Fifth Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Directors of the Company until the next annual general meeting of shareholders of the Company to be held in 2023.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

RUPSLB 2022

RUPSLB 2022 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.037.763 saham atau 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB 2022 diuraikan di bawah ini:

Mata Acara Pertama

Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan, dengan penambahan bidang usaha baru yakni Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, sehubungan dengan penambahan Bidang Usaha Baru dari Perseroan dan melakukan perubahan redaksional uraian kegiatan usaha Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode KBLI yang berlaku, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau buniy lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, termasuk menyatakan/menuangkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan atau pembaharuan atau buniy lain atas kode KBLI tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku.

Tindakan yang diperlukan oleh keputusan no. 2 di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this annual report.

2022 EGMS

The 2022 EGMS was attended by all the members of the Board of Commissioners, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,037,763 shares or 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2022 EGMS are set out below:

First Agenda Item

Approved the change of business activities of the Company by adding a new business activity, namely Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes.

Second Agenda Item

1. *Approved the change of Article 3 of the Articles of Association of the Company concerning the Objectives, Purposes and Business Activities of the Company in connection with the addition of the New Business Activity of the Company and editorial changes to the description of the Company business activities.*
2. *Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to take any necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating the resolutions in deeds made before a Notary, amending Article 3 of the Articles of Association of the Company related to the addition of the New Business Activity using the applicable KBLI code, along with changes or renewals thereof (if any) or other wordings as determined by the competent authority, including stating Article 3 of the Articles of Association of the Company related to changes or renewals or other wordings of the KBLI code, in the deeds made before a Notary, and applying for approval and/or submitting notification of the decisions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the decisions of the Meeting to the competent authority, and take any necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.*

Actions required under resolution no. 2 just above have been implemented before the publication of this annual report.

Pelaksanaan RUPS tahun 2021

Implementation of GMS in 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan (“RUPST 2021”) dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB 2021”) pada tanggal 21 Mei 2021.

Pemungutan suara atas seluruh keputusan RUPST 2021 dan RUPSLB 2021 dilaksanakan dengan metode pemberian suara sebagai berikut: (i) kartu suara; (ii) formulir kuasa; dan (iii) platform e-proxy (eASY.KSEI) Sistem Rapat Umum Elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penghitungan suara dilakukan oleh Notaris (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) dengan bantuan Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom) dan hasil penghitungan suara diumumkan oleh Notaris.

RUPST 2021

RUPST 2021 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.036.981 saham atau 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST 2021 diuraikan di bawah ini:

Mata Acara Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari jaringan global PricewaterhouseCoopers; dan
- Menyetujui pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk seluruh anggota Direksi atas tindakan-tindakan pengelolaan mereka selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab untuk seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengawasan mereka selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2021, the Company held its annual GMS (“2021 AGMS”) and extraordinary GMS (“2021 EGMS”) on 21 May 2021.

Voting on all the resolutions of the 2021 AGMS and 2021 EGMS was conducted by poll through the following methods: (i) voting slip; (ii) proxy form; and (iii) e-proxy platform (eASY.KSEI) of the Electronic General Meeting System provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The votes were calculated by the Notary (Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.) with the assistance of the Securities Administration Bureau (PT Datindo Entrycom) and the voting results were announced by the Notary.

2021 AGMS

The 2021 AGMS was attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,036,981 shares or 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2021 AGMS are set out below:

First Agenda Item

- Approved the 2020 Annual Report of the Company, and ratified the Financial Statements of the Company for the year ended 31 December 2020 which were audited by the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network; and*
- Approved the release and discharge (*acquit et de charge*) of all members of the Board of Directors from their managerial actions taken during the year ended 31 December 2020 and the release and discharge of all members of the Board of Commissioners from their supervisory actions taken during the year ended 31 December 2020.*

Mata Acara Kedua

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk:

1. menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik tersebut; dan
2. dalam hal kantor akuntan publik yang telah ditunjuk sebelumnya, karena alasan apa pun, tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, menunjuk kantor akuntan publik pengganti dan menetapkan remunerasi bagi kantor akuntan publik pengganti tersebut,

sesuai dengan Pasal 59 POJK No. 15/POJK.04/2020 serta Pasal 13 POJK No. 13/POJK.03/2017.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui pengangkatan kembali: (a) Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, (b) Bapak Irwan Bunyamin Afiff sebagai Komisaris Independen, dan (c) Bapak Sugito Walujo, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Ibu Edith Shih dan Bapak Alan John Heaton sebagai Komisaris Perseroan, seluruhnya untuk masa jabatan mulai dari tanggal 28 Mei 2021, yang akan berakhir pada penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali mereka yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, tunduk pada ketentuan yang relevan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang berlaku pada saat dimulainya masa jabatan baru mereka.

Mata Acara Keempat

Menyetujui pengangkatan kembali Ibu Lilis Mulyawati selaku Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan berikutnya mulai dari tanggal 28 Mei 2021, yang akan berakhir pada penutupan rapat umum pemegang saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, tunduk pada ketentuan yang relevan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku pada saat mulai masa jabatan beliau yang baru.

Second Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendation from the Audit Committee, to:

- 1. appoint a public accountant firm to audit the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2021 and to determine the remuneration of such public accountant firm; and*
- 2. in the event that the previously appointed public accountant firm, for any reason whatsoever, was not able to complete the audit on the financial statements of the Company for the year ending 31 December 2021, appoint a substitute public accountant firm and to determine the remuneration of such substitute public accountant firm,*

in accordance with Article 59 of POJK No. 15/POJK.04/2020 and Article 13 of POJK No. 13/POJK.03/2017.

Third Agenda Item

Approved the re-election of: (a) Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as President Commissioner and Independent Commissioner, (b) Mr Irwan Bunyamin Afiff as Independent Commissioner, and (c) Mr Sugito Walujo, Mr Dominic Kai Ming Lai, Ms Edith Shih and Mr Alan John Heaton as Commissioners of the Company, all for a further term of office from 28 May 2021, which would expire at the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after their re-election to be held in 2024, based on the relevant provisions under the Articles of Association of the Company effective at the commencement of their new term of office.

Fourth Agenda Item

Approved the re-election of Mrs Lilis Mulyawati as the President Director of the Company for a further term of office from 28 May 2021, which would expire at the conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after her re-election to be held in 2024, based on the relevant provisions under the Articles of Association of the Company effective at the commencement of her new term of office.

Mata Acara Kelima

Menyetujui pengunduran diri Bapak Sukarnen selaku Direktur Independen Perseroan yang efektif sejak tanggal 28 Mei 2021, dan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) Bapak Sukarnen dari tindakan pengelolaan yang diambil selama masa jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan pada tahun 2021.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sejak tanggal 28 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Ibu Lilis Mulyawati
(masa jabatan - 28 Mei 2021 hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ketiga Perseroan setelah pengangkatan kembali beliau yang akan dilaksanakan pada tahun 2024)
- Direktur: Bapak Mohammad Asy'ari
(masa jabatan - tiga tahun sejak tanggal 26 Juni 2020)

Mata Acara Keenam

1. Menyetujui pembayaran honorarium kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah keseluruhan setinggi-tingginya sebesar Rp 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah) ("Remunerasi Dewan Komisaris") untuk tahun 2021; dan
2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi Remunerasi Dewan Komisaris di antara para anggotanya sewajarnya.

Mata Acara Ketujuh

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan sampai rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2022.

Tindakan, jika ada, yang diperlukan oleh keputusan-keputusan di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

Fifth Agenda Item

*Approved the resignation of Mr Sukarnen as an Independent Director of the Company effective from 28 May 2021, and the release and discharge (*acquit et de charge*) of Mr Sukarnen from his managerial actions taken during his tenure as Independent Director of the Company in 2021.*

Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company from 28 May 2021 should be as follows:

- *President Director: Mrs Lilis Mulyawati (term of office - 28 May 2021 to conclusion of the third annual general meeting of shareholders of the Company after her re-election to be held in 2024)*
- *Director: Mr Mohammad Asy'ari (term of office - three years from 26 June 2020)*

Sixth Agenda Item

1. *Approved the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners of the Company in a total amount not exceeding Rp 1,200,000,000 (one billion and two hundred million Rupiah) ("BOC Remuneration") for the year 2021; and*
2. *Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the allocation of the BOC Remuneration among its members as appropriate.*

Seventh Agenda Item

Authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Directors of the Company until the next annual general meeting of shareholders of the Company to be held in 2022.

Actions, if any, required by the above resolutions have been implemented before the publication of this annual report.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham
dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

RUPSLB 2021

RUPSLB 2021 dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris, semua anggota Direksi, dan pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.040.581 saham atau 92,34% dari seluruh jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPSLB 2021 diuraikan di bawah ini:

1. Menyetujui perubahan terhadap ketentuan-ketentuan tertentu dari AD dan pencantuman ketentuan-ketentuan baru dalam AD guna menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan baru dalam POJK No. 15/POJK.04/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020 dan peraturan-peraturan OJK lainnya sebagaimana berlaku, serta untuk memperjelas, menyederhanakan, menyatakan kembali dan mengatur ulang ketentuan yang relevan dalam AD sebagaimana disyaratkan; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Direktur Perseroan untuk melakukan semua Tindakan yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan AD tersebut, termasuk wewenang untuk menyatakan keputusan mengenai perubahan AD dalam suatu akta notaris.

Tindakan yang diperlukan oleh keputusan no. 2 di atas telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

Informasi lebih lanjut tentang keputusan yang disahkan pada RUPST 2022, RUPSLB 2022, RUPST 2021 dan RUPSLB 2021 telah tersedia di situs web Perseroan di www.watsons.biz.id.

2021 EGMS

The 2021 EGMS was attended by a majority of the members of the Board of Commissioners, all the members of the Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,040,581 shares or 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the 2021 EGMS are set out below:

1. *Approved amendments to certain provisions of the AOA and the inclusion of new provisions to the AOA in order to align with the new requirements of POJK No. 15/POJK.04/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020 and other OJK regulations as applicable, as well as to clarify, simplify, restate and re-arrange the relevant provisions in the AOA as required; and*
2. *Authorised the Directors of the Company to take all actions as may be deemed necessary in order to give effect to such AOA changes, including the power to state the resolutions regarding the AOA changes on a notarial deed.*

Actions required under resolution no. 2 have been implemented before the publication of this annual report.

Further information on the resolutions passed at the 2022 AGMS, the 2022 EGMS, the 2021 AGMS and the 2021 EGMS has been made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan oleh Direksi terkait dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Fungsi ini dilakukan melalui pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris diatur oleh Piagam Dewan Komisaris, UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengesampingkan hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan dibantu oleh Komite Audit Perseroan. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat di dalam kejadian keuangan, ia harus mengajukan pengunduran diri kepada Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris disusun secara khusus sebagai panduan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dan guna memaksimalkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional yang dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the management and operation of the Company by the Board of Directors in connection with the purposes and objectives of the Company. This function is carried out through the provision of advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the fulfilment of good corporate governance principles in every policy and action taken by the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is governed by the Charter of the Board of Commissioners, the Company Law, the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations issued by capital market regulators.

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS from the date of GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the annual GMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The Board of Commissioners of the Company is collectively responsible to the shareholders and is assisted by the Audit Committee. If any member of the Board of Commissioners is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company.

The Charter of the Board of Commissioners

The Company has adopted the Charter of the Board of Commissioners. The Charter of the Board of Commissioners is specifically formulated to provide guidelines for the Board of Commissioners to perform its duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner, and to maximise its performance in supervising the management and operations activities performed by the Board of Directors.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. memberikan tanggapan dan rekomendasi terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
- b. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta kebijakan pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan;
- c. mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait persiapan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- d. memberikan persetujuan atas laporan mengenai kegiatan-kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat untuk departemen-departemen Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, operasional gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam laporan tahunan dan untuk menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- e. melaksanakan fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi;
- f. menyiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris; dan
- g. untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.

Perseroan telah menetapkan pembentukan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di atas. Tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2022 telah disampaikan di Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit yang tercantum pada laporan tahunan ini.

Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk kerugian yang ditanggung oleh Perseroan yang diakibatkan dari kesalahan atau kelalaian oleh anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali apabila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- a. *to provide feedback and recommendations on the annual working plan of the Company submitted by the Board of Directors;*
- b. *to supervise and advise the Board of Directors on the business risks of the Company as well as management's efforts and internal control policies;*
- c. *to supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;*
- d. *to provide verification (sign-off) of the report on its supervision and advisory activities on the departments of the Company including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources, and information technology in the annual report, and to review and approve the annual report;*
- e. *to carry out nomination and remuneration functions;*
- f. *to prepare and maintain minutes of the Board of Commissioners' meetings; and*
- g. *to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within 3 (three) business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.*

The Company has established an Audit Committee to support the implementation of the above duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Duties carried out by the Audit Committee in 2022 are set out in the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee forming part of this annual report.

Members of the Board of Commissioners are jointly responsible for losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the actions causing the loss; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Komite Audit Serta Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perseroan, dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada RUPS tahunan. Kriteria penilaian kinerja meliputi (i) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Dewan Komisaris, bersama dengan Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2022 pada RUPS tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2023.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian diri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegial Dewan Komisaris, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi dan konsensus di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dan pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Hasil penilaian diri Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan.

Penilaian mandiri Dewan Komisaris juga mencakup komitenya, yaitu Komite Audit. Kriteria utama dalam menilai kinerja Komite Audit antara lain mencakup pemberian rekomendasi mengenai informasi keuangan Perseroan, serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Commissioners and Its Audit Committee and Their Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners and the members of the Audit Committee, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is held accountable to the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders at the annual GMS. Criteria for the performance assessment include (i) implementation of the duties of the Board of Commissioners as set out in the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company; (ii) performance of special duties pursuant to resolutions passed at the GMS; and (iii) provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purpose and objectives of the Company. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2022 at the annual GMS to be held in 2023.

Pursuant to the Charter of the Board of Commissioners, self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Commissioners, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendations and consensus among members of the Board of Commissioners, who are responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. Key criteria for self-assessment include, among others, supervision of the management of the Company by the Board of Directors, and the provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purposes and objectives of the Company. Results of the self-assessment of the Board of Commissioners are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement.

The self-assessment of the Board of Commissioners also covers its committee, the Audit Committee. Key criteria for assessing the performance of the Audit Committee include, among others, the provision of recommendations regarding the financial information of the Company, as well as the effectiveness of its internal control and risk management systems.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Komite (Komite Audit) untuk tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan efisiensi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dalam menilai kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris merasa puas bahwa para anggota Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun berjalan, dan telah memberikan rekomendasi yang obyektif terkait dengan informasi keuangan Perseroan, serta efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risikonya.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan mengadakan rapat bersama dengan Direksi dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang sejalan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak enam kali termasuk tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Dikarenakan adanya komitmen bisnis yang mendesak yang harus dipenuhi oleh Bapak Sugito Walujo, beliau tidak dapat menghadiri dua pertiga rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Setiap rapat tersebut dihadiri oleh lima anggota melalui konferensi video Dewan Komisaris lainnya, yang terdiri dari Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Ibu Edith Shih, Bapak Scott John Blakemore dan Bapak Irwan Bunyamin Afiff.

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dan sebagian besar terdiri atas gaji.

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris adalah sekitar Rp 890 juta sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2022 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

Perseroan secara berkala meninjau jumlah remunerasi berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, dan kondisi pasar di Indonesia.

The self-assessment of the Board of Commissioners and its Committee (Audit Committee) for 2022 was conducted by way of questionnaires and the results of which were analysed for further enhancing the efficiency of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In assessing the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners is satisfied that members of the Audit Committee have fully discharged their responsibilities during the year, and made objective recommendations regarding the financial information of the Company, as well as the effectiveness of its internal control and risk management systems.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold regular meetings in addition to joint meetings with the Board of Directors and other departments of the Company. These meetings are carried out in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company, which are formulated pursuant to the existing capital market regulations.

In 2022, the Board of Commissioners held six meetings including three joint meetings with the Board of Directors. Due to urgent business commitments which had to be attended to by Mr Sugito Walujo, he was unavailable to attend two third of the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors. Each of those meetings was attended by video conference by the remaining five members of the Board of Commissioners, comprising Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, Mr Dominic Kai Ming Lai, Ms Edith Shih, Mr Scott John Blakemore and Mr Irwan Bunyamin Afiff.

Remuneration of the Board of Commissioners

Under the Company Law and the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and consists mainly of a salary.

In 2022, the total remuneration for the members of the Board of Commissioners amounted to approximately Rp 890 million as disclosed in the 2022 financial statements of the Company published on 7 March 2023.

The Company periodically reviews the amount of remuneration based on the financial performance of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal.

Sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS terhitung sejak tanggal RUPS atau tanggal yang akan ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun ketiga setelah pengangkatan masing-masing, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Apabila ada anggota Direksi yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, dirinya harus mengajukan pengunduran diri dari Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan telah mengesahkan Piagam Direksi. Piagam Direksi disusun secara khusus sebagai pedoman kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dalam mencapai tujuan Perseroan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Board of Directors of the Company is collectively responsible for the management and operation of the Company in connection with the purposes and objectives of the Company and ensuring the implementation of good corporate governance practices at all levels of the organisation.

In accordance with the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of all business activities in the Company pursuant to the Company Law, the Articles of Association of the Company and capital market regulations.

As stated in the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors are appointed by the GMS from the date of the GMS or a date to be determined in the GMS until the conclusion of the annual GMS to be held in the third year after their respective appointments, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. If any member of the Board of Directors is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company.

The Charter of the Board of Directors

The Company has established the Charter of the Board of Directors. The Charter of the Board of Directors is specifically established to provide the guidelines for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner to ensure the fulfilment of the objectives of the Company and the expectation of the stakeholders.

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksudnya, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- b. menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia;
- c. menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
- d. melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas Perseroan pada beberapa area termasuk tetapi tidak terbatas pada area sebagai berikut: keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan, dan teknologi informasi;
- e. membentuk struktur organisasi Perseroan, disertai dengan uraian tugas untuk setiap divisi dan unit usaha;
- f. memperoleh, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- g. menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- h. menyiapkan dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
- i. untuk melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan sahamnya dan keluarganya masing-masing di Perseroan dan setiap perubahan pada kepemilikan saham tersebut di Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi sesuai dengan persyaratan Kode Etik untuk Transaksi Efek.

Anggota Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali bila mereka dapat membuktikan bahwa: (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan manajerial yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management and operation of the Company, with the following duties and responsibilities:

- a. *to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, the Articles of Association of the Company, and the prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of good corporate governance;*
- b. *to convene an annual GMS or other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia;*
- c. *to formulate and implement the annual working plan of the Company to be submitted to the Board of Commissioners for its approval;*
- d. *to carry out assessments and evaluations of the efficiency and effectiveness of the Company pertaining to several areas, including but not limited to: financial, accounting, operational, human resources, sales and information technology;*
- e. *to establish the organisational structure of the Company along with the detailed duties of each division and business unit;*
- f. *to procure, keep and maintain the shareholders register and special shareholders register of the Company;*
- g. *to prepare and submit the periodic financial statements and annual report of the Company;*
- h. *to prepare and communicate material information to the public; and*
- i. *to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company within 3 (three) business days after the transaction pursuant to the requirements of the Code of Practice for Securities Transactions.*

Members of the Board of Directors are jointly responsible for the losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, unless they can prove that: (i) the losses are not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the managerial actions causing the losses; and (iv) they have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Implementasinya

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Direksi, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Direksi.

Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada RUPS tahunan. Kriteria penilaian kinerja meliputi: (i) pelaksanaan tugas Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pencapaian tujuan dan maksud Perseroan. Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2022 di RUPS tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2023.

Sesuai dengan Piagam Direksi, penilaian diri atas kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegial Direksi, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Direksi, dengan berkonsultasi kepada Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris, kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian diri Direksi digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan. Penilaian diri Dewan Direksi untuk tahun 2022 dilakukan melalui pengisian kuesioner penilaian diri dan hasilnya dianalisis untuk meningkatkan kinerja Direksi.

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Directors and Its Implementation

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Directors, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Directors.

The Board of Directors is held accountable to the Board of Commissioners and the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the shareholders at the annual GMS. Criteria for the performance assessment include: (i) implementation of the duties of each Director as set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company; (ii) implementation of the resolutions passed at the GMS; and (iii) achievement in realising the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2022 at the annual GMS to be held in 2023.

Pursuant to the Charter of the Board of Directors, self-assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Directors, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Directors in consultation with the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendation of the Board of Commissioners, that is responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. In line with the recommendations of the Board of Commissioners, the key criteria for self-assessment include, among others, achievement in realising the purpose and objectives of the Company and implementation of the good corporate governance principles. Results of the self-assessment of the Board of Directors are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement. The self-assessment of the Board of Directors for 2022 was conducted via self-assessment questionnaires and the results were analysed for further enhancing the performance of the Board of Directors.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat antar anggota untuk mendiskusikan dan menentukan kebijakan penting serta langkah-langkah strategis. Prosedur penyelenggaraan rapat Direksi tercantum di dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain rapat internal, Direksi wajib menggelar rapat bersama Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala.

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali termasuk tiga kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Seluruh rapat tersebut mencatat kehadiran 100% oleh anggota Direksi.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi terdiri atas gaji, upah, dan tunjangan lainnya. Besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, yang diperbolehkan mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2022, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kewenangan penetapan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan RUPS tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan dalam tahun 2023. Pada tahun 2022, jumlah remunerasi untuk para anggota Direksi adalah sekitar Rp 8,29 miliar sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2022 yang diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

Besaran remunerasi anggota Direksi Perseroan mengacu kepada tinjauan berkala terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan, serta kinerja masing-masing individu, dan kondisi pasar di Indonesia.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors to support the implementation of their duties.

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Directors

In the performance of its functions, the Board of Directors of the Company is required to hold meetings among its members to discuss and decide on important policies and strategic measures. The procedure for the Board of Directors' meetings is set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company in accordance with the existing capital market regulations.

In addition to the internal meetings, the Board of Directors must hold regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Audit Committee and other relevant departments of the Company.

In 2022, the Board of Directors held 15 meetings including three joint meetings with the Board of Commissioners. All those meetings recorded 100% attendance by the members of the Board of Directors.

Remuneration of the Board of Directors

Under the Company Law and the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Board of Directors consists of salaries, fees, and other benefits. The amount of the remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, which may delegate such authority to the Board of Commissioners.

In the 2022 AGMS, the shareholders approved to grant the authority to determine the remuneration for the members of the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Company until the next annual GMS to be held in 2023. In 2022, the total remuneration for the members of the Board of Directors amounted to approximately Rp 8.29 billion as disclosed in the 2022 financial statements of the Company published on 7 March 2023.

The amount of remuneration for the members of the Board of Directors of the Company is subject to regular reviews that take into account the financial performance and profitability of the Company, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan BEI No. Kep-0001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit.

Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris menyetujui dengan efektif sejak tanggal 21 Maret 2022, Bapak Friso Palilingan diangkat sebagai anggota baru Komite Audit Perseroan setelah selesainya masa jabatan kedua Bapak Nurharyanto dan efektif sejak tanggal 28 Mei 2022, Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang baru setelah selesainya masa jabatan Bapak Irwan Bunyamin Afiff sebagai Ketua Komite Audit. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2022, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid
Anggota	Retno Dwi Andani
Anggota	Friso Palilingan

Profil Anggota Komite Audit



Profiles of the Members of Audit Committee

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Ibu Wahid diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 Mei 2022 sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah pengangkatan beliau sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 21 April 2022.

Profil Ibu Wahid dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di halaman 37, di mana beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

In accordance with IDX Regulation No. Kep-0001/BEI/01-2014, dated 20 January 2014 and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners of the Company established an Audit Committee.

During the year, the Board of Commissioners approved with effect from 21 March 2022, Mr Friso Palilingan be appointed as a member of the Audit Committee of the Company upon the completion of the second term of office of Mr Nurharyanto and with effect from 28 May 2022, Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid be appointed as the Chairperson of the Audit Committee of the Company upon the completion of the term of office of Mr Irwan Bunyamin Afiff as Chairperson of the Audit Committee. Hence, with effect from 28 May 2022, the composition of the Audit Committee of the Company are as follows:

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Retno Dwi Andani

Friso Palilingan

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Mrs Wahid was appointed as the Chairperson of the Audit Committee of the Company from 28 May 2022 to the conclusion of the third annual GMS after her appointment as the President Commissioner and Independent Commissioner to be held in 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners of the Company dated 21 April 2022.

The profile of Mrs Wahid can be viewed in the Profiles of the Board of Commissioners on page 37, as she is also serving as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.



Retno Dwi Andani

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Ibu Andani diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 31 Agustus 2020.

Ibu Andani memiliki pengalaman selama 28 tahun di bidang audit, akuntansi, pajak dan keuangan perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) ("PKF"). Sebelum bergabung dengan PKF, Ibu Andani menjabat sebagai Associate Partner di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (anggota Grant Thornton International) dan Senior Auditor di KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (anggota KPMG).

Ibu Andani meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Public Accountant of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") pada tahun 2011, Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada tahun 2013 dan Sertifikasi Kompetensi Auditor Forensik Perusahaan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi pada tahun 2019. Selain itu, beliau juga meraih sertifikat ASEAN Chartered Professional Accountant dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee pada tahun 2019.

Ibu Andani tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2022, Ibu Andani telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Webinar mengenai Hal Audit Utama diselenggarakan oleh IAPI;
- b. Sosialisasi mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (PSAK 24: Imbalan Kerja) diselenggarakan oleh IAI;
- c. Seminar Aset Digital Dimata Profesi Keuangan diselenggarakan Oleh Kementerian Keuangan-P2PK dan Universitas Gajah Mada;

Indonesian citizen, aged 50. Mrs Andani was appointed as a member of the Audit Committee of the Company for a term of three years from 1 September 2020 to 31 August 2023 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners of the Company dated 31 August 2020.

Mrs Andani has 28 years of experience in the fields of auditing, accounting, tax and corporate finance. She is also serving as a Senior Partner at Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International) ("PKF"). Before joining PKF, Mrs Andani served as an Associate Partner in KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (a member firm of Grant Thornton International) and a Senior Auditor at KAP Hanadi Sudjendro & Rekan (a member firm of KPMG).

Mrs Andani earned her Bachelor of Economics from the Padjajaran University in 1995. She obtained the Indonesian Certified Public Accountant certificate from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI") in 2011, the Chartered Accountant certificate from the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") in 2013 and a Certificate of Competence in Corporate Forensic Auditor from the Indonesian Professional Certification Authority in 2019. In addition, she obtained the ASEAN Chartered Professional Accountant certificate from the ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee in 2019.

Mrs Andani does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling and major shareholders of the Company.

In 2022, Mrs Andani attended a number of professional development training events, including:

- a. *Webinar on Key Audit Matters organised by IAPI;*
- b. *Socialisation on Attribution of Benefits in the Service Period (PSAK 24: Employee Benefits) organised by IAI;*
- c. *Seminar on Digital Assets in the Eyes of Financial Professionals organised by Ministry of Finance-P2PK and Gajah Mada University;*

- d. Lokakarya tentang Pendidikan Profesi Lanjutan yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan-P2PK dan IAPI;
 - e. Lokakarya tentang Penurunan Nilai Instrumen Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK Perbankan dan IAPI;
 - f. Lokakarya Update Peraturan Dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal Yang Melibatkan Akuntan Publik Dan Overview Standar Audit;
 - g. Internal Training PKF mengenai Auditing, Perpajakan, IT Audit, Stres Management untuk Auditor; dan
 - h. Lokakarya Profesi Akuntan Publik Sektor Industri Keuangan Non-Bank diselenggarakan oleh OJK Industrial Keuangan Non-Bank Syariah dan IAPI.
- d. *Workshop on Continuing Professional Education organised by the Ministry of Finance-P2PK and IAPI;*
 - e. *Workshop on Impairment of Financial Instruments organised by OJK Banking and IAPI;*
 - f. *Workshop on Update of Regulations and Circular Letters of the Financial Services Authority in the Capital Market Sector Involving Public Accountants and Overview of Audit Standards;*
 - g. *PKF Internal Training on Auditing, Taxation, IT Audit, Stress Management for Auditors; and*
 - h. *Workshop on Public Accountant Profession in Non-Bank Financial Industry Sector organised by OJK Sharia Non-Bank Financial Industry and IAPI.*



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun. Bapak Palilingan diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tiga tahun sejak 21 Maret 2022 sampai dengan 20 Maret 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 16 Maret 2022.

Bapak Palilingan juga menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Intiland Development Tbk, Komisaris PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda, dan PT Ananda Solusindo, Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International), dan anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk, dan PT Cisarua Mountain Diary Tbk.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Rekan di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (anggota BDO International) dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan (2016-2020) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2020).

Indonesian citizen, aged 39. Mr Palilingan was appointed as a member of the Audit Committee of the Company for a term of three years from 21 March 2022 to 20 March 2025 pursuant to the circular resolution of the Board of Commissioners dated 16 March 2022.

Mr Palilingan also serves as Independent Commissioner and Chief of Audit Committee of PT Intiland Development Tbk, Commissioner of PT Kiat Ananda Cold Storage, PT Manggala Kiat Ananda and PT Ananda Solusindo, Senior Partner of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International), and Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Asahimas Flat Glass Tbk and PT Cisarua Mountain Diary Tbk.

Previously, he was a Partner at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (a member firm of BDO International) and a member of Audit Committee of the Company (2016-2020) and PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-2020). He also served as the member of the Financial Accounting Standard Setting Board of the Indonesian Institute of Accountants (2014-2020).

Bapak Palilingan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008, keduanya dari Kwik Kian Gie School of Business di Jakarta. Beliau juga memperoleh gelar Akuntan Publik pada tahun 2008 dari IAI, Chartered Accountant pada tahun 2013 dari IAI, dan Praktisi Komite Audit Bersertifikat pada tahun 2016 dari Institut Komite Audit Indonesia.

Bapak Palilingan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Pada tahun 2022, Bapak Palilingan telah mengikuti sejumlah pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

- a. Webinar update standar audit 2021 yang berlaku efektif untuk audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 yang diselenggarakan oleh IAPI;
- b. PSAK yang berlaku per 1 Januari 2020 dan pengaruhnya terhadap ketentuan pajak penghasilan PT TBK dan sosialisasi peraturan Nomor 01/PKPAP/2021 tentang tata cara dan tata tertib persidangan banding secara elektronik di KPAP yang diselenggarakan oleh IAPI dan OJK FAPM;
- c. Update Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Sektor Pasar Modal yang melibatkan Akuntan Publik dan overview standar audit 2021 yang diselenggarakan oleh IAPI dan OJK FAPM;
- d. Webinar PSAK series - Isu dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselenggarakan oleh IAPI;
- e. Webinar Sharing temuan hasil pemeriksaan KAP oleh PPPK dan mitigasi risiko guna peningkatan kualitas audit yang diselenggarakan oleh IAPI;
- f. Webinar PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang akan berlaku efektif untuk perikatan audit atas laporan keuangan 1 Januari 2022 yang diselenggarakan oleh IAPI;
- g. Aspek Akuntansi dan Finance Atas: Investasi, Divestasi dan Penggabungan Usaha;
- h. PPL Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Tahun 2022 - Batch 1;
- i. Sektor Pasar Modal Urgensi Penerapan Engagement Quality Control Review dan peran komunikasi/konsultasi kepada regulator sesuai POJK Nomor 13 tahun 2017 dalam rangka mitigasi risiko audit yang diselenggarakan oleh OJK; dan
- j. OJK - IKNB Annual Update Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74 yang diselenggarakan oleh IAPI dan OJK IKNB.

Mr Palilingan earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and a Master Degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business in Jakarta. He also earned the Certified Public Accountant in 2008 from the IAI, the Chartered Accountant in 2013 from the IAI, and a Certified Audit Committee Practitioner in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

Mr Palilingan does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, or with the controlling and major shareholders of the Company.

In 2022, Mr Palilingan attended a number of professional development training events, including:

- a. Webinar on 2021 audit standards update effective for audits of financial statements for periods beginning on or after 1 January 2022 organised by IAPI;*
- b. PSAK effective as of 1 January 2020 and its effect on PT TBK's income tax provisions and socialisation of regulation Number 01/PKPAP/2021 concerning the procedures and rules for electronic appeal hearings at KPAP organised by IAPI and OJK FAPM;*
- c. Update on Regulations and Circular Letters of the Financial Services Authority in the Capital Market Sector involving Public Accountants and overview of 2021 audit standards organised by IAPI and OJK FAPM;*
- d. Webinar on PSAK series - Issues in the preparation and presentation of consolidated financial statements organised by IAPI;*
- e. Webinar on Sharing of KAP audit findings by PPPK and risk mitigation to improve audit quality organised by IAPI;*
- f. Webinar on PPL Audit Standard 2021 Series: Update on the 2021 Auditing Standards that will be effective for audit engagements on 1 January 2022 financial statements organised by IAPI;*
- g. Accounting and Finance Aspects of: Investment, Divestment and Business Merger;*
- h. Mandatory Public Accountant Placement in the Field of Guidance and Supervision in 2022 - Batch 1;*
- i. Capital Market Sector Urgency of Engagement Quality Control Review Implementation and the role of communication/consultation to regulators in accordance with POJK Number 13 of 2017 in order to mitigate audit risk organised by OJK; and*
- j. OJK - IKNB Annual Update on Insurance Sector Auditors as well as Accounting Aspects and Implementation of PSAK 74 organised by IAPI and OJK IKNB.*

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat-syarat independensi sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta telah menandatangani Pernyataan Independensi sebagaimana diwajibkan oleh peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas hasil temuan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan masalah akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen dan data Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Kewenangan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. memiliki akses ke semua informasi, dokumen, catatan Perseroan yang relevan mengenai para karyawan, dana-dana, aset-aset dan sumber daya Perseroan yang relevan terkait dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsinya;

Statement of Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee have fulfilled all their independent criteria as set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Charter of the Audit Committee, and signed a Statement of Independence as required by the regulation of the OJK.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company in accordance with the Charter of the Audit Committee are as follows:

- a. *to examine the financial information published by the Company to the public and/or any authority, e.g. financial statements, projection and other relevant reporting regarding the financial information of the Company;*
- b. *to examine the compliance of the activities of the Company with the relevant regulations;*
- c. *to provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant in relation to the provided services;*
- d. *to provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of an accountant based on independency, scope of work and fees;*
- e. *to examine the internal auditor's findings and supervise the follow up by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;*
- f. *to examine the risk management function carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk supervisor under the Board of Commissioners;*
- g. *to examine any reports relating to the accounting and financial reporting process of the Company;*
- h. *to examine and provide advisory services to the Board of Commissioners relating to any conflict of interest of the Company; and*
- i. *to maintain confidentiality of any information concerning the Company.*

Authorities of the Audit Committee

The authorities of the Audit Committee of the Company are as follows:

- a. *to have access to all relevant information, documents, and records of the Company regarding the employees, funds, assets, and relevant resources of the Company that are relevant to the performance of its duties and functions;*

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan para karyawan, Direksi dan pihak lain yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen mana pun di luar Komite Audit yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas (sebagaimana diperlukan); dan
- d. melaksanakan kewenangan-kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Dalam rapatnya, Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, manajer, karyawan Perseroan serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat dan memberikan informasi yang dianggap perlu bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan empat kali rapat bersama dengan beberapa anggota Direksi dan Kepala Unit Audit Internal dan/atau akuntan publik Perseroan. Dikarenakan komitmen bisnis yang mendesak yang harus dihadiri oleh Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, beliau tidak dapat menghadiri salah satu rapat Komite Audit. Setiap rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit melalui konferensi video.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2022 sesuai dengan Laporan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukkan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yaitu kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota jaringan global PwC.
2. Berdiskusi dengan Kepala Unit Audit Internal terkait penilaian risiko, pengawasan kepatuhan internal dan program kerja tahunan dari Unit Audit Internal.

- b. to conduct direct communication with the employees, the Board of Directors and other parties performing the internal audit, risk management, and accounting function within the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. to engage any independent party outside the Audit Committee required to support the performance of duties (as necessary); and
- d. to assume other authorities granted by the Board of Commissioners.

Policy and Frequency of the Meetings of the Audit Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee must hold a meeting at least once in every three months. The Audit Committee may invite the Board of Commissioners, the Board of Directors, managers, employees and the public accountants of the Company to the meeting so that they can provide information that is deemed necessary for the Audit Committee to carry out its tasks and responsibilities.

During 2022, the Audit Committee organised meetings with certain members of the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit and/or the public accountants of the Company on four occasions. Due to urgent business commitments which had to be attended to by Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, she was unavailable to attend one of the Audit Committee's meetings. Each of those meetings was attended by video conference by the remaining members of the Audit Committee.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main activities implemented by the Audit Committee during 2022 pursuant to the Report of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners include:

1. *Provided advice and recommendation to the Board of Commissioners of the Company in relation to the appointment of the external auditor who audited the financial statements of the Company as of 31 December 2022 and for the year ended on such date, namely public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network.*
2. *Discussed with the Head of Internal Audit Unit regarding risk assessment, examination of internal compliance and annual work programs of the Internal Audit Unit.*

3. Menelaah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mengawasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, termasuk laporan penyimpangan dan/atau kecurangan.
 4. Menelaah laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan dari Direksi. Penelaahan difokuskan pada area-area penting sebagai berikut:
 - a. standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan Indonesia yang baru yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - b. penyesuaian audit yang penting;
 - c. transaksi material dan transaksi dengan pihak terafiliasi;
 - d. pembahasan manajemen atas angka-angka keuangan yang tercantum pada laporan keuangan dan rasio keuangan; dan
 - e. implementasi sistem dan prosedur pengendalian internal.
 5. Berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang:
 - a. strategi dan anggaran bisnis untuk tahun 2022;
 - b. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia; dan
 - c. proses manajemen risiko.
 6. Berdiskusi dengan auditor eksternal mengenai pendekatan audit, implementasi pengendalian internal, masalah-masalah bisnis, temuan dan hasil audit yang menyoroti kecurangan dan manajemen risiko Perseroan.
 7. Mengkomunikasikan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
- 3. Reviewed the implementation of internal controls and risk management system, and supervised the further actions taken by the Board of Directors as a result of the findings of the Internal Audit Unit, including allegations of irregularities and/or fraud.**
- 4. Reviewed the quarterly, mid-year, and annual financial statements from the Board of Directors, which mainly focused on the following key areas:**
- a. standards and interpretation of the new Indonesian financial accounting standards that affect the financial statements of the Company;**
 - b. significant audit adjustments;**
 - c. material transactions and affiliate transactions;**
 - d. management's discussions on financial figures presented in the financial statements and financial ratios; and**
 - e. implementation of system and procedures of internal controls.**
- 5. Discussed with the management of the Company on:**
- a. business strategies and budgets for 2022;**
 - b. compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia; and**
 - c. risk management processes.**
- 6. Discussed with the external auditor on the audit approach, internal controls implementation, business issues, findings and audit results highlighting the fraud and risk management of the Company.**
- 7. Communicated the results of the meetings of the Audit Committee to the Board of Commissioners.**

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Nomination and Remuneration Functions of the Company

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan bukan oleh komite nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris telah mempertimbangkan manfaat pembentukan komite nominasi dan remunerasi namun menyimpulkan bahwa hal terbaik bagi Perseroan adalah di mana Dewan Komisaris secara kolektif menelaah, menentukan dan menyepakati struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjuk anggota baru, sebagaimana dan bila mungkin diperlukan. Dewan Komisaris ditugaskan untuk memastikan agar Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang seimbang antara keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan individu yang sesuai, dengan keahlian dan kualitas kepemimpinan ditunjuk untuk menjadi anggota Dewan dapat menambahkan kapabilitas Komisaris dan Direktur yang ada. Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab pula dalam mengkaji rencana suksesi untuk Komisaris dan para Direktur yang sedang menjabat.

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi para Komisaris dan Direktur yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris pada rapatnya di bulan Desember 2022. Kebijakan tersebut telah tersedia di situs web Perseroan. Kebijakan ini menetapkan pendekatan dan prosedur Dewan Komisaris yang dipakai oleh Perseroan untuk: (i) nominasi dan seleksi para Komisaris dan para Direktur Perseroan termasuk pengangkatan para Komisaris dan Direktur baru dan tambahan, penggantian para Komisaris dan para Direktur, dan pemilihan kembali para Komisaris dan para Direktur; dan (ii) menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dinilai sesuai bagi Perseroan, di mana memperhitungkan ukuran Perseroan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration functions within the Company are performed by the Board of Commissioners, instead of a nomination and remuneration committee.

The Board of Commissioners has considered the merits of establishing a nomination and remuneration committee but is of the view that it is in the best interests of the Company that the Board of Commissioners collectively reviews, determines and approves the structure, size and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of any new members, as and when appropriate. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that both the Boards of Commissioners and Directors have a balanced composition of skills set and experience appropriate for the requirements of the businesses of the Company and that appropriate individuals, with relevant expertise and leadership qualities are appointed to the Boards to complement the capabilities of existing Commissioners and Directors. The Board of Commissioners as a whole is also responsible for reviewing the succession plan for existing Commissioners and Directors.

The Company has put in place a Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy, which was reviewed by the Board of Commissioners at its meeting in December 2022. The Policy has been made available on the website of the Company. This Policy sets out the approach and procedures the Board of Commissioners of the Company adopts for: (i) the nomination and selection of Commissioners and Directors of the Company, including the appointment of new and additional Commissioners and Directors, replacement of Commissioners and Directors, and re-election of Commissioners and Directors; and (ii) determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The current structure, size and composition of both the Boards of Commissioners and Directors are considered appropriate for the Company, taking into account the size of the Company, the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan tiga kali rapat dengan agenda tentang nominasi dan remunerasi dan melaksanakan aktivitas-aktivitas nominasi dan remunerasi berikut ini, antara lain. Kehadiran Dewan Komisaris atas ketiga rapat tersebut dapat dilihat pada Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris pada halaman 104.

1. Menentukan paket remunerasi yang harus dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2022 dan bonus untuk Direksi terkait dengan tahun buku 2021.
2. Mempertimbangkan dan merekomendasikan kepada pemegang saham di RUPST 2022: (i) pengunduran diri Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Alan John Heaton sebagai Komisaris Perseroan; (ii) pengangkatan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Scott John Blakemore sebagai Komisaris Perseroan, dan setelah disetujui oleh para pemegang saham, menyetujui dokumen-dokumen yang relevan terkait dengan perjanjian penugasan dengan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid dan Bapak Scott John Blakemore; (iii) pembayaran remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022, dan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi remunerasi tersebut di antara anggotanya yang sesuai; dan (iv) pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi sampai RUPS tahunan yang akan diadakan pada tahun 2023.
3. Menyetujui penunjukan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang baru efektif sejak tanggal 28 Mei 2022 untuk mengantikan masa jabatan Bapak Irwan Bunyamin Afiff.
4. Menyetujui dan mengukuhkan alokasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 sebagaimana yang telah disahkan oleh pemegang saham dalam RUPST 2022.
5. Merevisi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Komisaris dan Direktur setelah revisi terakhir pada tahun 2021 untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

In 2022, the Board of Commissioners held three meetings with agendas related to nomination and remuneration matters and carried out, among others, the following nomination and remuneration activities. The attendance of the three meetings of the Board of Commissioners can be viewed in the Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners on page 104.

1. *Determined the remuneration package payable to the Board of Directors in 2022 and bonuses payable to the Board of Directors in relation to the financial year 2021.*
2. *Considered and recommended to the shareholders at the 2022 AGMS: (i) the resignation of Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Mr Alan John Heaton as a Commissioner of the Company; (ii) the appointment of Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and Mr Scott John Blakemore as a Commissioner of the Company, and upon approved by the shareholders, approved the relevant documents concerning the engagement agreements with Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid and Mr Scott John Blakemore; (iii) the payment of remuneration to the members of the Board of Commissioners for the year 2022, and the authorisation of the Board of Commissioners to determine the allocation of such remuneration among its members as appropriate; and (iv) the authorisation of the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual GMS to be held in 2023.*
3. *Approved the appointment of Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the Chairman of the Audit Committee of the Company with effect from 28 May 2022 upon the completion of the term of office of Mr Irwan Bunyamin Afiff.*
4. *Approved and confirmed the allocation of remuneration to members of the Board of Commissioners for the year 2022 as authorised by the shareholders at the 2022 AGMS.*
5. *Revised the Commissioner and Director Nomination and Remuneration Policy after its last revision in 2021 to ensure its continued effectiveness and compliance with regulatory requirements and good corporate governance practices.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, dan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang berhubungan dengan Perubahan Peraturan No. I-A. Perseroan telah menunjuk Bapak Mohammad Asy'ari berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan dan Pengunduran Diri Sekretaris Perusahaan No. 064/DID-CORSEC/V/2021, tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 27 Mei 2021.

The role of the Corporate Secretary at the Company is performed in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and IDX Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014, dated 20 January 2014 on Amendment to Regulation No. I-A. The Company appointed Mr Mohammad Asy'ari as the Corporate Secretary under the Letter of Appointment and Resignation of the Corporate Secretary of the Company No. 064/DID-CORSEC/V/2021, dated 28 May 2021 and Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company, dated 27 May 2021.

Profil Sekretaris Perusahaan



Mohammad Asy'ari

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Mohammad Asy'ari, Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat pada profil Direksi di halaman 50 di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Profile of the Corporate Secretary

The profile of Mr Mohammad Asy'ari, the Corporate Secretary, can be viewed in the Profiles of the Board of Directors on page 50 as he is also serving as the Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hukum dan peraturan pasar modal;
- memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagaimana mestinya secara tepat waktu dan keputusan rapat tersebut didokumentasikan dan disimpan sebagaimana mestinya;

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- to provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;*
- to ensure that the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and in a timely manner and that the decisions of the meetings are properly documented and archived;*

- c. memastikan bahwa setiap RUPS dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara teratur;
- d. bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, BEI, dan publik;
- e. memastikan bahwa administrasi, pendaftaran, dan pelaporan ke OJK dan BEI dilaksanakan sebagaimana mestinya dan tepat waktu;
- f. untuk mengungkapkan informasi kepada publik (termasuk untuk menyediakan informasi di situs web Perseroan) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- g. untuk membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan demi memelihara kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan; dan
- h. untuk senantiasa mengetahui perkembangan yang terjadi pada sektor pasar modal, terutama perubahan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik internasional mengenai tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 oleh Sekretaris Perusahaan di dalam pemenuhan tugas dan tanggung jawab di atas termasuk:

- a. menyelenggarakan RUPST 2022, RUPSLB 2022 dan paparan publik 2022;
- b. berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan dokumen yang disyaratkan kepada OJK, BEI dan organisasi regulator lainnya;
- c. menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris dan rapat bersama keduanya; dan
- d. memberikan informasi mengenai Perseroan dan sahamnya melalui surat elektronik (corporate.secretary@watsons.co.id) dan melalui laman "Hubungi Kami" di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

- c. *to ensure that each GMS is conducted properly and in an orderly manner;*
- d. *to act as a liaison or contact person between the Company and the OJK, the IDX, and the public;*
- e. *to ensure that the administration, registration, and reporting to the OJK and the IDX are implemented properly and in a timely manner;*
- f. *to make disclosures to the public (including to provide information on the website of the Company) in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- g. *to establish good relationship with the stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders; and*
- h. *to keep updated with developments in the capital market sector, particularly the applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.*

The activities performed in 2022 by the Corporate Secretary in discharging the above duties and responsibilities included:

- a. *organising the 2022 AGMS, 2022 EGMS and the 2022 public expose;*
- b. *communicating with and submitting all required reports and filings to the OJK, the IDX and other regulatory organisations;*
- c. *attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings of the two Boards; and*
- d. *providing information about the Company and its shares by email (corporate.secretary@watsons.co.id) and through the "Contact Us" page of the website of the Company at www.watsons.biz.id.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk untuk memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal serta kepatuhan tiap departemen dan operasional Perseroan dengan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal membantu pihak manajemen dan unit kerja lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, melalui penyampaian analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi terkait kegiatan yang telah dikaji oleh Unit tersebut.

Profil Kepala Unit Audit Internal



David Pantjar

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Bapak Pantjar bergabung dengan Perseroan pada triwulan ketiga tahun 2016 sebagai Manajer Internal Audit. Pada tahun 2017, beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal No. 020/GA-DID/IV/2017 tanggal 25 April 2017.

Bapak Pantjar memperoleh gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2002.

Pursuant to IDX Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company established an Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit of the Company was established to provide independent and objective assessments of the effectiveness of risk management and internal control systems as well as compliance of each department and the operations of the Company with the corporate governance process. The Internal Audit Unit assists the management and other work units in carrying out their duties and responsibilities by providing analyses, assessments, recommendations, consultations and information on the activities that have been reviewed by the Unit.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, aged 42. Mr Pantjar joined the Company in the third quarter of 2016 as the Internal Audit Manager. In 2017, he was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter of the Head of Internal Audit Unit No. 020/GA-DID/IV/2017 dated 25 April 2017.

Mr Pantjar graduated with a Bachelor's Degree in Computerised Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia, in 2002.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Trisula International Tbk (2013-2016), Sales and Marketing Controller di PT Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) dan Supervisor Senior analis kredit di PT Indomobil Finance Indonesia (2003-2011).

Pada tahun 2022, Bapak Pantjar telah menyelesaikan berbagai pelatihan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perseroan, antara lain seminar tentang A.S. Watson Group Talent Development Programme (Agile Leadership Series) Module 1: Agile Leadership 2,0 and Future of Work, Module 2: Digitalization and Analytics Driven Business Acumen, Module 3: Driving Customer Focused Results, dan Module 4: Leadership of Complexity, Collaboration, and Future of Work.

Bapak Pantjar mengundurkan diri sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 13 Februari 2023 dan Bapak Fernanda Farizi Irsan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal oleh Dewan Komisaris Perseroan, menyusul pengunduran diri Bapak Pantjar.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Audit Internal, yang telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan akan diperbarui secara berkala jika diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dari Unit Audit Internal;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas di departemen-departemen Perseroan berikut ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, pengoperasian gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia dan teknologi informasi;
- d. memberikan nasihat mengenai cara peningkatan efisiensi dan efektivitas dari departemen-departemen yang disebutkan dalam huruf (c) di atas;
- e. memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap level manajemen;
- f. menyiapkan laporan hasil temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit;

Previously, he served as Internal Audit Manager at PT Trisula International Tbk (2013-2016), Sales and Marketing Controller at PT Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) and a Senior Supervisor of credit analyst at PT Indomobil Finance Indonesia (2003-2011).

In 2022, Mr Pantjar completed various professional development trainings organised by the Company, including A.S. Watson Group Talent Development Programme (Agile Leadership Series) Module 1: Agile Leadership 2.0 and Future of Work, Module 2: Digitalization and Analytics Driven Business Acumen, Module 3: Driving Customer Focused Results, and Module 4: Leadership of Complexity, Collaboration, and Future of Work.

Mr Pantjar resigned as the Head of Internal Audit Unit of the Company effective from 13 February 2023 and Mr Fernanda Farizi Irsan was appointed as the Head of Internal Audit Unit by the Board of Commissioners of the Company, following the resignation of Mr Pantjar.

The Charter of the Internal Audit Unit

The Company put in place the Charter of the Internal Audit Unit, which has been uploaded to the website of the Company and will be updated periodically as necessary.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- a. to prepare and implement the annual working plan of the Internal Audit Unit;*
- b. to test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the applicable policies of the Company;*
- c. to examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the departments of the Company, including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources and information technology;*
- d. to advise on how to improve the efficiency and effectiveness of the departments set out in paragraph (c) above;*
- e. to provide objective information on the activities being examined at every level of the management;*
- f. to prepare reports containing the audit findings and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;*

- g. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
 - h. bekerja sama dengan Komite Audit;
 - i. menyusun program evaluasi mutu kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal; dan
 - j. melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- g. to observe, analyse and report the implementation of the improvements that have been suggested;
 - h. to cooperate with the Audit Committee;
 - i. to arrange a program to evaluate the quality of the activities conducted by the Internal Audit Unit; and
 - j. to conduct specific examination(s) if required.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah mempersiapkan rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit, serta berkoordinasi secara erat dengan Direksi dan Komite Audit mengenai pelaksanaan rencana melalui rapat-rapat rutin. Kepala Unit Audit Internal menghadiri seluruh rapat Komite Audit selama tahun ini.

Aktivitas utama dari Unit Audit Internal pada tahun 2022 termasuk melaksanakan audit di berbagai operasi bisnis Perseroan, yaitu manajemen persediaan, perdagangan, manajemen hubungan korporasi, kegiatan operasional penjualan dan gerai, pergudangan dan logistik, manajemen teknologi informasi, pengembangan gerai, jaminan kualitas, operasi bisnis perdagangan elektronik, serta tata kelola data digital dan personal.

Laporan-laporan tertulis telah disusun dan mencakup observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk tiap audit yang diselesaikan, serta ringkasan atas laporan telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Dewan Komisaris melalui Direksi. Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut atas semua audit untuk memastikan langkah manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan diwajibkan untuk menyampaikan hasil laporan audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Sementara itu, para auditor internal Perseroan yang berjumlah 13 orang akan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

In 2022, the Internal Audit Unit prepared an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee, and maintained close coordination with the Board of Directors and the Audit Committee on the plan execution through routine meetings. The Head of the Internal Audit Unit attended all the Audit Committee meetings held during the year.

Key activities of the Internal Audit Unit in 2022 included conducting audits in various business operations of the Company, namely, stock management, merchandising, corporate relationship management, sales and store operations, warehouse and logistics, information technology management, store development, quality assurance, ecommerce business operation, as well as digital and personal data governance.

Written reports were made from the observations, findings, conclusions and recommendations of each completed audit, and summaries were reported to the President Director, the Audit Committee and the Board of Commissioners through the Board of Directors. The Internal Audit Unit also followed up all audits to ensure the recommended management actions were effectively implemented.

Structure of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and required to submit the internal audit reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. Meanwhile, 13 internal auditors of the Company are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Keterbukaan Informasi

Information Transparency

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi dan meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham melalui komunikasi yang berkala dengan para pemegang sahamnya, baik individu maupun institusi. Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa semua pemegang saham mendapatkan akses yang tepat waktu kepada semua informasi publik yang tersedia tentang Perseroan. Untuk tujuan ini, Perseroan telah mengadopsi Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham. Kebijakan ini memberikan kerangka kerja bagi Perseroan guna mempromosikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham sehingga memungkinkan mereka terhubung dengan Perseroan secara aktif dan menjalankan hak-hak mereka sebagai pemegang saham dengan cara-cara yang terinformasi.

RUPS tahunan dan RUPS luar biasa adalah wadah utama untuk komunikasi dengan para pemegang saham dan untuk partisipasi para pemegang saham. Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan setiap RUPS tahunan selesai untuk memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada para pemegang saham dan masyarakat investasi.

Perseroan memberikan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Informasi keuangan, laporan tahunan dan komunikasi kepada para pemegang saham lainnya, serta informasi umum Perseroan, dapat dilihat di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui corporate.secretary@watsons.co.id. Untuk perihal darurat yang membutuhkan tanggapan cepat selama jam kerja, Perseroan dapat dihubungi di +62 (21) 2128-3001.

Perseroan menyadari pentingnya kerahasiaan pemegang saham dan tidak akan membuka informasi Pemegang Saham tanpa persetujuan mereka, kecuali diwajibkan demikian oleh hukum.

Selain melalui situs web perusahaan, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai sarana keterbukaan informasi.

As part of the implementation of good corporate governance, the Company is committed to upholding the principle of transparency and enhancing long-term shareholder value through regular communications with its shareholders, both individuals and institutions. The Company strives to ensure that all shareholders have timely access to all publicly available information of the Company. For this purpose, the Company has adopted a Shareholders Communication Policy. This Policy sets out the framework that the Company has put in place to promote effective communication with shareholders so as to enable them to engage actively with the Company and exercise their rights as shareholders in an informed manner.

The annual GMS and extraordinary GMS are the primary forum for communication with shareholders and for shareholders' participation. The Company also conducts an annual public exposé after each annual GMS to provide company updates to the shareholders and the investment community.

The Company reports its financial statements on a quarterly, half-yearly and annual basis. Financial information, annual reports and other shareholders communication, as well as general information of the Company is made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

The Company has also provided a channel for the stakeholders to submit their opinions, complaints, and questions through corporate.secretary@watsons.co.id. For urgent queries that require quicker responses during working hours, the Company can be contacted through +62 (21) 2128-3001.

The Company recognises the importance of the privacy of shareholders and will not disclose the information of shareholders without their consent, unless required by law to do so.

Besides its corporate website, the Company continues to explore new ways to broaden its use of information technology as a means for disclosure of information.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai pedoman bagi seluruh personil Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan (secara kolektif, "Personil"), dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Perseroan telah merumuskan Kode Etik berdasarkan atas empat pilar yaitu Tim Kami, Pelanggan, Lingkungan Hidup dan Masyarakat. Keempat pilar ini merupakan aspek penting dalam mewujudkan tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan seraya tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman etika bisnis mengatur interaksi antara karyawan internal dengan pihak ketiga yang ikut berurusan dalam operasional Perseroan sehari-hari, termasuk:
 - a. pelanggan;
 - b. pemasok;
 - c. kompetitor;
 - d. karyawan;
 - e. pemegang saham;
 - f. calon investor;
 - g. institusi pemerintah;
 - h. masyarakat;
 - i. media massa; dan
 - j. media sosial.
2. Pedoman etika bisnis berlaku untuk semua Personil. Panduan ini mencakup aturan perilaku bagi Personil terkait hubungannya di dalam Perseroan, penggunaan kewenangan dan jabatan di Perseroan, pemeliharaan kerahasiaan informasi milik Perseroan, hubungan kerja atasan bawahan di Perseroan serta hubungan antar Personil.
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
4. Panduan terkait pelaksanaan perangkat pengendalian pengelolaan yang baik yang meliputi Komite Audit, audit internal, dan audit eksternal sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait audit dan pengelolaan risiko.
5. Ketentuan penanganan benturan kepentingan Personil dalam menjalankan tugas mereka.

As guidelines for the personnel of the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees (collectively, "Personnel"), in the day-to-day conduct of their duties and responsibilities, the Company has formulated a Code of Conduct that is based on the four pillars of Our People, Our Customers, Our Planet and Our Community. These four pillars are essential to achieve the objectives of the Company and in its continuing development with due observance to the principles of good corporate governance.

The Code of Conduct of the Company covers the following areas:

1. *The business ethics guidelines govern the interaction between internal employees and other third parties with whom or which the Company deals on a day-to-day basis, including:*
 - a. customer;
 - b. supplier;
 - c. competitor;
 - d. employee;
 - e. shareholders;
 - f. potential investor;
 - g. government institutions;
 - h. community;
 - i. mass media; and
 - j. social media.
2. *The business ethics guidelines are applicable to all the Personnel. These guidelines include rules of conduct for the Personnel concerning their relationship within the Company, the use of authority and position in the Company, the maintenance of confidential information concerning the Company, their relationship as superior or subordinate and the relationship among the Personnel.*
3. *The role, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary.*
4. *Guidance on the implementation of good management control tools comprising the Audit Committee, internal audits, and external audits in accordance with the prevailing regulations on audit and risk management.*
5. *Provisions on the conduct concerning any conflict of interest of the Personnel in performing their duties.*

Selain Kode Etik, Perseroan telah mengadopsi kebijakan internal yang harus diikuti oleh Personil terkait anti-korupsi dan anti-kecurangan, pemilihan pemasok dan pemenuhan hak kreditur serta Kode Etik untuk Transaksi Efek guna pencegahan perdagangan efek yang melibatkan informasi orang dalam dalam operasional sehari-hari Perseroan. Setelah melakukan penyelidikan khusus, tidak ada laporan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai ketidakpatuhan terhadap standar yang dipersyaratkan yang diatur dalam Kode Etik untuk Transaksi Efek mengenai kepemilikan saham di Perseroan dan perubahannya pada tahun 2022.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan telah diunggah di situs web Perseroan di dalam bagian Tata Kelola Perusahaan agar dapat mudah diakses oleh pihak mana pun yang membutuhkan. Seluruh Personil diwajibkan untuk memperhatikan Kode Etik demi memastikan pelaksanaannya dalam berinteraksi antara Personil dengan pemangku kepentingan manapun.

In addition to the Code of Conduct, the Company has adopted internal policies to be followed by the Personnel regarding anti-corruption and anti-fraud, vendor selection and fulfilment of creditor rights as well as a Code of Practice for Securities Transactions for the prevention of insider trading in the daily operations of the Company. Having made specific enquiries, no report has been received from members of the Board of Commissioners and Board of Directors on non-compliance with the required standard set out in the Code of Practice for Securities Transactions regarding share ownership in the Company and any changes to that shareholding in the Company in 2022.

Introduction and Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company has been uploaded to the website of the Company under the Corporate Governance section to be easily accessible by any party. The Personnel are obliged to observe the Code of Conduct to ensure its implementation thereof in the interaction between the Personnel with any stakeholders.

Pendahuluan
Preface

Laporan dan Profil Manajemen
Management Reports and Profiles

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor
Information for Shareholders and Investors

Profil Perseroan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Our Social and Environmental Responsibilities

Lampiran
Attachments

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang termuat dalam *Code of Conduct* Perseroan dimana kebijakan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya korupsi dan penyuapan dalam lingkungan Perseroan.

Setiap karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pengakuan atas *Code of Conduct* Perseroan sebelum mereka diterima bekerja.

Tindakan-tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi isu praktik penyuapan dan korupsi di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap karyawan dilarang keras untuk menawarkan, menjanjikan, menerima atau mengautorisasi, secara langsung atau tidak langsung setiap penyuapan atau pembayaran kembali kepada seseorang (baik secara pribadi atau perusahaan) dalam rangka mendapatkan bisnis dengan cara yang tidak benar.
- b. Setiap karyawan dilarang keras untuk meminta atau menerima (walaupun untuk keuntungan Perseroan, atau keuntungan pribadi, keluarga, teman, partner atau saudara) penyuapan atau pembayaran kembali dari seseroang (baik pribadi maupun perusahaan) sebagai imbalan untuk bisnis atau keuntungan lain dengan cara yang tidak benar.
- c. Setiap karyawan dilarang keras untuk menggunakan hal yang tidak benar dan illegal (termasuk suap, pemerasan, pembayaran finansial, komisi rahasia, atau penghargaan lain) untuk mempengaruhi tindakan satu dengan yang lain.
- d. Setiap karyawan dilarang keras untuk bertindak sebagai mediator pihak ketiga di dalam permintaan, penerimaan, membayar atau menawarkan penyuapan atau pembayaran kembali.

Perseroan selalu melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai anti-korupsi dan penyuapan kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan informasi-informasi terkait anti-korupsi dan penyuapan kepada setiap karyawan yang baru bergabung dan memberikan pelatihan secara rutin kepada karyawan yang sudah lama bekerja di Perseroan.

The Company has an anti-corruption policy which is contained in the Code of Conduct of the Company where this policy aims to prevent corruption and bribery in the Company.

Each employee is required to read and sign the acknowledgement of the Code of Conduct of the Company before his/her employment.

The actions taken by the Company to address issues of corruption and bribery practices, are as follows:

- a. *Employees are strictly prohibited to offer, promise, accept or authorise, directly or indirectly any bribe or kickback to someone (whether personal or corporate) in order to obtain business in an improper manner.*
- b. *Employees are strictly prohibited to request or accept (whether for the benefit of the Company, or gain by personal, family, friend, partner or relative) a bribe or kickback from someone (whether personal or corporate) in exchange for business or other benefits in an improper manner.*
- c. *Employees are strictly prohibited to use improper and illegal things (including bribes, extortion, financial payments, secret commissions, or other rewards) to influence the actions of one another.*
- d. *Employees are strictly prohibited to act as a third-party mediator in requesting, accepting, paying or offering bribes or kickbacks.*

The Company always carries out anti-corruption and bribery sharing sessions and training to all employees through delivery of anti-corruption and bribery information to new employees and provide continuous training to employees who have been working in the Company for a long time.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan pelaporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur kerja. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun berdasarkan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan pada tahun 2013, oleh *the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission*, yang meliputi komponen-komponen: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian risiko; (3) kegiatan pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) kegiatan pemantauan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Komite Audit, mewakili Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Audit Internal, secara berkala mengkaji praktek-praktek Perseroan terkait pelaporan keuangan, pengendalian operasional dan pemenuhan kepatuhan secara berkelanjutan untuk memantau efektivitas sistem pengendalian internal.

Audit laporan keuangan, audit operasional dan audit kepatuhan dilaksanakan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidakwajaran di dalam setiap fungsi aktivitas operasional Perseroan. Hasil audit menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan, operasional dan kepatuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan yakin sistem pengendalian internal tersebut efektif dan memadai, dimana Unit Audit Internal secara berkala melakukan kegiatan audit secara internal di berbagai aspek operasional seperti di pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan dalam kegiatan audit tersebut, Unit Audit Internal akan melaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

The internal control system is a series of processes and work systems designed to ensure reliable financial reporting, compliance of corporate governance practices with applicable laws and regulations, and the effectiveness and efficiency of the workflow. The implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

The internal control system of the Company is constructed in line with the Internal Control Integrated Framework developed in 2013, by the Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission, which includes the following components: (1) control environment; (2) risk assessment; (3) control activities; (4) information and communication; and (5) monitoring activities.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

On behalf of the Board of Commissioners and with the support of the Internal Audit Unit, the Audit Committee regularly reviews the practices within the Company regarding financial reporting, operational control and compliance fulfilment on an ongoing basis to monitor the effectiveness of the internal control system.

Financial reporting audits, operational audits and compliance audits are conducted regularly by the Internal Audit Unit to identify weaknesses or irregularities within each function of operational activities of the Company. Audit results become input for the management to further improve the effectiveness of the internal control system.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has evaluated the effectiveness of the internal control system on financial reporting, operational and compliance for the year ended 31 December 2022, and is satisfied that the internal control system is effective and adequate. The Internal Audit Unit regularly carries out audit activities internally in various operational aspects such as marketing, sales, human resources management and financial management. If there are any findings in these audit activities, Internal Audit Unit would report to the Board of Directors and the Audit Committee.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko berperan penting dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan perilaku bisnis yang efektif, Perseroan perlu mengantisipasi potensi risiko bisnis dan keuangan serta mengurangi dampak potensial yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan merumuskan sebuah sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola berbagai elemen risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi dan keunggulan kompetitif sekaligus sebagai panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

Klasifikasi Dampak Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko material yang dihadapi terkait kinerja bisnisnya. Risiko ini dikategorikan menjadi risiko bisnis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko permodalan.

Dampak Risiko Bisnis

Risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan termasuk:

- a. Risiko terkait lisensi merek Watsons;
- b. Risiko terkait persaingan;
- c. Risiko terkait sewa, lokasi, dan ekspansi gerai;
- d. Risiko terkait pemasok;
- e. Risiko terkait perubahan tren pasar, belanja konsumen, kondisi politik, sosial dan ekonomi;
- f. Risiko yang berkaitan dengan perubahan hukum dan peraturan yang ada di Indonesia;
- g. Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia;
- h. Risiko yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi;
- i. Risiko yang berkaitan dengan klaim/keluhan atas produk dan penjualan produk merek pribadi di bawah merek A.S. Watson Group;
- j. Risiko yang berkaitan dengan pemeliharaan gerai;
- k. Risiko yang berkaitan dengan kontrol persediaan dan jalur distribusi;
- l. Risiko yang berkaitan dengan keluhan, publisitas, dan litigasi;
- m. Risiko yang berkaitan dengan perizinan dan lisensi;
- n. Risiko yang berkaitan dengan perubahan permintaan musiman; dan
- o. Risiko yang berkaitan dengan cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, dan keamanan.

Risk management is key to the maintenance of the sustainable growth of the Company and value creation for all stakeholders. To ensure effective business conduct, the Company needs to anticipate possible business and financial risks as well as mitigate their potential impacts. Therefore, the Company has established a risk management system to manage the various elements of risks, benefits, responsibilities, accountability, mitigation, and competitive advantage as well as to establish clear guidance on business risk management.

Classification of the Impact of Risks

The Company has identified material risks it is facing in the performance of its business. These risks are categorised into business, operational, financial, and capital risks.

Business Risk Exposure

The material business risks faced by the Company include:

- a. *Risk associated with Watsons' brand license;*
- b. *Risk related to competition;*
- c. *Risk related to rent, location and outlet expansion;*
- d. *Risk related to suppliers;*
- e. *Risk related to changes in market trends, consumer spending, political, social and economic conditions;*
- f. *Risk related to changes in the existing laws and regulations in Indonesia;*
- g. *Risk related to human resources;*
- h. *Risk related to information technology system;*
- i. *Risk related to claims/complaints about products and sales of own brands under the A.S. Watson Group;*
- j. *Risk related to store maintenance;*
- k. *Risk related to inventory control and distribution line;*
- l. *Risk related to complaints, publicity and litigation;*
- m. *Risk related to permits and licensing;*
- n. *Risk related to seasonal demand changes; and*
- o. *Risk related to weather, natural disasters, public health, and security.*

Bahaya Operasional

Perseroan mengelola risiko operasionalnya melalui langkah-langkah berikut:

- a. beroperasi berdasarkan prosedur operasional standar dalam melaksanakan segala kegiatan operasional Perseroan;
- b. memastikan efektivitas sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dan kelangsungan usaha Perseroan; dan
- c. mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani dan mematuhi pakta integritas.

Dampak Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan yang material, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari ketidakpastian pasar keuangan dan kemungkinan timbulnya dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama yang timbul dari pembelian barang dagangan. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing pada transaksi yang sudah diketahui dan terikat.

b. Risiko Suku Bunga

Perseroan menghadapi risiko suku bunga dari kemungkinan fluktuasi suku bunga atas liabilitas dengan bunga. Suku bunga pinjaman mungkin berfluktuasi selama periode peminjaman. Kebijakan keuangan Perseroan menetapkan panduan di mana eksposur suku bunga akan segera diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan.

c. Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan serta insentif dan kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perseroan mengelola risiko kredit kas dengan menempatkan kas pada bank-bank bereputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari dari tanggal transaksi.

Operational Hazards

The Company manages its operational risks through the following measures:

- a. *operating in accordance with the standard operating procedures that have been set out across the operations of the Company;*
- b. *ensuring an effective internal control system to safeguard the operations of the Company and its assets; and*
- c. *requiring all employees to sign and adhere to an integrity pact.*

Financial Risk Exposure

In the implementation of its business activities, the Company is exposed to a variety of material financial risks, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the risk management program of the Company is designed to mitigate the unpredictability of the financial market and the potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk, which arises mainly from the purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchange fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

b. Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk from the possible fluctuation of rates for interest-bearing liabilities. Interest rates for borrowings may fluctuate over the borrowing period. The treasury policy of the Company sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

c. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in bank and the credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount as well as incentive and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor. The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within two or three days from the transaction date.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

d. Risiko Likuiditas

Pengelolaan Perseroan terhadap risiko likuiditas dilakukan secara berkala dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Dampak Risiko Permodalan

Pemeliharaan struktur modal yang baik sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dirancang untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan upaya pengembalian hasil yang menguntungkan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk memastikan tingkat struktur modal yang baik, Perseroan selalu mempertimbangkan kondisi keuangan saat membayar dividen kepada para pemegang saham dan menerbitkan saham baru untuk peningkatan modal.

Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, proyeksi profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara berkala mengkaji risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak signifikan pada Perseroan serta menetapkan pengendalian yang harus dilakukan untuk memastikan risiko bisnis utama dikelola secara efektif. Pengkajian secara berkala atas risiko-risiko bisnis utama, serta penetapan kendali internal yang terkait di setiap fungsi bisnis dan audit internal, dilakukan oleh Unit Audit Internal ini menjadi elemen utama bagi sistem manajemen risiko Perseroan.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah melakukan penilaian sistem manajemen risiko untuk tahun buku 31 Desember 2022 yang didukung oleh Unit Audit Internal. Mereka juga telah mengkaji efektivitas dari tindakan-tindakan perbaikan yang dilaksanakan selama tahun ini. Karena risiko-risiko utama telah diidentifikasi pada tahap awal, dan perencanaan mitigasi telah dilakukan secara komprehensif, maka sistem manajemen risiko telah efektif dan memadai.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

d. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk through regular monitoring of the projected and actual cash flows. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when they fall due.

Capital Risk Exposure

The maintenance of a sound capital structure is vital to the sustainability of the Company. The capital management policy of the Company is designed primarily to ensure the ability of the Company to continue as a going concern in order to generate returns for the shareholders and benefits for other stakeholders.

To ensure a sound capital structure, the Company takes into consideration its financial condition in paying dividends to the shareholders and issuing new shares for additional capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors regularly reviews the risks that could have a significant impact on the Company and defines the controls that should be operating to ensure that the key business risks are managed effectively. The regular assessment of key business risks as well as the establishment of relevant internal controls in each business function and the internal audits performed by the Internal Audit Unit form the key elements of the risk management system of the Company.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has conducted the assessment of the risk management system for the year ended 31 December 2022 with the support of the Internal Audit Unit. They have also reviewed the effectiveness of the remedial actions taken during the year. As key risks are identified at an early stage and mitigations are planned in a comprehensive manner, it is satisfied that the risk management system is effective and adequate.

Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam Hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Hal Lainnya

Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi dalam keterbukaan, integritas dan akuntabilitas. Seiring komitmen ini, Perseroan mengharapkan dan mendorong karyawannya dan semua yang berurusan dengan Perseroan (termasuk konsumen, pemasok, kreditur dan debitur) untuk melaporkan segala kemungkinan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek yang terjadi di dalam Perseroan.

Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam Hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Lainnya (“Kebijakan Pelaporan Pelanggaran”) telah diadopsi oleh Perseroan untuk membuka saluran pelaporan dan panduan untuk melaporkan kemungkinan pelanggaran dalam hal pelaporan keuangan, pengendalian internal dan lainnya. Kebijakan ini juga memberikan jaminan keamanan kepada para pelapor terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban untuk laporan asli yang disampaikan di bawah Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, termasuk pihak ketiga independen yang berurusan dengan Perseroan.

Setiap laporan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek dapat dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian melaporkannya kepada Ketua Komite Audit untuk menentukan tindak lanjut serta delegasi wewenang terkait dengan pelaporan. Bentuk dan jangka waktu investigasi akan beragam tergantung kepada sifat dan situasi dari setiap laporan. Laporan yang diterima dapat diinvestigasi secara internal dan/atau diserahkan kepada auditor eksternal atau badan regulator dan/atau publik yang relevan.

The Company is committed to achieving and maintaining the highest standards of openness, probity and accountability. In line with this commitment, the Company expects and encourages its employees and those who deal with the Company (e.g. customers, suppliers, creditors and debtors) to report to the Company any suspected impropriety, misconduct or malpractice within the Company.

A Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters (“Whistleblowing Policy”) has been adopted by the Company to provide reporting channels and guidance on reporting possible improprieties in matters of financial reporting, internal control or other matters. It also provides reassurance to the whistleblowers of the protection that the Company will extend to them against unfair dismissal or victimisation for any genuine reports made under the Whistleblowing Policy.

The Whistleblowing Policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company as well as independent third parties who deal with the Company.

Any report of impropriety, misconduct or malpractice shall be addressed to the Head of Internal Audit Unit who shall then report to the Chairperson of the Audit Committee for determining the course of action to pursue, with power to delegate, with respect to the report. The format and length of an investigation will vary depending upon the nature and particular circumstances of each report made. The report raised may be investigated internally, and/or referred to the external auditor and/or the relevant public or regulatory bodies.

Tiap laporan akan dijaga kerahasiaannya dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali atas persetujuan si pelapor atau dalam situasi khusus dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pelapor akan dijamin keamanannya terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban atau tindakan disiplin yang tidak perlu, walaupun bilamana laporan tersebut terbukti tidak benar atau tidak dapat dikonfirmasi. Pelecehan atau menjadi korban dari pelapor asli akan diperlakukan sebagai pelanggaran berat, yang jika terbukti, dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja.

Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan dari Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan bertanggung jawab atas interpretasi dan pengkajian dari kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat satu laporan pelanggaran mengenai aktivitas yang diduga tidak wajar.

Each report will be treated as confidential and the identity of the reporter will not be divulged save with such reporter's consent or under special circumstances and in compliance with any applicable laws or regulations.

The reporter will be assured of protection against unfair dismissal, victimisation or unwarranted disciplinary action, even if the report is subsequently proved to be incorrect or unsubstantiated. Harassment or victimisation of a genuine reporter is treated as gross misconduct, which if proven, may result in dismissal.

The Audit Committee shall supervise the enforcement of the Whistleblowing Policy and is responsible for the interpretation and review of all the policies and procedures set out therein.

In 2022, there was no whistleblowing report of suspected improper activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

*OUR SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITIES*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Our Social and Environmental Responsibilities

Perseroan bangga melayani masyarakat Indonesia melalui aktivitas bisnis dan inisiatif-inisiatif lainnya. Menghadirkan produk dan jasa yang terpercaya kepada masyarakat lokal adalah hal yang fundamental untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif di setiap aspek kegiatan operasionalnya, yang terwujud di dalam implementasi rencana keberlanjutan Perseroan di seluruh Perseroan untuk memastikan agar Perseroan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan dirumuskan berdasarkan empat pilar utama berikut:

The Company takes pride in serving the communities of Indonesia through its business and other initiatives. Providing the local communities with products and services they trust and can rely on is fundamental to building a sustainable business. As such, the Company is committed to generating a positive impact in every aspect of its operations, which is manifested in the implementation of sustainability initiatives across the Company to ensure that the Company actively contributes to the community and environment in its operations.

The Sustainability policies of the Company are established under the following four main pillars:

Tim Kami	Our People
<ul style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2. Pembelajaran dan Pengembangan 3. Apresiasi dan Pengakuan 4. Keterlibatan Karyawan 5. Kesehatan dan Keselamatan 	 <ul style="list-style-type: none"> 1. Diversity and Equal Opportunity 2. Learning and Development 3. Reward and Recognition 4. Employee Engagement 5. Health and Safety
Pelanggan	Our Customers
<ul style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan Pelanggan 2. Privasi Data Pelanggan 3. Produk dan Layanan 4. Manajemen Risiko Rantai Pasokan 	 <ul style="list-style-type: none"> 1. Customer Engagement 2. Customer Data Privacy 3. Products and Services 4. Supply Chain Risk Management
Lingkungan Hidup	Our Planet
<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan 2. Kesadaran Karyawan 3. Utilitas Kantor 4. Limbah Kantor 5. Utilitas Gudang 6. Limbah Gudang 7. Transportasi Hemat Energi 	 <ul style="list-style-type: none"> 1. Compliance 2. Staff Awareness 3. Office Utilities 4. Office Waste 5. Warehouse Utilities 6. Warehouse Waste 7. Energy-Efficient Transport
Masyarakat	Our Community
<ul style="list-style-type: none"> 1. Donasi dan Manufaktur 2. Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Sukarela 	 <ul style="list-style-type: none"> 1. Donation and Manufacturing 2. Community Development and Volunteering

Dalam melaksanakan kegiatan keberlanjutan, Perseroan mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku, terutama UUPT, Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2022, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp 413 juta untuk aktivitas-aktivitas terkait keberlanjutan.

In carrying out its sustainability activities, the Company refers to the prevailing laws and regulations, primarily the Company Law, Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In 2022, the Company disbursed around Rp 413 million in connection with sustainability activities.



Tim Kami

Our People

Perseroan menggunakan prinsip kesetaraan dan menghargai setiap perbedaan di dalam Perseroan. Perseroan secara aktif membuka peluang karier dan pengembangan kompetensi bagi para karyawan berdasarkan prestasi dan mendukung keragaman dalam pandangan dan latar belakang dalam karyawannya. Selain itu, Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi terhadap atau antar sesama karyawan.

Keberhasilan pertumbuhan dan operasional Perseroan sangat bergantung pada karyawannya. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Perseroan memfokuskan program pelatihan pada pengembangan teknis fungsional dan *skill* individu karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 146 pelatihan berbeda-beda bagi seluruh karyawan (termasuk manajer, supervisor dan staf umum). Aktivitas ini, dengan total lebih dari 58.366 jam pelatihan, dihadiri secara aktif oleh lebih dari 17.702 peserta.

Sebagai bagian dari apresiasi dan penghargaan atas kontribusi dan kerja keras para karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif yang sepadan dengan kualifikasi dan pengalaman mereka serta persyaratan posisi yang relevan di Perseroan.

Perseroan telah membuat program keterlibatan karyawan yang akan memelihara dan memperkuat harmoni, kebersamaan dan kerja sama di antara para karyawan pada setiap unit kerja.

The Company uses the principles of equality and diversity within the Company. The Company actively creates career opportunities and competence development for the employees based on merit and supports diversity in views and backgrounds within its employees. In addition, the Company emphasises that it does not tolerate any form of discrimination to or among its employees.

The successful growth and operations of the Company relies heavily on its employees. The Company encourages its employees to participate in both internal and external training and development programs. The Company focuses its programs on the development of both functional technical and personal skills of its employees for enhancing their competencies.

In 2022, the Company organised 146 different training activities for its employees (including managers, supervisors and general staff). These activities, totalling more than 58,366 training hours, were actively attended by more than 17,702 participants.

As part of the appreciation of the Company and reward for the contribution and hard work of its employees, the Company provides to its employees competitive remuneration packages which commensurate with their qualification and experience as well as the requirements of the relevant position in the Company.

The Company has created an employee engagement program that serves to maintain and enhance harmony, togetherness and teamwork among the employees of every working unit.

Pengaturan dan kondisi kerja telah banyak berubah akibat pandemi COVID-19, membawa tantangan psikososial baru bagi kesehatan dan kesejahteraan pekerja. Untuk menciptakan budaya yang mendukung dan menghargai kesehatan mental dan kesejahteraan karyawan kami secara keseluruhan, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada karyawan perseroan secara berkala, dan melakukan sesi sosialisasi dan konseling kepada para karyawannya secara berkala.

Untuk mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan senantiasa menggalakkan gaya hidup sehat di antara para karyawan. Selain mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial kesehatan nasional (BPJS Kesehatan), Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan keselamatan kerja terhadap seluruh karyawan dan pelatihan evakuasi sebagai bekal persiapan karyawan saat menghadapi situasi darurat. Pada tahun 2022, tidak ada kecelakaan terkait kerja yang dilaporkan oleh Perseroan.

Perseroan memiliki Kode Etik Karyawan untuk menetapkan standar perilaku minimum yang harus dipatuhi oleh semua karyawan.

Untuk setiap pengaduan terkait ketenagakerjaan akan ditangani dan dikelola oleh bagian hubungan industrial yang berada dibawah Departemen SDM dan setiap permasalahan terkait ketenagakerjaan akan dieskalasi ke manajemen Perseroan apabila diperlukan.

Investasi yang berkelanjutan pada karyawan dan komitmen Perseroan untuk membangun budaya perusahaan yang kuat telah membawa hasil dengan terwujudnya tenaga kerja yang berkualitas tinggi, kompeten dan bermotivasi tinggi. Pada tahun 2022, tingkat rata-rata per bulan karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan berada pada angka 3%.

Work arrangements and conditions have been changed considerably due to the COVID-19 pandemic, bringing new psychosocial challenges for the health and well-being of workers. In order to create a culture that support and value the mental health and overall well-being of our employees, the Company has organised various activities, and conducted socialisation and counselling sessions to its employees on a regular basis.

To support employee health and safety, the Company continues to promote a healthy lifestyle among its employees. Apart from including all employees in the national health social security program (BPJS Kesehatan), the Company has continued to provide occupational safety training and organise safety drills to prepare employees for emergencies. In 2022, no work accidents were recorded by the Company.

The Company has an Employee Code of Conduct to set out its minimum standards of behaviour for all of our employees to follow.

Employment related complaints will be managed by industrial relationship section under HR Department and employee related issues will be escalated to the management of the Company as appropriate.

The continuous investment in employees and the commitment of the Company to building a strong corporate culture have been rewarded with a highly qualified, competent and motivated workforce. In 2022, average employee turnover rate was 3% per month.



Pelanggan

Our Customers

Melalui pilar ini, Perseroan memenuhi tanggung jawab dan mewujudkan komitmennya dalam memberikan layanan dan produk unggulan kepada para konsumen. Pada praktiknya, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan ketersediaan berbagai macam produk, terutama produk-produk laris demi memenuhi kebutuhan para konsumen yang terus berkembang. Sementara itu, para karyawan juga terus berupaya mengoptimalkan bantuan dan pelayanan kepada para konsumen melalui pemahaman produk yang mereka miliki.

Through this pillar, the Company performs its responsibility and manifests its commitment to providing excellent services and products to its customers. In practice, the Company strives to maintain the availability of a wide variety of products, especially the best-selling items to cater for the customers' growing needs. Meanwhile, the employees endeavour to optimise their assistance and service to the customers with their knowledge of the products.

Perseroan juga memiliki platform surat elektronik dengan alamat customer.service@watsons.co.id sebagai akses bagi para konsumen untuk menyampaikan saran, keluhan atau pertanyaan terkait layanan atau produk Perseroan. Setiap masukan akan ditangani secara cepat dan profesional oleh tim pelayanan konsumen dan/atau unit bisnis terkait. Saat ini, Perseroan telah menerapkan pusat layanan panggilan selama jam kerja kantor guna memfasilitasi komunikasi yang lebih baik bagi para konsumen.

The Company also has an email platform at customer.service@watsons.co.id to provide an access for the customers to send their suggestions, complaints or inquiries regarding the services or products of the Company. Any input will be handled in a swift and professional manner by the customer service team and/or relevant business units. The Company has implemented a call centre during office hour to further enhance communication with its customers.



Lingkungan Hidup

Our Planet

Berlandaskan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengatasi dampak lingkungan melalui upaya pelestarian secara menyeluruh di setiap aktivitas bisnis, baik di gerai maupun di lingkup kantor.

Pada praktiknya, Perseroan mendorong kesadaran akan lingkungan oleh para karyawan melalui penekanan penggunaan sumber daya secara efisien.

Untuk meminimalisasi jumlah limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional, Perseroan mengurangi penggunaan kantong plastik di seluruh gerai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Langkah lain yang diupayakan Perseroan untuk meminimalisasi dampak lingkungan adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan limbah, terutama limbah gudang, untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dan memastikan pembuangan limbah dan sampah telah dilakukan dengan sebagaimana mestinya. Untuk memastikan efektivitas sistem pengelolaan tersebut, Perseroan bekerja sama dengan penyedia jasa yang bergerak di bidang pengelolaan limbah dimana menyediakan wadah khusus untuk pembuangan limbah.

Grounded in the commitment to environmental sustainability, the Company consistently strives to mitigate its environmental impact through comprehensive preservation efforts in all business activities, both in its stores and the office.

In practice, the Company encourages employees' environmental awareness through the emphasis of efficient use of resources.

To minimise the waste that it generates in its operations, the Company reduces the use of plastic bags in the stores in accordance with the standards set by the Indonesian Retailers Association (APRINDO).

Another measure taken to minimise environmental impact is the implementation of waste management system especially for warehouse waste, to reduce the waste generated and to ensure the proper disposal of waste and garbage. To ensure the effectiveness of the system, the Company works with a vendor specialising in waste management which provides specific drums for waste disposal.



Masyarakat

Our Community

Demi memajukan perkembangan masyarakat di Indonesia, sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, Perseroan mengutamakan perekruitmen tenaga kerja Indonesia dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

Selain itu, Perseroan juga mendukung kebijakan bebas korupsi di Indonesia dengan mewajibkan seluruh pemasok untuk menandatangani ketentuan anti-suap demi memastikan hubungan kerja sama dan perilaku bisnis yang sehat. Perseroan memiliki komitmen anti-penyuapan dan anti-korupsi yang harus dipenuhi oleh semua karyawan berdasarkan Pedoman Perilaku Grup A.S. Watson. Secara internal, Perseroan menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai anti-suap dan anti-korupsi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para karyawan terhadap praktik-praktik sejenis.

Aktivitas-aktivitas berikut ini dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2022 yang membawa manfaat bagi masyarakat lokal:

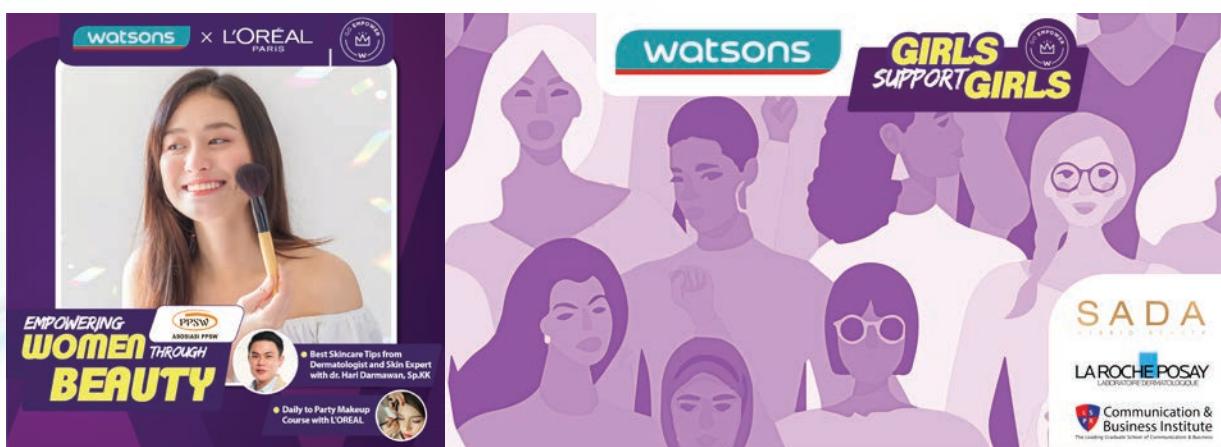
- Pada bulan Maret 2022, Perseroan berkolaborasi dengan London School of Public Relation Jakarta untuk mengadakan Watsons Women Empowerment - Girls Support Girls Webinar & Employee Talks. Webinar ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan terutama dalam bidang personal branding, konten kreasi, bisnis dan lain-lain.

In promoting the development of communities in Indonesia, as well as in minimising the unemployment rate, the Company prioritises the employment of Indonesians to support its operation.

In addition, the Company also promotes a corruption-free Indonesia by requiring its vendors to contractually sign anti-bribery provisions to ensure healthy cooperation and business conduct. The Company has an anti-bribery and anti-corruption commitments for all employees to meet under the A.S. Watson Group's Code of Conduct. Internally, the Company holds periodic anti-bribery and anti-corruption trainings to improve its employees' awareness and understanding of such acts.

The following activities were also organised by the Company in 2022 for the benefit of local communities:

- In March 2022, the Company collaborated with the London School of Public Relations Jakarta to hold Watsons Women Empowerment - Girls Support Girls Webinar & Employee Talks. This webinar aimed to empower women mainly in personal branding, content creation, and business areas.*



- Pada bulan Mei 2022, Perseroan berkolaborasi dengan Smile Train Indonesia mengadakan Program untuk memberikan kesempatan kepada setiap anak dengan bibir dan langit-langit sumbing untuk memiliki senyum ceria dan hidup yang sehat dan produktif. Pada bulan Desember 2022, Perseroan menyelenggarakan acara "Watsons Give A Smile & Cheers", yang bekerja sama dengan Smile Train Indonesia dan membantu 54 pasien bibir dan langit-langit sumbing.

In May 2022, the Company collaborated with Smile Train Indonesia to hold a program to provide a surgical opportunity for children with cleft lips and cleft palates to have a cheerful smile and a healthy and productive life. In December 2022, the Company held an event named "Watsons Give A Smile & Cheers", which was a partnership with Smile Train Indonesia and helped 54 patients with cleft lips and palates.



- Dari tanggal 7 April hingga 9 April 2022, Perseroan melaksanakan program Pusat Kesehatan Masyarakat di beberapa Puskesmas di Jabodetabek, dengan memberikan bantuan obat-obatan, vitamin, dan disinfektan untuk memerangi virus COVID-19.

From 7 April to 9 April 2022, the Company carried out the Community Health Center program at several Community Health Centers in Jabodetabek, providing medicines, vitamins and disinfectants for fighting the COVID-19 virus.



- Pada tanggal 28 Juli 2022, Perseroan mengajak para pelanggan untuk berpartisipasi dalam penanaman 1.000 bibit mangrove untuk merestorasi hutan mangrove di kawasan Teluk Benoa, Kabupaten Badung, Bali.
- On 28 July 2022, the Company invited customers to participate in planting 1,000 mangrove seedlings to restore the mangrove forests in the Benoa Bay area, Badung Regency, Bali.



- Pada bulan September 2022, karyawan Perseroan berpartisipasi dalam pelatihan “Stand Up Against Sexual Harassment in Public Spaces” yang diselenggarakan oleh L’Oréal Paris. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan tips kepada karyawan untuk melakukan intervensi secara aman terhadap pelaku kekerasan seksual ketika mereka menyaksikan atau mengalami kekerasan di tempat umum.
- In September 2022, the employees of the Company participated in a training named “Stand Up Against Sexual Harassment in Public Spaces” organised by L’Oréal Paris. The training aimed to provide tips to the employees to safely intervene against perpetrators of sexual violence when they witness or are subject to sexual violence in public areas.



Kelengkapan informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dapat dibaca secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2022.

Comprehensive information on the Social and Environmental Responsibilities of the Company can be read in the standalone 2022 Sustainability Report of the Company.

LAMPIRAN

ATTACHMENTS



**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Duta Intidaya Tbk**

**Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and
Board of Commissioners for the 2022 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Intidaya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023

Jakarta, 31 March 2023

**Direksi
Board of Directors**

Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

Mohammad Asy'ari

Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner

Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Scott John Blakemore

Komisaris
Commissioner

Irwan Bunyamin Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pendahuluan
Preface

Laporan
dan Profil
Manajemen
Management
Reports and
Profiles

Informasi
bagi
Pemegang
Saham dan
Investor
Information for
Shareholders
and Investors

Profil
Perseroan
Company
Profile

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Corporate
Governance

Tanggung
Jawab
Sosial dan
Lingkungan
Perusahaan
Our Social and
Environmental
Responsibilities

Lampiran
Attachments

PT DUTA INTIDAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT DUTA INTIDAYA TBK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Nama : Lilis Mulyawati
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanka Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur
- 2) Nama : Mohammad Asy'ari
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanka Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pisol XX Blok EB 25/09 RT 003 RW 013 Pondok Ranji, Ciputat Timur Tangerang Selatan
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- 1) Name : Lilis Mulyawati
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanka Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : President Director
- 2) Name : Mohammad Asy'ari
Office Address : EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanka Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870
Domicile Address : Jl. Pisol XX Blok EB 25/09 RT 003 RW 013 Pondok Ranji, Ciputat Timur Tangerang Selatan
Telephone No. : 021-2128 3001
Title : Director

menyatakan bahwa:

state that:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3)
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");

2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3)

- a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and

4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 7 Maret/March 2023

Lilis Mulyawati
Presiden Direktur/President Director



F64FFAKX221448307

Mohammad Asy'ari
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DUTA INTIDAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengukuran Sewa

Lihat Catatan 2g (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Sewa), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting – Sewa), Catatan 10 (Aset Hak-guna - Bersih) dan Catatan 23 (Liabilitas Sewa) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 148 miliar dan Rp 114 miliar.

Kami berfokus pada pengukuran sewa karena signifikansi nilai aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap Perusahaan, jumlah kontrak sewa baru dan pembaruan kontrak sewa selama tahun berjalan, serta pertimbangan yang terlibat. Pertimbangan signifikan yang terlibat terkait dengan:

- Penentuan jangka waktu sewa, termasuk penentuan apakah opsi perpanjangan dan/atau opsi penghentian sewa cukup pasti untuk dieksekusi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut.
- Penentuan suku bunga pinjaman inkremental yang diterapkan atas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, dan kapan sewa dimulai, yang melibatkan estimasi dan pertimbangan untuk menghitung setiap penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto yang akan diterapkan dalam menentukan liabilitas sewa.
- Penilaian atas modifikasi sewa, termasuk penentuan apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amendemen sewa yang ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami proses penilaian manajemen atas pengukuran sewa.
- Kami menilai kelengkapan perjanjian sewa Perusahaan yang teridentifikasi dengan memeriksa kontrak signifikan yang dimiliki oleh Perusahaan sepanjang tahun, memeriksa risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan rekonsiliasi jumlah toko yang termasuk dalam perhitungan sewa dengan daftar toko yang dioperasikan Perusahaan selama tahun berjalan, dan memeriksa transaksi dengan pemasok yang termasuk dalam biaya pembayaran sewa dan akun sewa dibayar dimuka.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Measurement of Leases

Refer to Note 2g (Summary of Significant Accounting Policies – Leases), Note 4 (Critical Accounting Estimates and Judgements – Leases), Note 10 (Right-of-use Assets - Net) and Note 23 (Lease Liabilities) to the financial statements.

As at 31 December 2022, the amount of the Company's right-of-use assets and lease liabilities were Rp 148 billion and Rp 114 billion, respectively.

We focused on the measurement of leases due to the significance of the amount of right-of-use assets and lease liabilities to the Company, the volume of new and renewed lease contracts during the year, and the judgements involved. The significant judgements involved relate to:

- The determination of lease terms, including whether lease extension options and/or termination options are reasonably certain to be exercised. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise such options.*
- The determination of incremental borrowing rates to be applied on leases. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers its credit risk, lease terms, lease payment terms, and when leases are entered into, which involves estimation and judgement in order to quantify any adjustments necessary to arrive at the discount rates to be applied in determining the lease liabilities.*
- The assessment of lease modifications, including whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's assessment process related to the measurement of leases.*
- We assessed the completeness of the Company's identified lease arrangements by checking the significant contracts entered by the Company during the year, examining minutes of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, reconciling the number of stores included in the lease calculation to the list of stores operated by the Company during the year, and examining vendor transactions included within the lease payment expense and prepaid rent accounts.*

- Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami sistem TI yang terlibat dalam perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa, termasuk menguji efektivitas operasi pengendalian umum TI yang relevan.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, akurasi data yang digunakan, termasuk pembayaran sewa, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental, dalam sistem TI ke dokumen pendukung yang sesuai.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, modifikasi sewa selama tahun berjalan untuk menilai apakah modifikasi sewa tersebut telah dicatat sesuai dengan persyaratan PSAK 73.
- Kami mengevaluasi suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa masa depan dengan mengacu pada sumber eksternal, disesuaikan dengan risiko kredit Perusahaan, untuk menilai apakah suku bunga yang digunakan sudah sesuai.
- Jika sewa memiliki opsi untuk penghentian lebih awal atau perpanjangan, kami mempertimbangkan penilaian manajemen atas kemungkinan opsi tersebut dieksekusi.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait sewa dalam konteks persyaratan pengungkapan pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- *We engaged our information technology ("IT") specialists to understand the IT system involved in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities, including testing the operating effectiveness of relevant IT general controls.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of the underlying data used, including lease payment, lease term and incremental borrowing rate, in the IT system to appropriate supporting documentation.*
- *We tested, on a sample basis, the lease modifications during the year to assess whether they had been accounted for in accordance with the requirements of PSAK 73.*
- *We evaluated the incremental borrowing rate used to discount the future lease payments by referencing external sources, adjusted by the credit risk of the Company, to assess whether the rates used were appropriate.*
- *Where leases contained an option for early termination or extension, we considered management's assessment of the likelihood of the option being exercised.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to leases in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Maret/March 2023

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226



Data Intisaya 00240/2.1026/AU.1/05/0226-
3/1/III/2023

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	70,034,665	5	62,506,055	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	41,453,266	6	37,229,511	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	239,611,073	7	208,873,098	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	19,858,287		13,166,631	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	15,945,787		9,197,800	<i>Other tax -</i>
Biaya dibayar dimuka	6,333,357	8	5,765,447	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>12,890,968</u>		<u>6,150,524</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>406,127,403</u>		<u>342,889,066</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	103,941,135	9	111,867,160	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	147,956,694	10	198,217,361	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	8,665,576	14d	10,349,224	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	<u>20,812,266</u>		<u>25,801,893</u>	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>281,375,671</u>		<u>346,235,638</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>687,503,074</u>		<u>689,124,704</u>	TOTAL ASSETS

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	196,420,311	11	159,838,066	Trade payables
- Pihak berelasi	53,307,940	11,22b	14,739,497	Third parties - Related party - Other payables
Utang lain-lain				Third parties - Related party - Taxes payable
- Pihak ketiga	771,209		527,451	Other taxes - Accruals
- Pihak berelasi	61,647,150	22b	47,703,766	Short-term bank loan
Utang pajak				Current lease liabilities
- Pajak lain-lain	1,934,206	14b	1,865,763	Short-term employee benefit obligations
Akrual	23,952,805	12	22,835,169	
Pinjaman bank jangka pendek	156,000,000	13	171,000,000	
Liabilitas sewa jangka pendek	65,772,951	23	78,586,802	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,776,963	15a	13,481,883	
Jumlah liabilitas jangka pendek	574,583,535		510,578,397	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas sewa jangka panjang	48,086,635	23	81,541,941	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19,397,560	15b	21,934,537	Non-current lease liabilities Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain	11,396,561		3,126,117	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	78,880,756		106,602,595	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	653,464,291		617,180,992	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar				EQUITY
6.401.592.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh				Share capital - authorised capital
2.420.547.025 lembar saham	242,054,702	16	242,054,702	6,401,592,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, issued and fully paid-up capital
Tambahan modal disetor	58,590,452	17	58,590,452	2,420,547,025 ordinary shares
Akumulasi kerugian	(266,606,371)		(228,701,442)	Additional paid-in capital Accumulated losses
Jumlah ekuitas	34,038,783		71,943,712	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	687,503,074		689,124,704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan bersih	1,161,587,724	18	971,296,065	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(732,326,989)</u>	19	<u>(604,509,841)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	429,260,735		366,786,224	Gross profit
Beban usaha (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(444,886,665)	20	(382,578,402)	<i>Operating expenses Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Biaya keuangan	(21,943,045)		(27,219,184)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	883,059		1,122,814	<i>Finance income</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(398,961)</u>		<u>(5,659,341)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38,937,473)		(47,416,425)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,086,086)</u>	14c	<u>(4,292,339)</u>	<i>Income tax expense</i>
Rugi bersih tahun berjalan	(40,023,559)		(51,708,764)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,716,192	15	4,498,595	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(597,562)</u>	14d	<u>(989,691)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>2,118,630</u>		<u>3,508,904</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(37,904,929)</u>		<u>(48,199,860)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(16.53)</u>	21	<u>(21.36)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (full amount)</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Modal saham/ <u>Share capital</u>	Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid-in capital</u>	Akumulasi kerugian/ <u>Accumulated losses</u>	Jumlah/ <u>Total</u>
242,054,702	58,590,452	(180,501,582)	120,143,572
-	-	(51,708,764)	(51,708,764)
			<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan			<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak			<i>Remeasurement of - employee benefit obligations, net of tax</i>
		3,508,904	3,508,904
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			<i>Total comprehensive loss for the year</i>
		(48,199,860)	(48,199,860)
Saldo 31 Desember 2021	242,054,702	58,590,452	(228,701,442)
			<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan			<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak			<i>Remeasurement of - employee benefit obligations, net of tax</i>
		2,118,630	2,118,630
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			<i>Total comprehensive loss for the year</i>
		(37,904,929)	(37,904,929)
Saldo 31 Desember 2022	242,054,702	58,590,452	(266,606,371)
			<i>Balance as at 31 December 2022</i>

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,275,704,135		1,067,577,702	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(985,375,461)		(949,469,400)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(138,576,614)</u>		<u>(127,147,865)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	151,752,060		(9,039,563)	Cash generated from/ (used in) operations
Pembayaran bunga	(11,482,520)		(9,504,773)	Interest paid
Penerimaan penghasilan keuangan	883,059		1,122,814	Receipt of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	2,681,580		-	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(9,373,236)</u>		<u>(7,634,007)</u>	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>134,460,943</u>		<u>(25,055,529)</u>	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	(6,041,130)		-	Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment
Perolehan aset tetap	<u>(34,554,411)</u>		<u>(19,460,239)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(40,595,541)</u>		<u>(19,460,239)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	10,000,000		126,000,000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(25,000,000)		(25,000,000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(62,071,952)		(57,403,142)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	<u>(9,451,349)</u>		<u>(13,880,815)</u>	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>(86,523,301)</u>		<u>29,716,043</u>	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,342,101		(14,799,725)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	62,506,055	5	77,293,608	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>186,509</u>		<u>12,172</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>70,034,665</u>	5	<u>62,506,055</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krishnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 13 May 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar dalam hubungannya dengan penambahan aktivitas bisnis baru, yaitu Portal Web dan/atau Platform Digital untuk tujuan komersial Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 10 Juni 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02 TAHUN 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 Juni 2022

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan 157 toko dengan nama "Watsons" (31 Desember 2021: 160 toko).

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited, perusahaan terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan didirikan di Pulau Cayman.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk ("Company") was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krishnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 43 dated 13 May 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of amendments to change of Article 3 of the Articles of Association in connection with the addition of a new business activity, namely Web Portal and/or digital Platform for commercial purposes of the Company. These changes were duly approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 10 June 2022 No. AHU-0039467.AH.01.02. TAHUN 2022 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0108765.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 10 June 2022.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The office of the Company is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floors, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta 12870. As at 31 December 2022, the Company operates 157 stores under the name of "Watsons" (31 December 2021: 160 stores).

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited, a company listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited and incorporated in Cayman Islands.

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from OJK through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan Jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Presiden Direktur
Direktur

Alissa Qotrunnada
Munawaroh Wahid)
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Scott John Blakemore")

Lilis Mulyawati
Mohammad Asy'ari

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism ("Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018, the Company issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

As at 31 December 2022 and 2021, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company was as follows:

2022

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Alissa Qotrunnada
Munawaroh Wahid)
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Scott John Blakemore")

President Director
Director

Lilis Mulyawati
Mohammad Asy'ari

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

2021

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Zannuba Arifah CH.R*)
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Alan John Heaton*)

Presiden Direktur
Direktur

Lilis Mulyawati
Mohammad Asy'ari

*) Pengunduran diri Zannuba Arifah CH.R dan Alan John Heaton serta penunjukan Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid dan Scott John Blakemore efektif sejak tanggal 13 Mei 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 16 Maret 2022 dan 21 April 2022, pengangkatan Bapak Friso Palilingan sebagai anggota Komite Audit yang baru terhitung sejak tanggal 21 Maret 2022 setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Nurharyanto dan Ibu Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai ketua Komite Audit Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal 28 Mei 2022 setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Irwan Bunyamin Afiff. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

2022

Ketua Komite Audit

Alissa Qotrunnada

Anggota

Munawaroh Wahid
Retno Dwi Andani
Friso Palilingan

2021

Ketua Komite Audit
Anggota

Irwan Bunyamin Afiff
Retno Dwi Andani
Nurharyanto

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 1.315 orang karyawan (2021: 1.248 orang karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

2021

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

Zannuba Arifah CH.R*)
Irwan Bunyamin Afiff
Sugito Walujo
Dominic Kai Ming Lai
Edith Shih
Alan John Heaton*)

President Director
Director

Lilis Mulyawati
Mohammad Asy'ari

*) The resignation of Zannuba Arifah CH.R and Alan John Heaton and the appointment of Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid and Scott John Blakemore were effective from 13 May 2022.

Based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of the Company dated 16 March 2022 and 21 April 2022, the appointment of Mr Friso Palilingan as the new member of the Audit Committee was with effect from 21 March 2022 upon the completion of the second term of office of Mr Nurharyanto and Mrs Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid as the new chairman of the Audit Committee of the Company took with effect from 28 May 2022 upon the completion of the term of office of Mr Irwan Bunyamin Afiff, respectively. As at 31 December 2022 and 31 December 2021, the composition of the Audit Committee of the Company was as follows:

2022

Audit Committee Chairman

Alissa Qotrunnada
Munawaroh Wahid
Retno Dwi Andani
Friso Palilingan

Members

Audit Committee Chairman
Members

Irwan Bunyamin Afiff
Retno Dwi Andani
Nurharyanto

2021

As at 31 December 2022, the Company had 1,315 employees (2021: 1,248 employees) - unaudited.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 7 March 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the accounting policies of the Company. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the operations of the Company, had been issued and are effective from 1 January 2022, but do not have a significant impact on the financial statements are as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan pedoman implementasi berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

**Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan
penerapan dini diperkenankan**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") (continued)**

- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"
- Annual improvement on PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement on PSAK 73 "Lease"

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and implementation guidance based on Government Regulation No. 35/2021. The impact of the changes in calculation is insignificant to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory implemented for the financial year beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

**Effective on 1 January 2023 and early
adoption is permitted**

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. Basis of preparation of the financial statements (continued)
Perubahan pada PSAK (lanjutan)	Changes to the SFAS (continued)
Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik	Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted <ul style="list-style-type: none">- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants- Amendments to PSAK 73 "Lease" regarding to leases on sale and leaseback
Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.	<i>As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the financial statements of the Company.</i>
b. Penjabaran mata uang asing	b. Foreign currency translation
i) Mata uang fungsional dan penyajian	i) <i>Functional and presentation currency</i>
Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	<i>Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i>
Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.	<i>The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.</i>
ii) Transaksi dan saldo	ii) <i>Transactions and balances</i>
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.	<i>Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.	<i>Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.</i>
Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):	<i>The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

	2022	2021	<i>United States Dollars (USD)¹</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	

c. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

	2022	2021	<i>United States Dollars (USD)¹</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731	14,269	

c. Financial instruments

i) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only has financial asset classified as financial asset measured at amortised cost. The financial assets of the Company include cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and refundable deposits in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk penurunan nilai piutang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

c. Financial instruments (continued)

i) *Financial assets* (continued)

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

For impairment of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

ii) *Financial liabilities*

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through other comprehensive income or through profit or loss, and financial liabilities measured at amortised cost.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2022 and 2021, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

The financial liabilities of the Company measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals, short-term bank loans and lease liabilities.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

f. Persediaan

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

f. Inventories

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by weighted average cost which previously determined by using the first-in-first-out cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The inventories of the Company exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains the title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

- 1. The Company has the right to operate the asset;*
- 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

g. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the incremental borrowing rate of the Company at the effective date of the modification;*
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Peralatan komputer	3	Computer equipment Office and store
Prasarana kantor dan toko	5 - 6	leasehold improvements Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 7	equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in the excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 dan pedoman implementasi PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

k. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 as amended by Omnibus Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Company is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 and implementation guidance PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

m. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak di Indonesia.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

o. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the activities of the Company, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk menentukan apakah entitas merupakan prinsipal atau agen dalam suatu transaksi berdasarkan apakah entitas mengendalikan barang atau jasa sebelum itu dialihkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PSAK 72 requires an entity to determine whether it is the principal in the transaction or the agent on the basis of whether it controls the goods or services before they are transferred to the customer.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan secara rutin mengadakan perjanjian dengan pemasok di mana Perusahaan tidak membeli atau membayar barang sampai barang tersebut dijual kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 72, manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam transaksi ini karena beberapa alasan, terutama karena Perusahaan mengendalikan manfaat ekonomis transaksi, termasuk penetapan harga dan realisasi mayoritas arus kas dari penjualan, mengendalikan hubungan dengan pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memenuhi janji untuk menyediakan barang kepada pelanggan. Barang yang diterima berdasarkan pengaturan ini tidak termasuk dalam persediaan dalam laporan posisi keuangan karena kewajiban untuk membayar pemasok bersifat variabel bergantung pada penjualan di masa depan kepada pelanggan akhir. Perusahaan tidak memiliki kewajiban kini untuk membayar pemasok sampai barang dijual kepada pelanggan. Pembayaran variabel hanya ditetapkan dan biaya persediaan langsung dibebankan ke biaya penjualan pada saat penjualan kepada pelanggan akhir.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

o. Revenue and expenses recognition (continued)

The Company routinely enters into arrangements with suppliers whereby the Company does not purchase or pay for the goods until the goods is ultimately sold to a customer.

Based on PSAK 72, management concludes that the Company is the principal in these transactions for a number of reasons, most notably because it controls the overall economics of the transactions, including price setting and realising the majority of cash flows from the sale, control the relationship with the customer, and is responsible for fulfilling the promise to provide goods to the customer. Goods received under these arrangements are not included in the inventory in the statements of financial position because the obligation to pay the supplier is variable depending on the future sales to end customer. The Company does not have a present obligation to pay the supplier until goods are sold to customer. The variable payment is only fixed and cost of inventories are directly charged to cost of sales upon the sales to end customer.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

q. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 2.085.040 (2021: Rp 533.028).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The activities of the Company expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Company is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the financial performance of the Company.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2022, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp 2,085,040 higher (2021: Rp 533,028).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

- i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

- ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 poin dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1.535.413 (2021: Rp 1.868.564), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

- iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, incentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

- i) Foreign exchange risk (continued)

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.

- ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2022, if interest rates on borrowings at that date had been 100 point higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would increase/decrease by Rp 1,535,413 (2021: Rp 1,868,564), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

- iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to third party suppliers in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable suppliers.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party suppliers without any individually significant supplier.

The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The table below analyses the financial liabilities of the Company into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				31 December 2022
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2022					
Utang usaha	249,728,251	-	-	-	249,728,251
Utang lain-lain	62,418,359	-	-	-	62,418,359
Akrual	23,952,805	-	-	-	23,952,805
Pinjaman bank jangka pendek	170,274,000	-	-	-	170,274,000
Liabilitas sewa	71,234,613	28,965,406	21,457,025	881,563	122,538,607
Jumlah liabilitas	<u>577,608,028</u>	<u>28,965,406</u>	<u>21,457,025</u>	<u>881,563</u>	<u>628,912,022</u>

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				31 December 2021
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2021					
Utang usaha	174,577,563	-	-	-	174,577,563
Utang lain-lain	48,231,217	-	-	-	48,231,217
Akrual	22,835,169	-	-	-	22,835,169
Pinjaman bank jangka pendek	182,542,500	-	-	-	182,542,500
Liabilitas sewa	87,416,464	42,721,743	44,679,227	2,919,119	177,736,553
Jumlah liabilitas	<u>515,602,913</u>	<u>42,721,743</u>	<u>44,679,227</u>	<u>2,919,119</u>	<u>605,923,002</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 168.456.132. Terkait dengan risiko likuiditas yang dihadapi, Perusahaan memiliki rencana keuangan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai.

As at 31 December 2022, the Company has a negative working capital of Rp 168,456,132. In relation with the liquidity risk faced, the Company has financial plan by utilising the unused facility from bank.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 31.762.791 (2021: Rp 30.747.742) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 28.487.222 (2021: Rp 26.418.302).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 9,15% per tahun.

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Fair value of financial assets and liabilities, approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2022, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 31,762,791 (2021: Rp 30,747,742) while their fair value amounted to Rp 28,487,222 (2021: Rp 26,418,302).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 9.15% per annum.

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Saling hapus asset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)</i>	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities) offset in the statements of financial position</i>	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position</i>	31 Desember 2022 Piutang usaha Utang usaha	31 December 2022 Trade receivables Trade payables
31 Desember 2022 Piutang usaha Utang usaha	42,866,031 (251,141,016)	(1,412,765) 1,412,765	41,453,266 (249,728,251)		
31 Desember 2021 Piutang usaha Utang usaha	37,372,759 (174,720,811)	(143,248) 143,248	37,229,511 (174,577,563)		

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perusahaan telah membuat estimasi akuntansi berdasarkan asumsi tentang kondisi saat ini dan, untuk beberapa estimasi, kondisi ekonomi dan pasar masa depan dan secara khusus mengasumsikan bahwa kondisi pasar saat ini sebagai akibat dari pandemi COVID-19 tidak berlangsung dalam jangka panjang. Meskipun perkiraan dan asumsi mempertimbangkan kondisi saat ini dan, sebagaimana berlaku, kondisi masa depan yang diharapkan yang dianggap Perusahaan relevan dan wajar, termasuk namun tidak terbatas pada potensi dampak terhadap operasi Perusahaan yang timbul dari pandemi COVID-19 dan tanggapan kebijakan moneter, fiskal, dan pemerintah yang berbeda yang ditujukan untuk menghidupkan kembali perekonomian, sangat mungkin bahwa kondisi aktual dapat berbeda dari harapan ekspektasi Perusahaan.

Secara khusus, sejumlah estimasi telah dan akan terus terpengaruh oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. Tingkat intensitas, besaran dan durasi, serta konsekuensi ekonomi dari pandemi COVID-19 tidak pasti, berubah dengan cepat, dan saat ini tidak dapat untuk diprediksi. Sebagai akibatnya, estimasi akuntansi dan asumsi Perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai respons terhadap bagaimana kondisi pasar berkembang. Selain itu, hasil aktual dapat berbeda secara signifikan dari estimasi dan asumsi tersebut.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position</i>	31 December 2022 Trade receivables Trade payables
31 December 2022 Trade receivables Trade payables		
31 December 2021 Trade receivables Trade payables		

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

In preparing the financial statements, the Company has made accounting related estimates based on assumptions about current and, for some estimates, future economic and market conditions and in particular has assumed that the current market conditions as a result of the COVID-19 pandemic is not a long-term norm. Although the estimates and assumptions contemplate current and, as applicable, expected future conditions that the Company considers are relevant and reasonable, including but not limited to the potential impacts to the operations of the Company arising from the COVID-19 pandemic and different monetary, fiscal and government policy responses aimed at reviving the economies, it is reasonably possible that actual conditions could differ from the expectations of the Company.

In particular, a number of estimates have been and will continue to be affected by the ongoing COVID-19 pandemic. The severity, magnitude and duration, as well as the economic consequences of the COVID-19 pandemic are uncertain, rapidly changing and it is currently impossible to predict. As a result, the accounting estimates and assumptions of the Company may change over time in response to how market conditions develop. In addition, actual results could differ significantly from those estimates and assumptions.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian tentang pertimbangan, asumsi, dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh, jumlah dan waktu dari hasil operasi, arus kas, dan pengungkapan di masa mendatang.

**Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal
dari rugi fiskal**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Perusahaan untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kadaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan (lihat Catatan 14c).

Provisi imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Uncertainty about these judgements, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of assets or liabilities affected and the amount and timing of results of operations, cash flows and disclosures in future periods.

Recognition of deferred tax assets from tax losses carry forward

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Company is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the historical performance of the Company. Therefore, management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits (refer to Note 14c).

Provision for employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya

Aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kinerja Perusahaan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of fixed assets and other non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets and other non-financial assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model which requires management to make estimates and assumptions about the Company's performances, the discount rates and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value in use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Untuk modifikasi sewa selama tahun berjalan, penilaian apakah modifikasi sewa tersebut dicatat sebagai sewa terpisah atau sebagai amandemen sewa yang ada juga melibatkan pertimbangan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	4,008,124	2,525,123
Kas di bank	58,026,541	59,980,932
Deposito berjangka	8,000,000	-
	<u>70,034,665</u>	<u>62,506,055</u>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. For lease modification entered during the year, assessment whether a modification is accounted for as a separate lease or as an amendment to an existing lease also requires judgement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate of the Company. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the incremental borrowing rate of the Company, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

*Cash on hand
Cash in banks
Time deposit*

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas di bank:

	2022	2021
Rupiah:		
Standard Chartered Bank	37,273,875	41,623,948
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,820,253	10,071,968
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	1,393,088	531,374
PT Bank Central Asia Tbk	1,384,249	2,074,388
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,187,275	1,173,716
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>977,674</u>	<u>3,433,427</u>
	<u>56,036,414</u>	<u>58,908,821</u>
USD:		
Standard Chartered Bank	1,772,032	868,438
HSBC	<u>218,095</u>	<u>203,673</u>
	<u>1,990,127</u>	<u>1,072,111</u>
	<u>58,026,541</u>	<u>59,980,932</u>

Rincian deposito berjangka:

	2022	2021
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>8,000,000</u>	-

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebesar 3%.

Details of time deposit:

	2022	2021
	<u>8,000,000</u>	-

Time deposits earned interests throughout the year at rates 3%.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

	2022	2021	
Kartu kredit dan kartu debit	20,080,431	19,443,345	<i>Credit and debit cards</i>
Promosi dan diskon penjualan serta insetif yang dapat diklaim	<u>25,111,293</u>	<u>18,417,082</u>	<i>Claimable promotions, sales discounts and incentives</i>
	45,191,724	37,860,427	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(3,738,458)</u>	<u>(630,916)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>41,453,266</u>	<u>37,229,511</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

Receivables from credit and debit cards issuers are typically settled within several days. Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no records of default.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH
(lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	44,421,982	37,123,436	<i>Not overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	204,071	101,124	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	72,426	7,500	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>493,245</u>	<u>628,367</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u><u>45,191,724</u></u>	<u><u>37,860,427</u></u>	

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	630,916	236,835	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	<u>3,107,542</u>	<u>394,081</u>	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>3,738,458</u></u>	<u><u>630,916</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

Management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from trade receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

	2022	2021	
Barang dagangan untuk dijual	274,054,157	240,618,025	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(34,443,084)</u>	<u>(31,744,927)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u><u>239,611,073</u></u>	<u><u>208,873,098</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 222.064.696 (2021: Rp 216.106.520). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES – NET

As at 31 December 2022, the inventories of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 222,064,696 (2021: Rp 216,106,520). Management believes that the inventories as at 31 December 2022 and 2021 were adequately insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	2022	2021	
Sewa dibayar dimuka	2,804,565	2,125,508	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	111,474	144,278	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>3,417,318</u>	<u>3,495,661</u>	<i>Others</i>
	<u><u>6,333,357</u></u>	<u><u>5,765,447</u></u>	

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	60,534,362	-	6,930,543	(1,203,804)	66,261,101	<i>Acquisition costs</i>
Prasarana kantor dan toko	82,316,106	-	21,872,062	(1,981,516)	102,206,652	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>100,045,297</u>	<u>-</u>	<u>8,874,888</u>	<u>(789,853)</u>	<u>108,130,332</u>	<i>Office and store leasehold improvements</i>
	242,895,765	-	37,677,493	(3,975,173)	276,598,085	<i>Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>19,945,065</u>	<u>32,956,166</u>	<u>(37,677,493)</u>	<u>-</u>	<u>15,223,738</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>262,840,830</u>	<u>32,956,166</u>	<u>-</u>	<u>(3,975,173)</u>	<u>291,821,823</u>	
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(40,800,553)	(8,005,956)	-	1,201,429	(47,605,080)	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana kantor dan toko	(49,474,194)	(16,091,766)	-	1,591,612	(63,974,348)	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(59,483,998)</u>	<u>(16,218,551)</u>	<u>-</u>	<u>616,214</u>	<u>(75,086,335)</u>	<i>Office and store leasehold improvements</i>
	<u>(149,758,745)</u>	<u>(40,316,273)</u>	<u>-</u>	<u>3,409,255</u>	<u>(186,665,763)</u>	<i>Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(1,214,925)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,214,925)</u>	
Nilai buku bersih	<u>111,867,160</u>				<u>103,941,135</u>	<i>Net book value</i>

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	57,506,724	-	3,201,225	(173,587)	60,534,362	<i>Acquisition costs</i>
Prasarana kantor dan toko	79,350,134	-	5,449,489	(2,483,517)	82,316,106	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>92,110,367</u>	<u>-</u>	<u>8,581,362</u>	<u>(646,432)</u>	<u>100,045,297</u>	<i>Office and store leasehold improvements</i>
	228,967,225	-	17,232,076	(3,303,536)	242,895,765	<i>Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>21,318,974</u>	<u>15,858,167</u>	<u>(17,232,076)</u>	<u>-</u>	<u>19,945,065</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>250,286,199</u>	<u>15,858,167</u>	<u>-</u>	<u>(3,303,536)</u>	<u>262,840,830</u>	
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(32,775,725)	(8,195,415)	-	170,587	(40,800,553)	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana kantor dan toko	(37,262,898)	(14,272,499)	-	2,061,203	(49,474,194)	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(43,528,847)</u>	<u>(16,479,754)</u>	<u>-</u>	<u>524,603</u>	<u>(59,483,998)</u>	<i>Office and store leasehold improvements, Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
	<u>(113,567,470)</u>	<u>(38,947,668)</u>	<u>-</u>	<u>2,756,393</u>	<u>(149,758,745)</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1,214,925)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,214,925)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>136,718,729</u>				<u>111,867,160</u>	<i>Net book value</i>

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly the store leasehold improvements and the related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 20).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Rincian kerugian atas pelepasan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	-	-	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku bersih	<u>(565,918)</u>	<u>(547,143)</u>	<i>Net book value</i>

Kerugian atas pelepasan/
penjualan aset tetap

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

Details of the loss on disposal/sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
	<u>(565,918)</u>	<u>(547,143)</u>	<i>Loss on disposal/ sale of fixed assets</i>

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 78.370.960 (2021: Rp 54.990.388).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 208.131.013 (2021: Rp 215.500.104). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen mengakui provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 1.214.925 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the operation activities of the Company. As at 31 December 2022, the cost of fully depreciated fixed assets that were still being used by the Company in its operation was Rp 78,370,960 (2021: Rp 54,990,388).

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

As at 31 December 2022, the fixed assets of the Company were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 208,131,013 (2021: Rp 215,500,104). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2022 and 2021 were adequately insured.

Management recognised provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 1,214,925 for the year ended 31 December 2021.

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write off	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Sewa toko	357,668,916	37,965,930	(766,334)	(40,253,978)	354,614,534
Sewa kantor	18,557,548	471,362	-	-	19,028,910
Sewa gudang	11,192,390	2,739,099	-	(141,598)	13,789,891
Sewa lain-lain	1,744,605	948,457	-	(1,744,605)	948,457
	<u>389,163,459</u>	<u>42,124,848</u>	<u>(766,334)</u>	<u>(42,140,181)</u>	<u>388,381,792</u>
Akumulasi penyusutan					
Sewa toko	(169,604,607)	(83,899,681)	(1,280,012)	40,253,978	(214,530,322)
Sewa kantor	(8,831,604)	(2,057,870)	-	-	(10,889,474)
Sewa gudang	(6,916,490)	(3,815,049)	-	141,598	(10,589,941)
Sewa lain-lain	(1,575,064)	(566,569)	-	1,744,605	(397,028)
	<u>(186,927,765)</u>	<u>(90,339,169)</u>	<u>(1,280,012)</u>	<u>42,140,181</u>	<u>(236,406,765)</u>
Provisi penurunan nilai					
	<u>(4,018,333)</u>	-	-	-	<u>(4,018,333)</u>
Nilai buku bersih					
	<u>198,217,361</u>				<u>147,956,694</u>

Acquisition costs
Store leases
Office leases
Warehouse leases
Other leases

*Accumulated
depreciation*
Store leases
Office leases
Warehouse leases
Other leases

*Provision for
impairment*
Net book value

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA – BERSIH (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract	Penghapusan/ Write off	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Sewa toko	356,267,004	61,749,808	385,425	(60,733,321)	357,668,916	Acquisition costs
Sewa kantor	18,557,548	-	-	-	18,557,548	Store leases
Sewa gudang	11,194,087	-	4,838	(6,535)	11,192,390	Office leases
Sewa lain-lain	1,852,840	-	-	(108,235)	1,744,605	Warehouse leases
	<u>387,871,479</u>	<u>61,749,808</u>	<u>390,263</u>	<u>(60,848,091)</u>	<u>389,163,459</u>	Other leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa toko	(156,092,227)	(75,899,386)	1,653,685	60,733,321	(169,604,607)	Store leases
Sewa kantor	(6,946,377)	(1,885,227)	-	-	(8,831,604)	Office leases
Sewa gudang	(4,640,779)	(2,274,367)	(7,879)	6,535	(6,916,490)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	(913,111)	(770,188)	-	108,235	(1,575,064)	Other leases
	<u>(168,592,494)</u>	<u>(80,829,168)</u>	<u>1,645,806</u>	<u>60,848,091</u>	<u>(186,927,765)</u>	
Provisi penurunan nilai	-	(4,018,333)	-	-	(4,018,333)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>219,278,985</u>				<u>198,217,361</u>	Net book value

Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset hak-guna sebesar Rp 4.018.333 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Management recognised provision for impairment of right-of-use assets amounting to Rp 4,018,333 for the year ended 31 December 2021.

Beban penyusutan dan provisi atas penurunan nilai dicatat sebagai beban usaha.

Depreciation expenses and provision for impairment recognised as operating expenses.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	196,420,311	159,838,066	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	53,307,940	14,739,497	<i>Related party</i>
	<u>249,728,251</u>	<u>174,577,563</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 22 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2022	2021	
Rupiah	196,420,311	159,838,066	<i>Rupiah</i>
USD	53,307,940	14,739,497	<i>USD</i>
	<u>249,728,251</u>	<u>174,577,563</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL

	2022	2021	
Biaya restorasi	7,899,823	-	<i>Restoration costs</i>
Sewa dan beban terkait lain	3,619,412	4,201,409	<i>Rental and related expenses</i>
Utilitas	1,887,454	3,319,774	<i>Utilities</i>
Program loyalitas	1,706,410	1,698,920	<i>Loyalty program</i>
Jasa profesional	1,691,300	2,419,370	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	1,680,594	1,759,946	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya kantor	1,632,068	2,068,561	<i>Office expenses</i>
Pembelian aset tetap	268,243	1,866,488	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3,567,501	5,500,701	<i>Others (individually below Rp 1,000,000)</i>
	<u>23,952,805</u>	<u>22,835,169</u>	

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022	2021	
HSBC	<u>156,000,000</u>	<u>171,000,000</u>	HSBC

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 14 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dengan fasilitas total sebesar Rp 132.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dimana Perusahaan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 270.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Fasilitas tersebut tetap tersedia untuk digunakan dengan tunduk atas syarat dan ketentuan perjanjian fasilitas.

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 25.000.000 (2021: Rp 25.000.000).

Perusahaan mencatat beban bunga atas pinjaman bank selama tahun 2022 sebesar Rp 11.515.598 (2021: Rp 10.338.369).

12. ACCRUALS

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2022	2021	
HSBC	<u>156,000,000</u>	<u>171,000,000</u>	HSBC

All the borrowings are denominated in Rupiah.

On 14 June 2019, the Company signed revolving loan facility agreement with HSBC with total facility of Rp 132,000,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum. As at 31 December 2022, the alternative benchmark is not yet determined.

On 14 December 2020, the Company signed extention agreement of a revolving loan facility with HSBC where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 270,000,000.

On 28 October 2022, the Company signed extention agreement of a revolving loan facility with HSBC. This facilities remain available to be utilised subject to the terms and conditions of the facility agreement.

During 2022, the Company made payments for bank loans amounting to Rp 25,000,000 (2021: Rp 25,000,000).

The Company recorded interest expense on bank loans during 2022 amounting to Rp 11,515,598 (2021: Rp 10,338,369).

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2022	9,373,236	-	2022 -
- 2021	3,279,349	3,279,349	2021 -
- 2020	-	2,681,580	2020 -
- 2019	6,061,607	6,061,607	2019 -
- 2018	1,144,095	1,144,095	2018 -
	<u>19,858,287</u>	<u>13,166,631</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	11,833	135,489	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>15,933,954</u>	<u>9,062,311</u>	Value Added Tax -
	<u>15,945,787</u>	<u>9,197,800</u>	
	<u>35,804,074</u>	<u>22,364,431</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	1,132,957	1,203,332	Article 4(2) -
- Pasal 21	408,096	337,507	Article 21 -
- Pasal 26	286,774	214,802	Article 26 -
- Pasal 23	106,379	110,122	Article 23 -
	<u>1,934,206</u>	<u>1,865,763</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021	
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	1,086,086	(62,319)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>4,354,658</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>1,086,086</u>	<u>4,292,339</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the applicable tax amount on the loss before income tax of the Company are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38,937,473)	(47,416,425)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8,566,244)	(10,431,614)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(223,575)	(201,133)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,587,446	6,199,643	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan temporer atas sewa yang tidak diakui	3,536,020	545,214	<i>Unrecognised temporary difference of leases</i>
Penghapusbukuan pajak penghasilan badan dibayar dimuka/ penyesuaian tahun lalu	-	4,354,658	<i>Prepaid corporate income tax written-off/ prior year adjustment</i>
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	-	3,825,571	<i>Unrecognised deferred tax from tax loss</i>
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	<u>(1,247,561)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of prior year tax loss</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,086,086</u>	<u>4,292,339</u>	<i>Income tax expense</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38,937,473)	(47,416,425)	<i>Loss before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4,148,978)	1,326,765	<i>Difference between commercial - and fiscal depreciation</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	(974,480)	(28,661)	<i>Accrued bonus - Provision of consumer loyalty - Employee benefits obligations -</i>
- Provisi loyalitas konsumen	7,490	(2,577,844)	
- Liabilitas imbalan kerja	179,214	1,563,009	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	34,488,394	28,180,194	<i>Non-deductible expenses - Unrecognised temporary - difference of lease</i>
- Perbedaan temporer atas sewa yang tidak diakui	16,072,816	2,478,246	
- Penghasilan kena pajak final	(1,016,250)	(914,242)	<i>Income subject to final tax -</i>
Laba/(rugi) kena pajak	5,670,733	(17,388,958)	<i>Taxable profit/(loss)</i>
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	(5,670,733)	-	<i>Utilisation of prior year tax loss</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,346,703	(912,775)	-	1,433,928	<i>Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	4,825,598	39,427	(597,562)	4,267,463	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual bonus dan lain-lain	3,176,923	(212,738)	-	2,964,185	<i>Accrued for bonus and others</i>
	10,349,224	(1,086,086)	(597,562)	8,665,576	

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the loss before income tax of the Company as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38,937,473)	(47,416,425)	<i>Loss before income tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4,148,978)	1,326,765	<i>Difference between commercial - and fiscal depreciation</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	(974,480)	(28,661)	<i>Accrued bonus - Provision of consumer loyalty - Employee benefits obligations -</i>
- Provisi loyalitas konsumen	7,490	(2,577,844)	
- Liabilitas imbalan kerja	179,214	1,563,009	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	34,488,394	28,180,194	<i>Non-deductible expenses - Unrecognised temporary - difference of lease</i>
- Perbedaan temporer atas sewa yang tidak diakui	16,072,816	2,478,246	
- Penghasilan kena pajak final	(1,016,250)	(914,242)	<i>Income subject to final tax -</i>
Laba/(rugi) kena pajak	5,670,733	(17,388,958)	<i>Taxable profit/(loss)</i>
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	(5,670,733)	-	<i>Utilisation of prior year tax loss</i>

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2022 and 2021 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

d. Deferred tax assets

The calculation of deferred tax assets were as follows:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,346,703	(912,775)	-	1,433,928	<i>Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	4,825,598	39,427	(597,562)	4,267,463	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual bonus dan lain-lain	3,176,923	(212,738)	-	2,964,185	<i>Accrued for bonus and others</i>
	10,349,224	(1,086,086)	(597,562)	8,665,576	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,054,815	291,888	-	2,346,703
Liabilitas imbalan kerja	5,471,427	343,862	(989,691)	4,825,598
Akrual bonus dan lain-lain	3,750,354	(573,431)	-	3,176,923
	11,276,596	62,319	(989,691)	10,349,224

Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets Employee benefit obligations Accrued for bonus and others

Rincian akumulasi rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT namun aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses as reported in the annual income tax return but the deferred tax asset is not recognised are as follows:

	2022	2021
Tahun pajak:		
- 2016	-	662,411
- 2020	5,055,488	10,726,221
- 2021	17,388,958	17,388,958
	22,444,446	28,777,590

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia wajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Perusahaan telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 2.965.636 dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

During 2022, the Company has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Company partially accepted these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 2,965,636 to profit or loss for the year ended 31 December 2022.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan :			Corporate income tax:
- 2019	6,061,607	6,061,607	2019 -
- 2018	1,144,095	1,144,095	2018 -
Pajak lain-lain	<hr/> -	<hr/> 82,374	Other tax
	<hr/> <u>7,205,702</u>	<hr/> <u>7,288,076</u>	

f. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai tanggal 1 April 2022.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

14. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In May 2020, Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. The UU was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

f. Tax rates

In October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, and an adjustment to the VAT rate from 10% to 11% effective from 1 April 2022.

In October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including that the corporate income tax rate becomes 22% for fiscal year 2022 onwards, and an adjustment to the VAT rate from 10% to 11% effective from 1 April 2022.

Deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	2022	2021
Akrual imbalan kerja	<hr/> 14,776,963	<hr/> 13,481,883

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2023 (2021: 5 Januari 2022). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

a. Short-term employee benefit obligations

	2022	2021	
	<hr/> 14,776,963	<hr/> 13,481,883	Accrued employee benefits

b. Employee benefit obligations

The provision for pension benefits is calculated by KKA Bambang Sudradjad, an independent actuary, as stated in its reports dated 30 January 2023 (2021: 5 January 2022). The principle actuarial assumptions used are as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7.30%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.50%	6.50%	<i>Future salary increases</i>

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	21,934,537	24,870,122	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,936,556	4,472,403	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,125,745	1,740,909	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu	(4,803,020)	(4,405,149)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(1,192,320)	(4,498,595)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(1,523,872)	-	<i>Actuarial gain - from change in financial assumption</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(80,066)</u>	<u>(245,153)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>19,397,560</u>	<u>21,934,537</u>	<i>Ending balance</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,4 tahun (2021: 17,75 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u>	<u>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>6,626,709</u>	<u>412,005</u>	<u>1,235,068</u>	<u>715,543,872</u>	<u>723,817,654</u>	<i>Pension benefits</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2022 is 13.4 years (2021: 17.75 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</u>	<u>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>6,626,709</u>	<u>412,005</u>	<u>1,235,068</u>	<u>715,543,872</u>	<u>723,817,654</u>	<i>Pension benefits</i>

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,541,584	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 1,789,066	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 1,785,343	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 1,565,842	<i>Future salary increases</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Salary growth rate

The pension benefits obligation of the Company is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as at 31 December 2022 and 2021 according to share register is as follows:

	2022/2021				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Nilai total/ Total value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%	Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.03%	PT Usaha Indah Abadi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	185,510,763	100	18,551,076	7.67%	Public (each below 5%)
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022/2021</u>	
HMETD	30,789,722	<i>Rights Issue</i>
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	<i>Initial public offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham:		<i>Share issuance related cost:</i>
- HMETD	(3,196,927)	<i>Rights Issue -</i>
- IPO	<u>(7,245,623)</u>	<i>IPO -</i>
	<u>58,590,452</u>	

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	809,851,639	688,390,741	<i>Revenue</i>
Penjualan konsinyasi	<u>351,736,085</u>	<u>282,905,324</u>	<i>Consignment sales</i>
	<u>1,161,587,724</u>	<u>971,296,065</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

19. COST OF REVENUE

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok barang yang terjual:			<i>Cost of merchandise sold:</i>
Persediaan			<i>Inventory</i>
- Awal tahun	240,618,025	199,062,646	<i>At the beginning of the year -</i>
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	763,064,964	648,036,303	<i>Net purchases and - other inventory costs</i>
- Akhir tahun	<u>(274,054,157)</u>	<u>(240,618,025)</u>	<i>At the end of the year -</i>
	729,628,832	606,480,924	
Penambahan/(pembalikan) provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>2,698,157</u>	<u>(1,971,083)</u>	<i>Addition/(reversal) of provision for inventory losses and obsolescence</i>
Beban pokok pendapatan	<u>732,326,989</u>	<u>604,509,841</u>	<i>Cost of revenue</i>

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	139,953,717	129,385,195	Salaries and other employees compensation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	90,339,169	80,829,168	Right-of-use assets depreciation (Note 10)
Sewa toko	42,380,078	17,040,939	Stores rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	40,316,273	38,947,668	Fixed assets depreciation (Note 9)
Iklan, promosi dan biaya jasa e-commerce	30,453,928	23,975,371	Advertising, promotion and e-commerce service fee
Royalti (Catatan 22)	29,640,503	26,322,340	Royalty (Note 22)
Utilities dan biaya jasa internet	19,575,157	18,743,064	Utilities and internet service fee
Transportasi dan komunikasi	14,805,766	12,647,729	Transportation and communication
Perlengkapan toko	7,261,127	7,285,570	Store supplies
Biaya perpajakan dan perijinan	6,907,151	5,982,185	Tax and license fee
Biaya bank	6,161,944	4,669,582	Bank charges
Jasa keamanan dan kebersihan	5,582,031	3,649,978	Security and cleaning service
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,107,542	544,540	Provision for impairment of trade receivables
Jasa profesional	2,877,586	2,710,451	Professional fee
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1,550,600	659,904	Repair and maintenance expenses
Biaya asuransi	673,594	1,529,831	Insurance expense
Penurunan nilai aset	-	5,233,258	Impairment loss
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	3,300,499	2,421,629	Others (individually below Rp 1,000,000)
	444,886,665	382,578,402	

Beban sewa selama tahun 2022 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 41.260.322 (2021: Rp 35.068.767) dan potongan biaya sewa sebesar Rp 6.153.039 (2021: Rp 20.912.821).

Rent expense during 2022 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 41,260,322 (2021: Rp 35,068,767) and rental discount amounting to Rp 6,153,039 (2021: Rp 20,912,821).

21. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

21. BASIC AND DILUTED NET LOSS PER SHARE

	2022	2021
Rugi bersih tahun berjalan/ <i>Net loss for the year</i>	(40,023,559)	(51,708,764)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)</i>	2,420,547,025	2,420,547,025
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ <i>Basic and diluted net loss per share (full amount)</i>	(16.53)	(21.36)

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark License Agreement ("Perjanjian Lisensi") dengan A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK") efektif sejak 1 Maret 2017. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Lisensi dan ini berlaku selama 8 (delapan) tahun dan 10 (sepuluh) bulan sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 (sepuluh) tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Lisensi ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merk "Watsons". Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagi biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
ASWRHK	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark Pembelian persediaan/Purchases of inventories dan/and Penggantian pembayaran beban tertentu/Reimbursement of certain operating expenses
Dewan Komisaris, Direksi dan kepala departemen/ <i>Board of Commissioners, Directors and heads of department</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

	2022	2021	Purchases of inventories ASWRHK	Percentage of total purchases
Pembelian persediaan ASWRHK	<u>73,070,117</u>	<u>34,112,473</u>		
Persentase terhadap total pembelian	<u>9.58%</u>	<u>5.26%</u>		

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **22. SIGNIFICANT RELATED INFORMATION** (continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan) **b. Significant transactions and balances** (continued)

	2022	2021	
Royalti ASWRHK	<u>29,640,503</u>	<u>26,322,340</u>	Royalty ASWRHK
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.66%</u>	<u>6.88%</u>	Percentage of total operating expenses
Utang usaha ASWRHK	<u>53,307,940</u>	<u>14,739,497</u>	Trade payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.16%</u>	<u>2.39%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain ASWRHK	<u>61,647,150</u>	<u>47,703,766</u>	Other payables ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.43%</u>	<u>7.73%</u>	Percentage of total liabilities

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Board of Directors and heads of departments of the Company.

The compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	8,287,452	8,181,247	Directors
Komisaris	890,346	938,889	Commissioners
Personel manajemen kunci lainnya	<u>10,358,791</u>	<u>10,725,657</u>	Other key management personnels
	<u>19,536,589</u>	<u>19,845,793</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c. Kompensasi personil manajemen kunci (lanjutan)

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefits</i>
Direksi	4,774,237	3,622,947	Directors
Personel manajemen kunci lainnya	<u>3,473,711</u>	<u>3,080,338</u>	Other key management personnels
	<u>8,247,948</u>	<u>6,703,285</u>	
	<u><u>27,784,537</u></u>	<u><u>26,549,078</u></u>	

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

	2022	2021	
Pihak ketiga	113,859,586	160,128,743	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	<u>(65,772,951)</u>	<u>(78,586,802)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>48,086,635</u>	<u>81,541,941</u>	<i>Non-current portion</i>
Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:			<i>The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:</i>
	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna	<u>90,339,169</u>	<u>80,829,168</u>	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	9,451,349	13,880,815	<i>Finance costs of lease liabilities</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	7,272,795	2,884,993	<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Potongan biaya sewa (Catatan 20)	<u>(6,153,039)</u>	<u>(20,912,821)</u>	<i>Rental discount (Note 20)</i>
	<u><u>10,571,105</u></u>	<u><u>(4,147,013)</u></u>	

24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun.

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa tersebut, kecuali untuk sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods range from 2-5 years.

The Company has recognised right-of-use assets for these leases, except for short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

25. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	2022	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	127,572	1,990,127		<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(3,417,176)	(53,307,940)		<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(3,289,604)</u>	<u>(51,317,813)</u>		<i>Net liabilities</i>
	2021	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	74,223	1,072,111		<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1,007,427)	(14,739,497)		<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(933,204)</u>	<u>(13,667,386)</u>		<i>Net liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 1.024.696.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2022 and 2021.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have decreased by approximately Rp 1,024,696

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**27. PENGARUH COVID-19 DAN KELANGSUNGAN
USAHA**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini berimbas pada kegiatan usaha Perusahaan di berbagai aspek, diantaranya kerugian operasi yang berulang dan modal kerja negatif. dan kerugian yang berulang. Memasuki pertengahan tahun 2022, dimana pandemi sudah terkendali, pemerintah mulai mengurangi pengetatan kegiatan masyarakat yang akhirnya dicabut pada akhir tahun. Kondisi ini diharapkan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat yang akan membuat kegiatan usaha Perusahaan membaik, tapi dalam waktu yang sama menghilangkan kemudahan yang telah dinikmati Perusahaan, yaitu diskon signifikan atas biaya sewa toko tidak lagi tersedia dimana hal ini berdampak terhadap kinerja beberapa toko. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp 40.023.559 dan modal kerja negatif sebesar Rp 168.456.132 (2021: masing-masing sebesar Rp 51.708.764 dan Rp 167.689.331)

Sepanjang tahun 2021 dan 2022, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis antara lain: Perusahaan telah melakukan penghematan biaya operasional di berbagai lini, baik itu di kantor pusat maupun di toko-toko offline, memperbesar bisnis secara online melalui website, aplikasi e-commerce serta pasar digital lainnya. Selain itu, Perusahaan secara aktif mempromosikan kesadaran terhadap brand Watsons melalui berbagai acara populer dan terkenal yang diselenggarakan di Indonesia.

Perusahaan akan melanjutkan arah strategisnya dalam mempercepat strategi O+O (*Offline plus Online*) platform untuk memberikan pengalaman ritel offline dan online yang lancar, memberikan penawaran produk dan layanan yang lebih berkelanjutan, membangun koneksi pelanggan yang lebih kuat untuk meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan marjin laba serta arus kas Perusahaan.

Dengan tindakan-tindakan tersebut, manajemen menganggap bahwa kondisi pandemi dan usaha Perusahaan saat ini memberikan dampak negatif yang minimal terhadap bisnis dan operasi Perusahaan kedepannya pada tanggal penandatanganan laporan keuangan dan yakin tidak ada ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has affected the business and economic activities of the Company in various aspects, among others recurring losses from operation and negative working capital. Entering mid-2022, in which pandemic was under control, the government had begun to loosen restrictions on community activities which was finally lifted up by end of the year. This condition was expected to increase public consumption that will improve the Company's business but at the same time took away benefits the Company had enjoyed during the pandemic, such as significant discount on store rental costs was no longer offered for which this impacted performance of some stores. As at 31 Desember 2022, the Company incurred net losses of Rp 40,023,559 and negative working capital of Rp 168,456,132 (2021: Rp 51,708,764 and Rp 167,689,331, respectively).

During 2021 and 2022, the Company took various actions to protect the business which were: the Company has made operational cost savings in various lines, both at the head office and in offline stores, expand its online business through websites, e-commerce applications and other digital marketplaces. In addition, the Company actively promoted awareness of the Watsons brand through high profile and well publicised events hosted in Indonesia.

*The Company will continue with its strategic direction in accelerating its O+O (*Offline plus Online*) platform strategy to provide seamless offline and online retail experiences, provide more sustainable product offerings and services, build stronger customer connectivity in order to enhance growth and improve profit margin and also the Company's cash flow.*

With these actions, management consider that the pandemic and the current Company's business conditions have a minimal adverse impact on the Company's business and operation as at the signing date of the financial statements and believe no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS **28. SUPPLEMENTARY STATEMENT OF CASH FLOWS** **INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS**

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui akrual	268,243	1,866,488	<i>Acquisitions of fixed assets through accruals</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	20,889,549	61,749,808	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui kapitalisasi biaya restorasi	15,194,169	-	<i>Acquisitions of right-of-use assets through capitalisation of restoration costs</i>

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2022			2021			
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo awal	171,000,000	160,128,743	331,128,743	70,000,000	174,546,199	244,546,199	<i>Beginning balance</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	20,889,549	20,889,549	-	61,749,808	61,749,808	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Arus kas	(15,000,000)	(71,523,301)	(86,523,301)	101,000,000	(71,283,957)	29,716,043	<i>Cash flows</i>
Transaksi non-kas	-	4,364,595	4,364,595	-	(4,883,307)	(4,883,307)	<i>Non-cash transaction</i>
Saldo akhir	<u>156,000,000</u>	<u>113,859,586</u>	<u>269,859,586</u>	<u>171,000,000</u>	<u>160,128,743</u>	<u>331,128,743</u>	<i>Ending balance</i>



THE NEW BEAUTIFUL

watsons

look good. do good. feel great.

PT Duta Intidaya Tbk

EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Indonesia
Telepon +62 (21) 2128-3001
Faksimile +62 (21) 2128-3002

*EightyEight@Casablanca Tower A, 28th and 37th Floor
Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
South Jakarta 12870
Indonesia
Telephone +62 (21) 2128-3001
Facsimile +62 (21) 2128-3002*